Dariku untuk Daruku

Editor: Nur Aeni Hidayah, MMSI
Penulis: Shofia Khoerunisa, dkk

LEMBAR TIM PENYUSUN

Dariku untuk Daruku

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

©BETTER2016_ Kelompok KKN 163

ISBN: 978-602-6628-70-1

Tim Penyusun:

Editor: Nur Aeni Hidayah MMSI

Penyunting: Eva Nugraha, M. Ag

Penulis: Shofia Khoerunisa, Anis Saputri, Cerdick Insegal.

Layout: Shofia Khoerunisa

Design Cover: Maulana Malik

Kontributor: H. Suharyo Suharsoyo, Hadi, Ombi, Among, Diah, Ahmad Fauzan, Maulana Malik, Sinta Anjani, M. Reza Fakhruddin, Siti Sulanjari, Syifa Fauziah, Muhamad Ali Zaki, Nur Amalia Dini P.

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Dengan KKN BETTER

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 163 di Desa Daru yang berjudul: *Dariku untuk Daruku* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2 Juni 2017.

Dosen Pembimbing	Koord.Program KKN-PpMM
Nur Aeni Hidayah, MMSI	**Eva Nugraha, M.Ag**
NIP. 19750818 200501 2 008	NIP. 19710217 199803 1 002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, ME
NIP. 19770530 2007011 008

"...Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan"

-QS Al-Baqarah: 148

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Better (Berdedikasi, Transformatif, dan Terbuka) 163 dapat terlaksana dengan baik dan buku laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan baik dari penulisan, tata bahasa ataupun penyusunannya. Apabila terdapat kekurangan dalam buku ini, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis menerima masukan berupa kritik konstruktif dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki tulisan-tulisan selanjutnya.

Dengan demikian, penulis selaku ketua kelompok mewakili kelompok KKN Better 163, ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah turut membantu terlaksananya kegiatan KKN-PpMM pada tahun 2016. Di antaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Daru.
2. Bapak Djaka Badranaya, ME. Selaku Kepala Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PpMM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan penyunting buku laporan KKN kami yang memberikan arahan mengenai KKN dan masukan dalam penyusunan buku laporan kami.
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag. Selaku Koordinator program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan dalam penyusunan buku KKN.
4. Nur Aeni Hidayah, MMSI selaku Dosen Pembimbing kelompok KKN Better yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dari awal hingga akhir dalam proses KKN ini.
5. Bapak H. Suharyo Suharsoyo selaku kepala Desa Daru beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk mengabdi di Desa Daru.
6. Ibu Susi Susanti selaku ketua PKK yang telah membantu dalam berbagai kegiatan KKN kami.

7. Bapak Ombi selaku ketua RW 04 yang selalu membimbing kami dan mengarahkan kami dalam berbagai kegiatan.
8. Bapak Romdhoni selaku Pimpinan di MA Ibnu Iwang yang telah memberikan kami motivasi dan arahan dalam kegiatan pengabdian ini.
9. Ustadz Hadi selaku tokoh masyarakat yang selalu membantu dalam berbagai kegiatan KKN Better ini.
10. Seluruh masyarakat Desa Daru yang telah berpartisipasi dalam program-program kami dan menerima kami dengan baik dan hangat.
11. Pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses KKN Better ini.

Semoga seluruh kegiatan kami dan program-program yang telah kami jalankan, dapat memberi manfaat bagi kita semua dan buku ini dapat menginspirasi pembaca untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan KKN Kelompok Better 163 di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 7 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan | iii
Kata Pengantar | v
Daftar Isi | vii
Daftar Tabel | ix
Daftar Gambar | xi
Tabe Identitas Kelompok | xiii
Ringkasan Eksekutif | xv
Prolog | xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Dasar Pemikiran | 1
B. Kondisi Umum Desa Daru | 2
C. Permasalahan | 3
D. Kompetensi Anggota kelompok | 4
E. Fokus dan Prioritas Program | 6
F. Sasaran dan Target | 7
G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan | 9
H. Pendanaan dan Sumbangan | 10
I. Sistematika Penulisan | 11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM
A. Metode Inrtevensi Sosial | 13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat | 14
BAB III KONDISI DESA DARU KECAMATAN JAMBE
A. Sejarah Singkat Desa Daru | 15
B. Letak Geografis | 16
C. Struktur Penduduk | 17
D. Sarana dan Prasarana | 20
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA DARU
A. Kerangka Pemecahan Masalah | 25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat | 33
   1. Mobil Qur'an | 33
   2. Pengobatan Gratis | 35
   3. Praktikum Kimia Dasar | 37
   4. Sosialisasi PTN | 39
   5. Peringatan HUT RI Ke-71 | 41

6. Bazar Baju dan Buku Murah | 43
7. Santunan Anak Yatim | 45
8. Jalan Sehat | 47
9. Fasilitas Kipas Angin | 49
10. Fasilitas Masjid | 51

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat
1. Pelatihan Membuat Prakarya| 53
2. Pengembangan Perpustakaan | 55
3. Pelatihan *Aquaponik* | 57
4. Penyuluhan Bahaya Narkoba | 59
5. Penyuluhan Pangan Sehat | 61

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil | 63

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan | 65
B. Rekomendasi | 65

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM | 67
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN | 69

DAFTAR PUSTAKA | 157

SHORT BIOGRAFI | 159

LAMPIRAN-LAMPIRAN 165

1. Sertifikat dan Surat | 167
2. Foto-foto Kegiatan | 175
3. Laporan Kegiatan Indivdu |179

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Fokus dan Prioritas Program | 6
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target | 7
Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan Program | 9
Table 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Program Pra KKN | 10
Tabel 1.5 : Laporan dan Evaluasi Program | 10
Tabel 1.6 : Pendanaan | 10
Tabel 1.7 : Sumbangan | 11
Tabel 3.1 : Sarana Pendidikan Desa Daru | 20
Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pelatihan | 25
Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan | 27
Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Sosial | 29
Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Agama | 31
Tabel 4.5 : Program Mobil Qur'an | 33
Tabel 4.6 : Program Pengobatan Gratis | 35
Tabel 4.7 : Program Praktikum Kimia Dasar | 37
Tabel 4.8 : Program Sosialisasi PTN | 39
Tabel 4.9 : Program Peringatan HUT RI | 41
Tabel 4.10 : Program Bazar Baju dan Buku | 43
Tabel 4.11 : Program Santunan Anak Yatim | 45
Tabel 4.12 : Program Jalan Sehat | 47
Tabel 4.13 : Program Fasilitas Kipas Angin | 49
Tabel 4.14 : Program Fasilitas Masjid | 51
Tabel 4.15 : Program Pelatihan Membuat Prakarya | 53
Tabel 4.16 : Program Pengembangan Perpustakaan | 55
Tabel 4.17 : Program Pelatihan *Aquaponik* | 57
Tabel 4.18 : Program Penyuluhan Bahaya Narkoba | 59
Tabel 4.19 : Program Penyuluhan Pangan Sehat | 61

"...Dan janganlah kamu jadikan nama Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa, dan menciptakan kedamaian di antara manusia. Allah maha mendengar , maha mengetahui"

-QS Al-Baqarah (2) : 224

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Letak Geografis | 16
Gambar 3.2 : Lokasi KKN Better | 17
Gambar 3.3 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 18
Gambar 3.4 : Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian | 19
Gambar 3.5 : Sarana dan Prasarana Pendidikan | 21
Gambar 3.6 : Sarana dan Prasarana Karang Taruna | 22
Gambar 3.7 : Sarana dan Prasarana Peribadatan | 22
Gambar 3.8 : Sarana dan Prasarana Transportasi | 23
Gambar 3.9 : Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa | 24
Gambar 4.1 : Kegiatan Mobil Qur'an | 35
Gambar 4.2 : Kegiatan Pengobatan Gratis | 37
Gambar 4.3 : Program Praktikum Kimia Dasar| 39
Gambar 4.4 : Sosialisasi PTN | 41
Gambar 4.5 : Perayaan Lomba HUT RI | 43
Gambar 4.6 : Bazar Baju dan Buku | 45
Gambar 4.7 : Santunan Anak Yatim | 47
Gambar 4.8 : Jalan Sehat Ibu-ibu PKK | 49
Gambar 4.9 : Program Fasilitas Kipas Angin | 51
Gambar 4.10 : Program Fasilitas Masjid | 53
Gambar 4.11 : Program Pelatihan Membuat Prakarya | 55
Gambar 4.12 : Program Pengembangan Perpustakaan | 57
Gambar 4.13 : Program Pelatihan *Aquaponik* | 59
Gambar 4.14 : Program Penyuluhan Bahaya Narkoba | 61
Gambar 4.15 : Program Penyuluhan Pangan Sehat | 63

"Best friends make the good times better and the hard times easier"

-Cerdick Insegal

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

2.2.12

163

Kode	02/Tangerang/Jambe/16
Desa	Daru [163]
Kelompok	KKN BETTER
Dana	Rp25.360.000,-
Jumlah Mahasiswa	11 Orang
Jumlah Kegiatan	13 Kegiatan
Jumlah Pembangunan Fisik	3 Kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan Perpustakaan
2. *Aquaponik*
3. Pengadaan Fasilitas Kipas Angin

"Remaja kurang memiliki pengalaman, itu sebabnya mereka tidak menawarkan masa lalu, mereka menawarkan masa depan"

-Anies Baswedan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Daru selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang terdiri dari 7 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan KKN BETTER (Berdedikasi, Transformatif, dan Terbuka) dengan nomor kelompok 163. Kami dibimbing oleh Ibu Nur Aeni Hidayah, MMSI, beliau adalah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 7 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar 25 Juta rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp11.880.000,- dana tabungan anggota kelompok KKN sebesar Rp1.980.000,- dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp5.000.000,- dan dana dari bazar serta sumbangan dari kepala Desa Daru Rp6.500.000,-

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mempererat dan memperkuat integrasi antar masyarakat desa.
2. Mengoptimalkan peran masyarakat dalam membangun desa.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Bertambahnya motivasi peserta didik ditingkat MA untuk melanjutkan kuliah.
5. Bertambahnya motivasi peserta didik ditingkat SD untuk senantiasa membaca dan menghafal mushaf al-Qur'an.
6. Bertambahnya wawasan anak-anak dan remaja untuk menjaga pergaulan di masa kini.
7. Bertambahnya pembangunan fisik atau rehab bangunan, antara lain: pengembangan perpustakaan, *aquaponik*, pengadaan fasilitas kipas angin di kelas taman kanak-kanak.

Sebenarnya dalam proses KKN kami dalam prosesnya secara umum tidak ada kendala yang begitu fatal, karena partisipasi masyarakat dan antusiasme untuk bergabung memajukan desa sangat bagus. Namun

adapun dapat kita paparkan beberapa kendala saat merencanakan dan implementasi kegiatan, kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya persiapan dalam pelaksanaan KKN karena sosialisasi yang dilakukan untuk KKN ini sangat sempit.
2. Dalam beberapa program kegiatan adanya kurang koordinasi antara beberapa pihak, seperti pihak RW dan RT.

Adapun beberapa kendala tersebut dapat kita rampungkan dengan kerjasama yang kami lakukan dan penguatan internal kelompok agar tetap kompak dan memaksimalkan program kerja KKN selama satu bulan tersebut.

PROLOG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya selaku pembimbing KKN Better Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, nama KKN Better (Berdedikasi, Transformatif dan Terbuka) merupakan sebuah harapan besar bagi kelompok ini. Pengabdian ini merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi, bisa membawa Desa Daru ke arah yang lebih baik dengan keterbukaan. KKN telah dilaksanakan selama 32 hari yaitu dari tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2016 dan dapat berlangsung sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, bahkan ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan karena merupakan kebutuhan desa tersebut. Implementasinya sangat baik dan program-program yang dijalankan menciptakan sebuah integrasi dalam membangun harmonisasi masyarakat Daru. Adapun program yang terintegrasi dengan saya selaku dosen pembimbing baik program fisik ataupun non fisik yaitu pembuatan *aquaponik*, fasilitas masjid dan sekolah, pengembangan perpustakaan, penyuluhan pangan sehat dan penyuluhan bahaya narkoba.

Pada kata pengantar laporan ini, saya mengucapkan terimakasih kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta atas kepercayaannya kepada saya untuk membimbing kelompok mahasiswa KKN Better. Saya juga berterima kasih kepada Bapak Lurah dan jajarannya, seluruh ketua RW dan RT Desa Daru khususnya RT/RW, 08/04 dan seluruh masyarakat Desa Daru serta semua pihak yang telah berkontribusi sehingga KKN ini bisa terlaksana dengan lancar.

Demikianlah prolog yang dapat saya sampaikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, April 2017
Dosen Pembimbing

Nur Aeni Hidayah , MMSI
NIP. 19750818 200501 2 008

"Pengetahuan sejati hanya bisa diperoleh dengan pengalaman langsung"

– Mao Zedong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, berdaya guna dan berpotensi, dapat memaksimalkan segala potensi dan kesempatan yang ada disekitarnya, karena kualitas SDM tersebut merupakan salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam rangka memberdayakan segala potensi yang ada, tidak cukup hanya berdiam diri, namun harus dimulai dari langkah kecil yang dapat membangun motivasi generasi muda yang akan melanjutkan pembangunan negara menjadi lebih baik. Sebagai insan akademis yang memiliki potensi berpikir logis, kritis dan analitis, generasi muda perlu berperan aktif dalam memecahkan persoalan bangsa.

Dalam pendewasaan diri masyarakat, maka mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan tiga peranan, yaitu peranan intelektual, sosial dan moral. Sebagai insan intelektual, mahasiswa diharapkan mampu memberikan perubahan yang lebih baik kepada masyarakat. Selain itu mahasiswa memiliki peranan sosial, yakni eksistensi mahasiswa tidak hanya difungsikan untuk mereka sendiri, namun juga kepada seluruh masyarakat. Mahasiswa juga mempunyai peranan moral, yakni bertanggung jawab secara moral terhadap dirinya sendiri dan masyarakat dalam melakukan peranan intelektual dan sosial.

Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun akademik 2016 merupakan manifestasi pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dalam menjalankan tiga peranan tersebut di atas dan sebagaimana asas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Bersama itu pula, kami berharap akan bantuan dan dukungan nyata dari segala pihak. Dalam hal ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, yang merupakan suatu wadah pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan dengan memiliki wawasan dan berbagai macam teori yang di dapatkan di dalam akademik.

Namun pembelajaran akademik terus menerus tidaklah baik tanpa adanya sebuah praktik secara langsung di lapangan. Dengan begitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu persyaratan yang harus ditempuh

bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka menyelesaikan masa pendidikan.

Desa Daru ini layak dijadikan untuk tempat KKN yaitu karena masih banyak masyarakat yang belum memahami ilmu teknologi, masih banyak yang belum mempelajari juga memahami kitab al-Qur'an bagi masyarakat muslim, serta masih kurang tersedianya sarana dan prasarana untuk buku-buku bacaan di sekolah-sekolah bagi para pelajar. Maka dari itu kami melaksanakan KKN di desa tersebut untuk memberikan segala sesuatu yang dapat kami lakukan untuk memajukan Desa Daru.

B. Kondisi Umum Desa Daru

Daru adalah desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Daru dengan luas 260 Ha (hektar) dan merupakan daerah daratan rendah dengan ketinggian dari permukaan laut 48 m dengan suhu udara 27 C - 33 C. Di desa ini terdapat stasiun kereta api Daru yang melayani rute Maja-Parung Panjang-Serpong-Tanah Abang. Desa Daru memiliki jumlah penduduk sekitar 6783 orang.[1]

Desa Daru ini ternyata mempunyai sejarah panjang, pada jaman kolonial Belanda wilayah ini sebagai wilayah perkebunan, yang dihuni oleh warga Belanda yang kini masih dapat ditemukan kuburannya dibeberapa tempat. Perkebunan tersebut terdiri dari berbagai macam jenis, seperti Perkebunan Kelapa yang hingga kini masih dapat ditemukan beberapa pohon disekitar Desa Daru. Begitu juga perkebunan Sereh untuk pembuatan minyak Sereh.

Sebagaimana konsentrasi perekonomian pada masa lalu yang bertumpu pada perkebunan, dimana ada perkebunan besar, maka ada transportasi. Pada masa tersebut sebagai alat angkut tersedia lori yang menghubungkan perkebunan dengan pos pemberhentian Kereta Api yang kini bernama Stasiun Daru. Adapun wilayah perkebunan tersebut, jika direka lokasinya, saat ini berada disekitar Perumahan Daru Indah, yang tepat di depan pintu masuk dan keluar Stasiun. Untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan perkebunan, Belanda mempekerjakan suku bangsa Tiongkok, atau yang kini disebut dengan Cina Benteng. Saat ini bisa kita

---

[1] *Sejarah Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang.* http://tangerangsehat.pedia.id/index.php/berita-jambe/436-sejarah-desa-daru-kecamatan-jambe-kabupaten-tangerang.html

temukan rumah asli dan beberapa keturunan Cina Benteng, namun mereka sudah tidak lagi mengenal budaya dan bahasa Leluhur mereka, karena mereka sudah berbaur menjadi suku setempat dengan menggunakan bahasa Sunda.

C. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Daru, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan-permasalahan tersebut dikelompokan ke dalam beberapa bidang, yaitu :

1. Bidang Keagamaan

Dalam hal ini religiusitas sangat penting. Minimnya kesadaran sebagian masyarakat dalam pengamalan agama. Desa Daru ini sudah ada dua pesantren, masjid dan *mushalla*. Namun, fasilitas yang ada dalam menunjang proses peribadatan dirasa kurang memadai. Adapun mushaf al-Qur'an sudah robek, dalam segi tenaga pengajar juga masih kurang.

2. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Prasarana pendukung pendidikan seperti halnya perpustakaan dan fasilitas lain seperti kipas angin dirasa kurang memadai sehingga kehadiran fasilitas tersebut dibutuhkan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih baik. Adapun permasalahan lain yaitu kurangnya kesadaran bagi siswa tamatan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kebersihan dan kesehatan di Desa Daru ini masih belum sepenuhnya terjaga. Kesadaran warganya untuk hidup sehat pun dirasa masih kurang, ditambah lagi tidak adanya tempat pembuatan sampah yang seharusnya disediakan seperti *bak* sampah, sehingga masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan atau hanya dibuang di belakang rumah.

4. Bidang Sosial

Dalam hal ini harmonisasi dalam suatu masyarakat juga menjadi suatu yang krusial. Adapun penyakit sosial yang ditemukan seperti halnya pergaulan bebas, banyak anak-anak yang tidak belajar karena hambatan ekonomi. Kurangnya kesadaran untuk meningkatkan kualitas hidup di era globalisasi dan modernisasi ini.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 163

Kelompok KKN 163 bernama KKN Better yang merupakan singkatan dari Berdedikasi, Transformatif, Terbuka. Sesuai dengan namanya, KKN Better bertujuan untuk berdedikasi kepada masyarakat, melakukan transformasi serta terbuka dalam pengabdian yang dilakukan untuk masyarakat Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Adapun logo dari KKN Better merupakan satu kesatuan yang memiliki arti dan makna. Huruf "b", merupakan inisial dari kata "BETTER". Kemudian 3 buah tiang berbentuk persegi panjang yang terletak di sebelah huruf "b" berarti 3 unsur kata yang merupakan kepanjangan dari BETTER yakni, Berdedikasi, Transformatif dan Terbuka. Dari tiang paling kiri sampai tiang paling kanan berbentuk semakin tegak berarti KKN Better memiliki tujuan untuk membangun masyarakat Desa Daru serta melakukan transformasi Desa Daru untuk menjadi lebih baik dan mandiri.

Peserta KKN BETTER berjumlah 11 orang yang terdiri dari 7 fakultas dengan program studi yang beragam. Dengan keberagaman tersebut, maka potensi yang kami miliki berbeda-berbeda. Berikut penjabaran kompetensi anggota kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER):

1. Ahmad Fauzan

Di posisi ketua, ada Ahmad Fauzan, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Fauzan memiliki kompetensi dibidang penyiaran dan dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dipercaya menjadi ketua dan melakukan sosialisasi jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri.

2. Muhammad Ali Zaky

Ali adalah mahasiswa Jurusan *Siyasah*, Fakultas Syariah dan Hukum. Ali memiliki kompetensi kegaamaan yang kuat sehingga dapat menyampaikan kuliah tujuh menit pada majelis ta'lim yang dilaksanakan di pesantren. Ali berposisi sebagai wakil ketua.

3. Shofia Khoerunisa

Shofi adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sifatnya yang ramah dan pintar bermasyarakat menjadikannya dapat berbaur dengan baik di masyarakat dan menjadi salah satu anggota

yang paling dekat dengan anak-anak. Shofi dipercaya sebagai sekretaris.

4. Anis Saputri

Posisi bendahara diamanahkan kepada Anis Saputri, mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sesuai jurusannya, Anis memiliki kompetensi pembukuan yang baik dan rapi sehingga dipercaya menjadi bendahara umum.

5. Nur Amalia Dini P

Nur Amalia Dini P adalah mahasiswa Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin. Nadin kreatif dan memiliki jiwa seni yang tinggi sehingga dapat membuat dan membacakan puisi yang sedih dan haru pada acara penutupan.

6. M. Reza Fakhruddin

Divisi Hubungan Masyarakat, ada M. Reza Fakhruddin, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Reza dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat menyesuaikan diri dengan cepat di masyarakat sehingga dipercaya sebagai koordinator divisi tersebut.

7. Siti Sulanjari

Siti Sulanjari adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Sesuai dengan jurusannya, Siti memiliki kompetensi dibidang Ilmu Perpustakaan sehingga dapat menjalankan program Pengembangan Perpustakaan SDN Daru 01. Siti bertanggung jawab sebagai Divisi Konsumsi.

8. Syifa Fauziah

Syifa adalah mahasiswa Jurusan *Muamalat*, Fakultas Syariah dan Hukum. Sebagai mahasiswa Syariah, Syifa bertanggung jawab terhadap program Mobil Qur'an, yakni sosialisasi tentang mushaf al-Qur'an yang diberikan kepada siswa/siswi SDN Daru 01.

9. Cerdick Insegal Cahyantoro

Cerdick adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia bertanggung jawab pada perayaan HUT RI ke-71 dengan mengadakan berbagai macam lomba untuk umum dan juga lomba-lomba Islami. Cerdick bertanggung jawab sebagai koordinator Divisi Perlengkapan.

10. Maulana Malik

Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi, ada Maulana Malik, mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Maulana paham mengenai sistem-sistem kehidupan makhluk hidup. Maka

dari itu Maulana bertanggung jawab dalam program Pelatihan dan Pembuatan *Aquaponik*.

11. Sinta Anjani

Sinta Anjani Putri, mahasiswa Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Sinta memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya sehingga dapat melaksanakan program praktikum kimia dasar. Maulana dan Sinta bekerja sama dalam membuat *banner* dan juga dokumentasi.

E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, prioritas masalah dan kompetensi peserta kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER), maka kami menyusun fokus atau prioritas program. Program-program tersebut nya:

Tabel 1.1 : Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Keagamaan	**Daru Islami**
	- Kegiatan Pelayanan Pengajaran (Daru Mengaji) - Mobil Qur'an - Kegiatan lomba-lomba Islami - Pemberian Sumbangan al-Qur'an untuk 5 masjid dan 2 *mushalla*.
Bidang Pendidikan dan Pelatihan	**Daru Kreatif, Aktif, dan Inovatif.**
	- Kegiatan Pelayanan Pengajar TK, SD, dan MA - Kegiatan Pelatihan Membuat Prakarya - Pengembangan Perpustakaan - Kegiatan Sosialisasi Jalur Masuk PTN - Kegiatan Sosialisasi Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. - Praktikum Kimia Dasar

Bidang Kesehatan dan Lingkungan	**Daru Sehat dan Bersih**
	- Pengobatan Gratis - Kegiatan Penyuluhan Pangan Sehat, Halal dan Bergizi - Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba - Jalan Sehat - Pelatihan *Aquaponik*
Bidang Sosial	**Daru Integratif dan Harmonis**
	- Lomba Memperingati HUT RI ke- 71 - Bazar Buku dan Baju Murah - Santunan Anak Yatim

F. Sasaran dan Target

Sasaran dalam setiap program kerja yaitu seluruh masyarakat Desa Daru, sementara target dalam setiap program yaitu warga RW 01-07 dan siswa/siswi Paud/TK, SD dan MA di Desa Daru.

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
01	Mobil Quran (MOQU)	Siswa-siswi kelas II SDN Daru I	60 siswa-siswi kelas II SDN I Daru mendapatkan informasi tentang pentingnya mempelajari dan menghafal mushaf al-Qur'an.
02	Pengobatan Gratis	Masyarakat Desa Daru.	100 orang masyarakat Desa Daru mendapatkan pengobatan gratis.
03	Praktikum Kimia Dasar	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang

			mendapatkan praktikum kimia dasar.
04	Sosilaisasi Jalur Masuk Perguruan Tinggi Negeri	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang	70 siswa/i MA Ibnu Iwang mendapatkan sosialisasi jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri.
05	Peringatan Hari Proklamasi (17 Agustus-an)	Perlombaan	14 perlombaan dalam rangka HUT RI ke-71 terselenggara.
06	Bazar Baju dan Buku Murah	Bazar dan buku murah	Bazar baju dan buku murah terselenggara.
07	Santunan Anak Yatim	Anak - anak yatim yang ada di Desa Daru	50 anak-anak yatim Desa Daru mendapatkan santunan.
08	Jalan Sehat	Masyarakat Desa Daru	100 masyarakat Desa Daru berpartisipasi dalam kegiatan jalan sehat.
09	Pelatihan Membuat Prakarya	Siswa dan Siswi MA Ibnu Iwang	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan pelatihan membuat prakarya
10	Fasilitas Kipas Angin	TK Daru Islah dan SDN Daru I	TK Daru Islah dan SDN Daru I mendapatkan 4 kipas angin.
11	Pengembangan Perpustakaan	Pengelola perpustakaan	Pengelola perpustakaan mendapatkan tambahan 200 koleksi buku bacaan.

12	Pelatihan *Aquaponik*	Santri Di-Nul Huda	20 santri Di-Nul Huda mendapatkan pelatihan *aquaponik*.
13	Penyuluhan Bahaya Narkoba	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba.
14	Pengadaan Fasilitas Masjid (al - Qur'an)	Masjid dan *mushalla* Desa Daru	4 masjid dan 3 *mushalla* Desa Daru mendapatkan mushaf al - Qur'an.
15	Penyuluhan Pangan Sehat, Bergizi, dan Halal	Ibu - ibu PKK Desa Daru	30 Ibu-ibu PKK Desa Daru mendapatkan informasi mengenai makanan halal dan pola makan yang sehat

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan atau program yang kami susun dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2016 – 25 Agustus 2016. Berikut tabel yang berisi waktu pelaksanaan kegiatan atau program kelompok KKN-PpMM 163 (KKN Better).

a. Pra-KKN PpMM 2016 (April - Juli 2016)

Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan Program Pra-KKN PpMM 2016

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	13 April 2016
2	Penyusunan Proposal	Mei 2016
3	Pembekalan	13 April 2016
4	Survei Pertama	05 Mei - 21 Juli 2016
5	Pelepasan	25 Juli 2016

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2016)

Tabel 1.4 : Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	28 Juli 2016
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	29 Juli - 02 Juli 2016
3	Implementasi Program	03 - 24 Agustus 2016
3	Penutupan	23 Agustus 2016
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	12 Agustus dan 20 Agustus 2016

c. Laporan dan Evaluasi Program (September 2016 – Juni 2017)

Tabel 1.5 : Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	1 September 2016–Juni 2017
2	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	26 Agustus – 30 Oktober 2016
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Juni 2017
4	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN	Juni 2017

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Tabel 1.6 :Pendanaan

No	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Konstribusi mahasiswa anggota kelompok sebesar Rp1.080.000,-/perorang	Rp11.880.000,-
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp5.000.000.-
3	Tabungan peserta KKN	Rp1.980.000.-
Total		Rp18.860.000,-

b. **Sumbangan**

Tabel 1.7 : Sumbagan

No	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1	Hasil dari Kegiatan Bazar dan Sumbangan Kepala Desa	Rp6.500.000,-
2	Takaful	32 buah al-Qur'an

I. Sistematika Penulisan

Uraian dalam penulisan buku ini saling berhubungan dimulai dari Prolog hingga Epilog. Dan seluruh rangkaian yang secara keseluruhan isinya terangkum sebagai berikut:

Bagian 1 Prolog, bab ini berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM tahun 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bagian 2 Pendahuluan, bab ini berisi mengenai: dasar pemikiran, kondisi umum Desa Daru, permasalahan/aset utama Desa Daru, profil kelompok kkn-ppmm 163, fokus/prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan program, pendanaan dan sumbangan dan sistematika penyusunan.

Bagian 3 Metode Pelaksanaan Program, bab ini memberikan informasi mengenai metode intervensi sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bagian 4 Kondisi Desa Daru Kecamatan Jambe, bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat Desa Daru, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana dan prasarana.

Bagian 5 Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, contoh bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bagian 6 Penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil program kegiatan dan rekomendasi yang bisa dilakukan.

Bagian 7 Epilog, bab ini berisi mengenai wawancara dengan masyarakat Desa Daru dan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN BETTER (163)

BAB II
METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan untuk melakukan kegatan sosial atau kesejahteraan sosial. Penanganan masalah dalam melakukan kegiatan sosial ini berada pada dua arus, yaitu pada tingkat makro (organisasi dan masayarakat) dan tingkat mikro (individu, keluarga dan kelompok).

Sebelum melakukan KKN dilakukan penentuan strategi untuk menentukan berbagai program baik bersifat pembangunan ataupun pemberdayaan masyarakat. Ada tiga aspek dalam melakukan intervensi sosial dan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan dalam melakukan perubahan sosial, yaitu: masalah, populasi dan arena.[2]

1. Masalah, yaitu melakukan identifikasi masalah dengan mempelajari literatur dan teori yang relevan. Wawancara merupakan strategi yang tepat untuk melakukan identifikasi masalah. Sebagaimana sebelum melakukan KKN, kami melakukan wawancara kepada warga mengenai masalah sosial yang ada di Desa Daru.
2. Populasi, yaitu mempelajari literatur untuk mengetahui sebanyak mungkin populasi yang terkena masalah. Melalui wawancara dengan para tokoh masyarakat (organisasi) akan memberikan pandangan tersendiri mengenai permasalahan yang ada di Desa Daru, baik dari pemuka agama, cendikiawan, aparat pemerintah.
3. Arena, yaitu mempelajari literatur untuk mempelajari aspek-aspek demografis dan data lainnnya mengenai organisasi atau masyarakat. Bonus demografi suatu desa atau wilayah akan mempengaruhi masalah yang dihadapi.

Berdasarkan dari hasil survei yang dilakukan pada saat sebelum melaksanakan kegaitan KKN, wawancara dengan masyarakat di Desa Daru khususnya Kampung Barat, dan hasil kesepakatan dari kelompok KKN Better beserta dengan dosen pembimbing, maka strategi intervensi yang dilakukan yaitu melalui program-program pengembangan masyarakat yang bersifat pembangunan lokal, yaitu berbentuk usaha ekonomi produktif, pelayanan kesehatan, pendidikan.

---

[2]Edi Suharto. *Pekerjanaan Sosial Di Dunia Industri; Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refika Aditama, 2007. h. 113.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dengan melihat kondisi desa, keadaan masyarakat, dan hasil wawancara dari salah satu warga di Desa Daru pada saat survei yang kami lakukan sebelum KKN, kami menggunakan metode pendekatan *problem solving approach*[3]. Setelah melakukan wawancara kelompok, kami mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi dan terjadi di Desa Daru ini. Melalui itu kami menganalisis, membahas masalah yang terjadi atau yang dihadapi oleh warga dan tokoh masyarakat dengan cara mencoba mencari jalan keluarnya. Kami menawarkan pemecahan dan solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh warga Desa Daru.

[3] Aina Mulyana, *Metode Pemecahan Masalah*, diakses dari http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/metode-pemecahan-masalah-problem.html, diakses tanggal 16 September 2016.

BAB III
KONDISI DESA DARU KECAMATAN JAMBE

A. Sejarah Singkat Desa Daru

Desa Daru sebagai desa yang unik tentu memiliki sejarah panjang, pada zaman kolonial Belanda wilayah ini adalah wilayah perkebunan, yang mayoritas warganya Belanda, hingga kini masih dapat ditemukan makamnya dibeberapa tempat. Perkebunan tersebut terdiri atas berbagai macam jenis, seperti perkebunan kelapa, perkebunan sereh yang biasa digunakan untuk pembuatan minyak sereh, dan beberapa perkebunan lain. Pedesaan tentu identik dengan pertanian dan perkebunan, sebagaimana di Desa Daru dengan wilayah terluasnya adalah sawah.

Sektor ekonomi Desa Daru pada masa itu bertumpu pada perkebunan, untuk pendistribusian hasil kebunnya tentu membutuhkan transportasi. Alat transportasi yang digunakan adalah lori yang menghubungkan perkebunan dengan pos pemberhentian kereta yang saat ini terkenal dengan Stasiun Daru. Adanya transportasi penghubung ini menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Desa Daru, khusunya di era sekarang.

Kolonial Belanda pada masa itu sangat berkuasa atas Indonesia, mendominasi perkebunan dan pertanian dengan memanfaatkan pribumi sebagai buruh dan para imperaislah yang menikmati hasil. Tidak hanya pribumi Desa Daru yang menjadi buruh tani pada masa itu, bangsa Tiongkok juga dipekerjakan, mereka sering menyebutnya Cina Benteng. Rumah asli dan beberapa keturunan Cina Benteng masih ditemukan di Desa Daru. Namun, mereka sudah tidak lagi mengenal budaya dan bahasa Leluhur mereka, karena mereka sudah berbaur menjadi suku setempat dengan menggunakan bahasa Sunda.[4]

[4]http://tangerangsehat.pedia.id/index.php/berita-jambe/436-sejarah-desa-daru-kecamatan-jambe-kabupaten-tangerang.html

B. Letak Geografis

Secara geografis berdasarkan hasil pemetaan partisipasi, luas wilayah Desa/Kelurahan Daru adalah seluas 260 Ha. Adapun profil Desa Daru secara singkat, sebagai berikut:[5]

Luas Wilayah : 260 Ha

1. Peruntukan Lahan
   a. Sawah : 72 Ha
   b. Pekarangan : 65 Ha
   c. Tegalan : 57 Ha
   d. Perkebunan : 15 Ha
   e. Lain-lain : 51 Ha
2. Perbatasan
   a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Tipar Raya
   b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Taban
   c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Mekarsari
   d. Sebelah Barat : Berdasarkan dengan Desa Cilaku Kabupaten Bogor
3. Jarak Tempuh
   a. Ke Ibu Kota Kecamatan : 3,5 Km : 5 Menit
   b. Ke Ibu Kota Kabupaten : 9,5 Km : 20 Menit
   c. Ke Ibu Kota Propinsi : 86,5 Km : 120 Menit

Gambar 3.1 : Letak Geografis

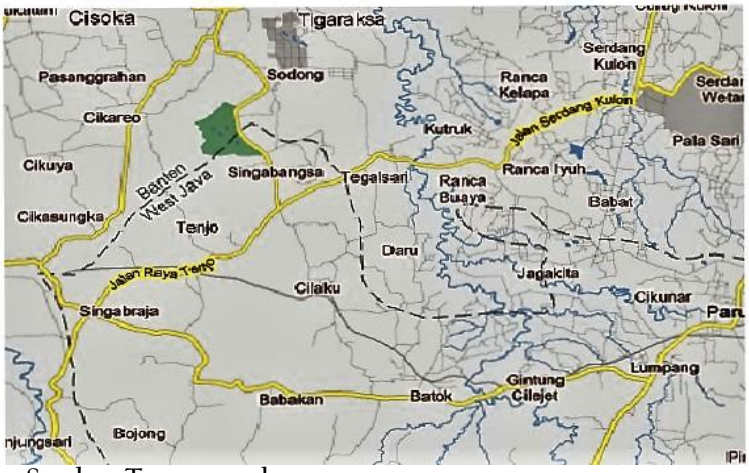

Sumber: Tangerangplace.

[5] *Laporan Penyelenggara Pemerintah Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran, Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, tahun 2015*, dokumen tidak dipublikasikan.

Kelurahan/Desa : Daru
Kecamatan : Jambe
Kota/Kabupaten : Tangerang

Gambar 3.2 : Lokasi KKN Better

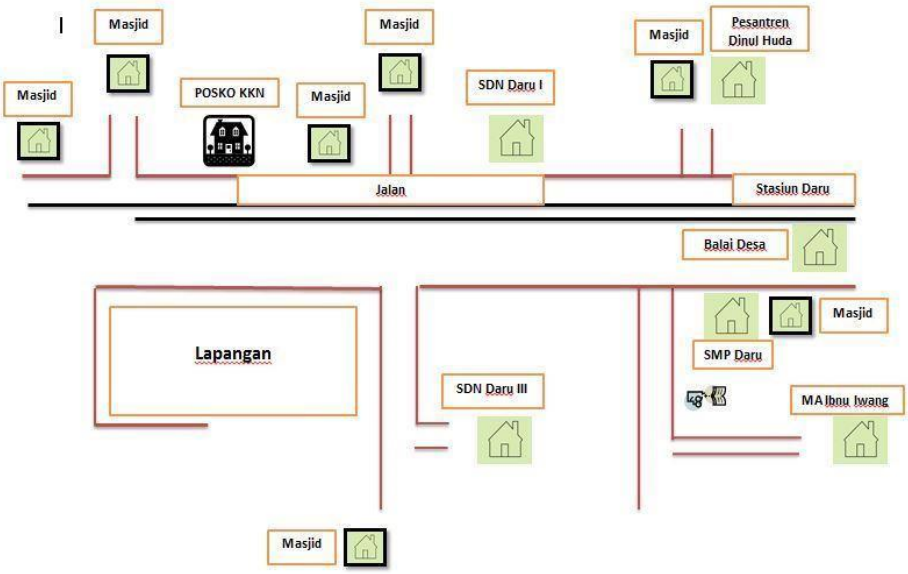

C. Struktur Penduduk

Jumlah Penduduk di Desa Daru mencapai 6.298 Orang, adapun rinciannya yaitu:

1. Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Laki-laki : 3.230 Orang
Jumlah Penduduk Perempuan : 3.068 Orang

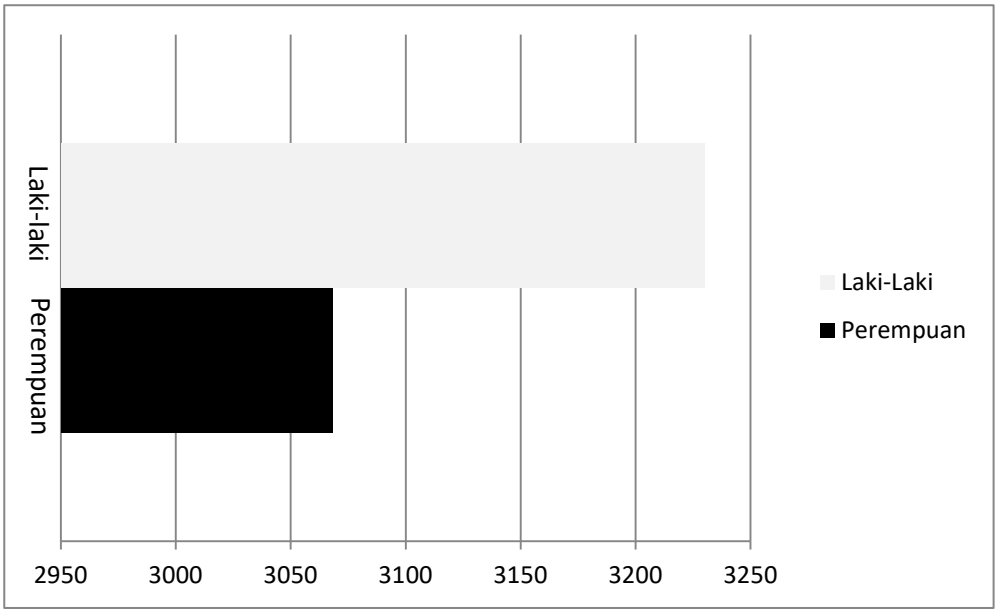

Gambar 3.3 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Penduduk menurut Agama

Desa Daru ini mayoritas beragama Islam, disebutkan bahwa 99% adalah beragama Islam, dan sisanya adalah Kristen dan Tiongkok. Dari segi keagamaan bisa dilihat dari aktivitas keagamaannya, warga Desa Daru merupakan desa yang religius, dengan jumlah masjid yang dibangun ada sekitar 5 buah dan mushalla ada 17. Masjid dan mushalla ini selalu hangat dengan aktivits belajar mengajar ngaji, pengajian. Mereka yang Kristen adalah minoritas, dan merupakan bukan penduduk asli atau penduduk pendatang.

3. Penduduk menurut Mata Pencaharian

Pada dasarnya mata pencaharian masyarakat Desa Daru adalah sebagai petani, adapun lapangan kerja penduduk berdasarkan data Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) akhir tahun 2015:

Petani	: 1.675 Orang
Pedagang	: 370 Orang
Buruh Industri	: 385 Orang
Pertukangan	: 206 Orang
TNI/Polri	: 57 Orang
Pensiun PNS	: 12 Orang

Perangkat Desa dan Aparat Desa : 46 Orang

Bila kita lihat mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Daru adalah sebagai petani diurutan pertama, buruh industri diurutan kedua, dan diurutan ketiga yaitu sebagai pedagang.

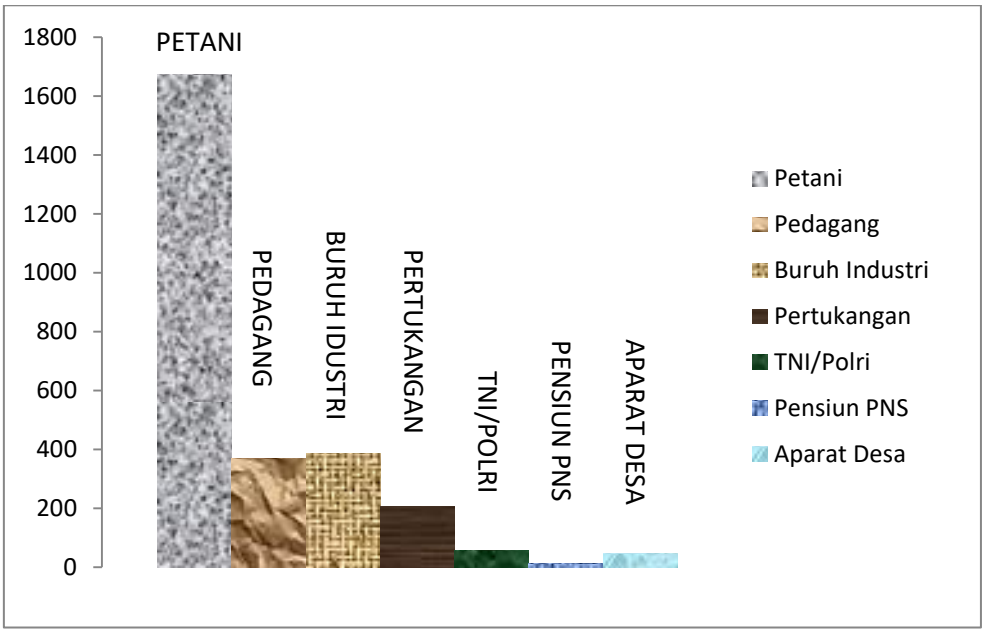

Gambar 3.4 : Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

4. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Desa Daru ini tidak banyak yang mengenyam pendidikan hingga Perguruan Tinggi. Mengingat hanya ada 2 SD, yaitu SDN Daru 1 dan SDN Daru 3. Taman Kanak-kanak ada 3, SLTP ada 1, Madrasah Aliyah ada 1, dan Pondok Pesantren ada 2. Mereka yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi rata-rata saat ini memilih bekerja di industri atau buruh industri ke luar wilayah Desa Daru. Desa Daru juga dekat dengan stasiun sehingga mudah dalam hal transportasi untuk bisa sampai ke wilayah lain seperti Tanah Abang.

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD);[6] Tingkat pendidikan masyarakat Desa Daru yaitu 50% menyelesaikan Sekolah Dasar, 20% menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Tengah, 15% menyelesaikan tingkat pendidikan Sekolah

[6] *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) Desa Daru Kecamatan Jambe. 2015.* Dokumen tidak dipublikasikan.

Menengah Atas, dan hanya 5% yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan di Desa Daru

Pendidikan menjadi krusial karena menjadikan generasi penerus dengan mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas. Sarana pendidikan di Desa Daru sudah cukup baik, namun ada beberapa yang kurang terawat. Instansi pendidikan ini hanya ada satu yang memiliki perpustakaan, yaitu SDN Daru I. adapun beberapa sekolah yang masih kekurangan infrastruktur, seperti kurangnya ruang beajar hingga adanya kebijakan pergantian kelas – kelas siang dan kelas sore. Desa Daru memiliki instasi pendidikan 9, dari TK sampai dengan pesantren. Sebagimana data di bawah ini:

Tabel 3.1 : Sarana Pendidikan Desa Daru

Sarana	Jumlah
PAUD/TK	3
SDN	2
SLTP	1
MA	1
PESANTREN	2

Gambar 3.5 : Sarana dan Prasarana Pendidikan

2. Sarana dan Prasarana Karang Taruna

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi di Desa Daru, mewadahi dan memfasilitasi warga dalam berbagai kegiatan olah raga ataupun kepemudaan. Karang Taruna tidak memiliki *basecamp* untuk tempat berkumpul, mereka menggunakan gedung Balai Desa untuk mengadakan berbagai kegiatan atau berdiskusi. Karang Taruna Desa Daru meskipun tidak memiliki basecamp tapi memiliki fasilitas untuk berolah raga, adapun fasilitas/lapangan olahraga yang ada di Desa Daru yaitu:

Sepak bola	: 4 Buah
Bola Voli	: 3 Buah
Bulutangkis	: 5 Buah

Gambar 3.6 : Sarana dan Prasarana Karang Taruna

3. **Sarana Peribadatan**

Masyarakat Desa Daru adalah mayoritas Islam, dilihat dari berbgai aktivitas keagamaannya tentu menjadi penting sarana peribadatan. Daru memiliki 5 masjid dan 17 mushalla. Sarana dan prasarana peribadatan Desa Daru sangat baik, terutama masjid yang ada di Perumahan Daru Indah. Meskipun bangunannya yang bagus, tetapi ada beberapa masjid yang tidak memiliki fasilitas lengkap, ataupun sudah rusak.

Gambar 3.7 : Sarana dan Prasarana Peribadatan

5. Sarana Transportasi

Transportasi penting dalam melakukan aktivitas masyarakat Desa Daru. Desa Daru sangat diuntungkan dengan adanya Stasiun Daru, karena mempermudah mengakses berbagai kegiatan perekonomian. Namun, tidak ada kendaraan umum seperti bus, mini bus, *truck pick up*, becak, angkot dan sebagainya, yang ada hanya ojek yaitu sekitar 315 buah. Angkutan umum bisa diakses di Jalan Solong, yaitu perbatasan Tenjo Bogor dan Tigaraksa.

Gambar 3.8 : Sarana dan Prasarana Transportasi

6. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

Masyarakat Desa Daru menjadi masyarakat yang harmonis didukung dengan fasilitas dalam berbagai pertemuan. Kelurahan Desa Daru mempunyai kantor kelurahan yang permanen, namun tidak begitu luas dan tidak disertai aula untuk pertemuan. Pertemuan atau tempat berkumpul sering diadakan di dalam kantor kelurahan namun tidak begiitu efektif karena banyak warga yang duduk di luar gedung dengan tenda.

Gambar 3.9 : Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA DARU

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebagaimana yang telah di jabarkan pada Bab I berupa pendahuluan, Bab II mengenai pembahasan metode intervensi sosial yang digunakan oleh kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) pada saat melakukan pengabdian, serta pembahasan mengenai literatur yang membahas tentang Desa Daru dari hasil pelacakan melalui media internet, Bab III berisi penjelasan rinci mengenai kondisi umum, baik dari sisi struktur kependudukan dan sarana prasarana yang tersedia, kami melihat bahwa Desa Daru memiliki beberapa kekuatan berikut juga dengan kelemahannya serta tantangan dan peluang. Berikut analisis SWOT yang kami dapatkan dari hasil pengamatan:

Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pelatihan

MATRIKS SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		
Internal / Eksternal	*STRENGTHS (S)*	*WEAKNESS (W)*
	▪ Desa Daru memiliki institusi pendidikan yang memadai. ▪ Letak institusi Desa Daru yang strategis. ▪ Adanya minat belajar yang tinggi dari para siswa-siswi Desa Daru.	▪ Kurangnya perawatan terhadap sarana dan fasilitas belajar Desa Daru. ▪ Tenaga pengajar Desa Daru yang terbatas. ▪ Banyak siswa-siswi Desa Daru yang kurang mampu sehingga menghambat dalam proses pendidikan. ▪ Keahlian yang kurang dalam hal tenaga pengajar Desa Daru. ▪ Kurangnya peran orang tua dalam memotivasi anak

		dalam belajar.
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI (SO)*	*STRATEGI (WO)*
▪ Adanya kelebihan kemampuan yang dimiliki anggota KKN Better dalam bidang pendidikan seperi di bidang ilmu kimia dan prakteknya. ▪ Kemampuan anggota KKN Better dalam menguasai penulisan proposal dan makalah yang bisa ditransferkan kepada siswa dan siswi Desa Daru. ▪ Anggota KKN Better memiliki ide yang kreatif dan inovatif	▪ Memberikan pelatihan dan pengajaran bagi siswa-siswi Desa Daru yaitu seperti *Chemistry for Kids* ▪ Memberikan pelatihan proposal dan makalah kepada remaja Desa Daru ▪ Memberikan pelatihan dan keterampilan kepada siswa-siswi Desa Daru.	▪ Memberikan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh siswa-siswi ataupun masyarakat ▪ Bekerjasama dengan institusi pendidikan lain dalam meningkatkan kuantitas tenaga pengajar
THREATHS (T)	*STRATEGI (ST)*	*STRATEGI (WT)*
▪ Pengaruh lingkungan dan media. ▪ Tidak adanya dukungan pemerintah setempat ▪ Inkonsistensi tenaga pengajar dalam mengajar anak didik.	▪ Bersama institusi pendidikan membicarakan strategi pendidikan yang berkualitas. ▪ Memberi pengarahan dalam penggunaan teknologi yang tepat. ▪ Memotivasi siswa/i untuk mempunyai	▪ Bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk mengajar secara formal ataupun informal. ▪ Memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan untuk anak.

	ghiroh melanjutkan pendidikan.	

Dari matriks SWOT di atas maka kelompok KKN Better menyusun program-program sebagai berikut :

- Program Daru dengan kegiatan:

1. Kegiatan pelayanan pengajaran TK/PAUD/SD
2. Pelatihan Membuat Prakarya
3. Pengembangan Perpustakaan
4. Sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
5. Sosialisasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6. Fasilitas Kipas Angin kepada Sekolah
7. Praktikum Kimia Dasar

Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan

MATRIK SWOT 02. BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN		
Internal	*STRENGTHS (S)*	*WEAKNESS (W)*
	▪ Desa Daru memiliki pemeriksaan kesehatan berkala yaitu Posyandu ▪ Desa Daru memiliki tempat yang luas dan belum padat lingkungan ▪ Desa Daru memiliki potensi lingkungan yang baik ▪ Ibu-ibu PKK Desa Daru yang aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan dan lingkungan.	▪ Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dan kesehatan ▪ Masyarakat yang kurang memiliki budaya pola hidup sehat ▪ Tidak terawatnya fasilitas kesehatan (Posyandu). ▪ Keterbatasan klinik ▪ Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menangani penyakit degeneratif. ▪ Budaya buang sampah sembarangan

Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI (SO)*	*STRATEGI (WO)*
▪ Tawaran pihak luar Desa Daru yang mumpuni dalam memberikan bantuan kesehatan. ▪ KKN Better mendapatkan sponsor di bidang perbaikan lingkungan dan fasilitas umum warga. ▪ Kerjasama dengan penyedia layanan kesehatan. ▪ KKN Better mendapatkan dukungan pemerintah Desa Daru.	▪ Memanfaatkan tempat yang luas yang dimilki warga setempat untuk melakukan layanan kesehatan gratis.	▪ Mensosialisasikan kepada warga akan pentingnya untuk hidup sehat dan peduli terhadap lingkungan. ▪ Bekerja sama dengan warga dan pemerintah setempat dalam hal gotong royong untuk membersihkan lingkungan. ▪ Mengadakan program pengobatan gratis.
THREATHS (T)	*STRATEGI (ST)*	*STRATEGI (WT)*
▪ Tidak adanya dukungan pemerintah setempat	▪ Bekerjasama dengan warga untuk melakukan pemeliharaan dan renovasi fasilitas umum yang kotor dan tidak terawat secara maksimal. ▪ Membuat sebuah kegiatan yang berbasis lingkungan sosial masyarakat untuk	▪ Penyuluhan dan konsultasi dengan tenaga medis yang disponsori pihak luar dengan berkordinasi dengan warga setempat. ▪ Memberikan penyuluhan kepada remaja Desa Daru tentang bahaya pergaulan bebas dan memberikan

	meningkatkan solidaritas antar warga. ▪ Melakukan sosialisasi kepada orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap pergaulan anak.	kesadaran kepada masyarakat tentang kesehatan dan lingkungan yang bersih.
Dari matriks SWOT di atas maka kelompok KKN Better menyusun program-program sebagai berikut : ▪ Program Desa Daru: 1. Kegiatan pengobatan gratis 2. Kegiatan penyuluhan pangan sehat dan halal. 3. Kegiatan penyuluhan bahaya narkoba 4. Kegiatan jalan sehat 5. Kegiatan kerja bakti (Minggu Bersih) 6. Pelatihan *Aquaponik*		

Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Sosial

MATRIK SWOT 03. BIDANG SOSIAL		
Internal	*STRENGTHS (S)*	*WEAKNESS (W)*
	▪ Kondisi masyarakat Desa Daru yang harmonis. ▪ Kondisi lingkungan Desa Daru yang aman, nyaman, dan saling tolong menolong. ▪ Antusiasme warga Desa Daru yang tinggi dalam melakukan berbagai kegiatan.	▪ Kesenjangan sosial masyarakat Desa Daru yang cukup tinggi ▪ Kurangnya komunikasi antara aparat dengan masyarakat Desa Daru. ▪ Sebagian masyarakat desa memilih untuk bekerja di luar Desa

Eksternal		Daru. ▪ Organisasi Karang Taruna dan remaja masjid Desa Daru yang kurang aktif. ▪ Tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk berdialog antar warga.
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI (SO)*	*STRATEGI (WO)*
▪ Adanya bantuan dari Masjid Pondok Indah berupa baju bekas yang layak pakai.	▪ Mengadakan bazar baju bekas layak pakai yang hasil penjualannya akan diberikan kepada anak yatim Desa Daru	Melibatkan anak muda Desa Daru dalam kegiatan memperinati HUT RI untuk mengaktifkan peran pemuda Desa Daru.
THREATHS (T)	*STRATEGI (ST)*	*STRATEGI (WT)*
▪ Pengaruh lingkungan dan media yang mengikis kebudayaan	▪ Melibatkan anak muda dalam berbagai kegiatan sosial.	▪ Mengadakan silaturahmi dan mengadakan pertemuan dengan berbagai pihak untuk membicarakan masalah sosial yang ada dan solusinya. ▪ Menyediakan wadah untuk masyarakat dan aparat desa untuk berkomunikasi melalui berbagai kegiatan.

Dari matriks SWOT di atas maka kelompok KKN Better menyusun program-program sebagai berikut :

- Program
  1. Mempertahankan harmonisasi warga Desa Daru dengan mengadakan perlombaan di peringatan HUT RI ke-71
  2. Bazar baju dan buku murah
  3. Santunan anak yatim

Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Agama

MATRIK SWOT 04. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal / Eksternal	*STRENGTHS (S)*	*WEAKNESS (W)*
	▪ Desa Daru merupakan desa yang religius. ▪ Desa Daru mempunyai tokoh-tokoh agama yang aktif dalam kegiatan keagamaan. ▪ Fasilitas ibadah Desa Daru yang mendukung ▪ Sudah ada pesantren di Desa Daru.	▪ Tenaga pengajar ilmu agama Desa Daru yang terbatas. ▪ Sarana dan prasarana mengaji yang kurang terawat. ▪ Kurangnya materi ajar ilmu agama tentang mekanisme ibadah atau tata caranya.
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI (SO)*	*STRATEGI (WO)*
▪ Mayoritas anggota KKN BETTER memiliki keahlian	▪ Membuat sebuah program berbasis keagamaan yang	▪ Meminimalisir keengganan belajar agama oleh anak-anak

baca tulis al-Quran yang baik. ▪ Waktu mengajar anggota KKN Better yang sesuai dengan waktu luang. ▪ Adanya bantuan dari Darul Qur'an	berorientasi kepada pemberian pemahaman agama untuk anak-anak dengan memanfaatkan fasilitas ibadah dan kemampuan anggota KKN BETTER.	dengan melakukan kegiatan mengaji dan belajar agama yang *fun* di tempat ibadah dan di rumah kontrakan KKN Better. ▪ Memaksimalkan tenaga pengajar dari anggota KKN Better dalam mengajar mengaji dan ilmu-ilmu agama lainnya kepada masyarakat.
THREATHS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
▪ Pengaruh lingkungan dan media. ▪ Aliran keagamaan yang beragam menjadikan sensitivisme dalam melihat keagamaan.	▪ Dengan dukungan dari tokoh-tokoh agama setempat, anak-anak dapat diarahkan agar selalu rajin beribadah dan mengikuti kegiatan mengaji di tempat-tempat ibadah.	▪ Ahli-ahli agama setempat harus mengadakan pengajian rutin untuk memperkuat aqidah agar tidak mudah dipengaruhi oleh ancaman dari luar.
Dari matriks SWOT di atas maka kelompok KKN Better menyusun program-program sebagai berikut : Program Mengaji dan pendidikan ilmu agama dengan kegiatan: ▪ Kegiatan sosialisasi Mobil Qur'an ▪ Kegiatan Pelayanan Pengajaran (Daru Mengaji) ▪ Kegiatan lomba-lomba Islami ▪ Pemberian Sumbangan al-Qur'an untuk 5 masjid dan 2 *mushalla*		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut deskripsi beberapa program yang kami kelompokan ke dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, di antaranya:

Tabel 4.5 : Program Mobil Qur'an

Bidang	Bidang Keagamaan
Program	Daru Islami
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	*Mobil Quran (MOQU)*
Tempat, Tanggal	Perpustakaan SDN Daru 1, 22 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN BETTER, dan Guru SDN Daru 1
Tujuan	Memberikan informasi tentang pentingnya mempelajari dan menghafal mushaf al-Qur'an kepada siswa dan siswi SDN Daru I
Sasaran	Siswa-siswi kelas II SDN Daru I
Target	60 siswa-siswi kelas II SDN I Daru mendapatkan informasi tentang pentingnya mempelajari dan menghafal mushaf al-Qur'an.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Daru I, kegiatan ini ditargetkan hanya untuk siswa dan siswi kelas II SDN Daru I, di dalam kegiatan ini diisi oleh seorang narasumber dari Darul Quran. Mobil Quran ini adalah rangkaian kegiatan yang diadakan oleh Darul Quran, dalam kegiatan ini narasumber menjelaskan tentang pentingnya belajar al-Quran sejak dini, cara belajar menghafal al-Quran dengan mudah dan menceritakan cerita Islami untuk membangun akhlak yang baik untuk anak-anak. Antusiasme siswa-siswi sangat baik. Kegiatan ini diharapkan menjadikan siswa dan siswi lebih bersemangat untuk menghafal mushaf al-Qur'an dan mengajarkan mereka untuk mengamalkan daripada isi al-Qur'an tersebut. Acara ini diharapkan membawa manfaat dan menciptakan siswa yang cinta al-Qur'an. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp500.000,-
Hasil Pelayanan	65 siswa-siswi kelas II SDN I Daru mendapatkan informasi tentang pentingnya mempelajari dan menghafal mushaf al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.1 : Kegiatan Mobil Qur'an

Tabel 4.6 : Program Pengobatan Gratis

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Daru Sehat dan Bersih
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	*Pengobatan Gratis*
Tempat, Tanggal	Balai Desa Daru, 06 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Tim KKN BETTER
Tujuan	Memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat Desa Daru.

Sasaran	Masyarakat Desa Daru
Target	100 masyarakat Desa Daru mendapatkan pengobatan gratis.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan minat masyarakat untuk memeriksakan kesehatannya. Pengobatan gratis ini telah terlaksana bekerja sama dengan pihak TAKAFUL di Balai Desa Daru, dengan peserta 123 orang, dengan target awal sebanyak 100 masyarakat Desa Daru. Banyak keluhan yang dialami masyarakat Desa Daru akan tetapi mereka banyak mengeluhkan masalah darah tinggi, gatal – gatal, dan sebagainya. Acara pengobatan gratis dilengkapi dengan pemberian al – Qur'an dari pihak Takaful kepada masjid yang ada di Desa Daru. Pengobatan gratis mendapat respon yang positif dari mayarakat, karena program ini baru dilaksanakan oleh KKN Better. Kami harap acara pengobatan gratis ini bisa berlanjut dan dijadikan cerminan untuk pemerintah guna peduli terhadap kesehatan masyarakat. Kegiatan ini enghabiskan dana sekitar Rp700.000,-
Hasil Pelayanan	123 orang masyarakat Desa Daru mendapatkan pengobatan gratis.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.2 : Pengobatan Gratis

Tabel 4.7 : Program Praktikum Kimia Dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Daru Kreatif, Aktif, dan Inovatif
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	*Praktikum Kimia Dasar*
Tempat, Tanggal	MA Ibnu Iwang , 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu Hari, 2 Jam Pelajaran
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN BETTER
Tujuan	Memberikan praktikum kimia dasar kepada siswa dan siswi MA Ibnu Iwang.
Sasaran	Siswa dan Siswi MA Ibnu Iwang
Target	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan praktikum kimia dasar.

Deskripsi Kegiatan	Praktikum kimia dasar merupakan rangkaian kegiatan mini praktikum kimia yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam kegiatan ini diberikan pengetahun mengenai ilmu kimia dan beberapa percobaan kepada siswa/siswi MA (Madrasah Aliyah) Ibnu Iwang untuk mengaplikasikan beberapa reaksi kimia pada sebuah percobaan yang sederhana. Kami juga mengajak para siswa-siswi untuk ikut mempraktikan dan berpartisipasi dalam acara praktikum kimia dasar ini. Praktikum kimia ini diantaranya adalah membuat percobaan gunung meletus, campuran warna, balon meledak, dll. Melalui kegiatan mini praktikum ini diharapkan siswa/siswi MA Ibnu Iwang lebih bisa mengaplikasikan beberapa reaksi kimia atau alasan yang logis terhadap kejadian yang terjadi sehari - hari serta siswa dan siswi dapat menjadi lebih semangat dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp300.000,-
Hasil Pelayanan	76 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan praktikum kimia dasar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.3 : Program Praktikum Kimia Dasar

Tabel 4.8 : Program Sosialisasi PTN

Bidang	Pendidikan
Program	Daru Kreatif, Aktif, dan Inovatif
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	*Sosialisasi Jalur Masuk Perguruan Tinggi Negeri*
Tempat, Tanggal	MA Ibnu Iwang, 19 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Jam Pelajaran
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : Ahmad Fauzan Pembicara : Ahmad Fauzan Divisi Acara : Nadine, M. Ali Zaky Divisi Dokumentasi : Maulana Malik, Sinta Anjani Divisi Peralatan : Cerdick Insegal, Siti Sulanjari

	Divisi Humas : M. Reza Fakhrudin, Shofia Khoerunnisa Divisi Konsumsi : Anis Saputri dan Syifa Fauziah
Tujuan	Memberikan sosialisasi jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri kepada siswa dan siswi MA Ibnu Iwang
Sasaran	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang
Target	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan sosialisasi jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di MA Ibnu Iwang pada hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Pada awalnya, kegiatan ini ditargetkan hanya untuk siswa/siswi kelas XII saja. Namun pihak sekolah meminta kami untuk melaksanakan program ini kepada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII dengan tujuan agar mereka dapat mengetahui sejak awal apa saja yang harus dipersiapkan untuk menuju ke perguruan tinggi negeri. Para siswa-siswi sangat antusias mengingat ini merupakan wawasan untuk masa depan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Para siswa dan siswi banyak bertanya dan komunikatif, mengungkapkan keinginan mereka untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Prp.100.000,-
Hasil Pelayanan	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan sosialisasi jalur masuk Perguruan Tinggi Negeri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.4 : Sosialisasi PTN

Tabel 4.9 : Program Peringatan HUT RI Ke-71

Bidang	Sosial
Program	Daru Integratif dan Harmonis
Nomor kegiatan	05
Nama Kegiatan	*Peringatan HUT RI Ke-71*
Tempat, Tanggal	Kantor Balai Desa Daru, 16 Agustus 2016
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Ketua pelaksana : Cerdick Insegal C PJ lomba tahfidz Qur'an : Shofi , Sinta Anjani PJ lomba mewarnai kaligrafi : Nadin , Siti PJ lomba pidato : Ali Zaki PJ lomba adzan: Ahmad Fauzan, Anis Saputri

	Divisi Konsumsi : Syifa Fauziah Divisi Dokumentasi : Maulana Malik Divisi Humas : M Reza Fakhrudin
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan dalam rangka HUT RI ke-71
Sasaran	Perlombaan
Target	14 perlombaan dalam rangka HUT RI ke-71 terselenggara.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Daru dan Sekolah Dasar. Kegiatan terdiri dari perlombaan Islami yang diikuti oleh anak-anak umur 7 tahun hingga dewasa umur 18 tahun. Kegiatan ini pada awalnya terbagi menjadi 2 kategori yaitu perlombaan Islami (adzan, pidato, kaligrafi, mewarnai kaligrafi, dll) dan non Islami (balap karung, bakiak, joged balon, tarik tambang, dll). Tetapi karena terbatasnya waktu maka kami memutuskan untuk hanya mengadakan jenis perlombaan Islami yang berlangsung hanya sehari pada tanggal 16 Agustus. Perlombaan Islami ini disosialisasikan ke 7 RW di Desa Daru dan dari masing-masing RW mengirimkan perwakilannya untuk berpartisipasi dalam lomba tersebut. Antusiasnya sangat tinggi dan para orang tua sangat mendukung acara ini dengan ikut berpartisipasi mendukung anak-anaknya yang ikut lomba. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp300.000,-
Hasil Pelayanan	14 perlombaan dalam rangka HUT RI ke-71 terselenggara.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.5 : Perayaan Lomba HUT RI

Tabel 4.10 : Program Bazar Baju dan Buku Murah

Bidang	Sosial
Program	Daru Integratif dan Harmonis
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	*Bazar Baju dan Buku Murah*
Tempat, Tanggal	Lapangan Barat Desa Daru, 21 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksanaan	Ketua Pelaksana : Mohammad Reza Fakhruddin Koordinator Lapangan : Muhammad Ali Zaki Divisi Dokumentasi : Maulana Malik Daftar Penjaga Stan : a. Stan Baju Anak : Syifa Fauziah, Sinta Anjani b. Stan Baju Dewasa :Nur Amalia DP, Cerdick Insegal c. Stan Jeans, Jaket, Handuk dan Sajadah : Anis Saputri, Shofia Khoerunisa. d. Stan Buku Novel dan Komik : Siti Sulanjari,

	Ahmad Fauzan
Tujuan	Menyelenggarakan bazar baju dan buku murah bagi masyarakat Desa Daru.
Sasaran	Bazar baju dan buku murah
Target	Bazar baju dan buku murah bagi masyarakat Desa Daru terselenggara.
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan barat Desa Daru. Ada 5 karung baju yang terjual dan 100 buku terjual. Kegiatan ini dihadiri sekitar seratusan masyarakat Desa Daru. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 21 Agustus 2016 dari jam 13.00 s/d jam 18.00. Berbagai macam pakaian dijual dalam acara ini seperti pakaian aneka anak, dewasa, *jeans*, dll bahkan ada juga buku novel dan komik, semuanya kita jual dengan harga awal yaitu seharga 5.000-20.000 dan terus diturunkan sampai bazar ini kami tutup. Kegatan ini menghasilkan dana penjualan sebesar Rp1.565.000,- Kemudian hasil dari kegiatan ini didonasikan kepada sebagian anak-anak yatim yang ada di Desa Daru. Kegiatan ini berjalan lancar dan masyarakat yang hadir berpartisipasi sangat banyak. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp500.000,-
Hasil Pelayanan	Bazar baju dan buku murah bagi masyarakat Desa Daru terselenggara.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Gambar 4.6 : Bazar Baju dan Buku

Tabel 4.11 : Program Santunan Anak Yatim

Bidang	Sosial
Program	Daru Integratif dan Harmonis
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	*Santunan Anak Yatim*
Tempat, Tanggal	Lapangan Barat Desa Daru, 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksanaan	Ketua Pelaksana : Mohammad Reza Fakhruddin Koordinator Lapangan : Cerdick Insegal Divisi Dokumentasi : Maulana Malik Pemandu Acara : Pembawa acara penutupan KKN.
Tujuan	Memberikan santunan kepada anak yatim Desa Daru
Sasaran	Anak yatim Desa Daru
Target	50 anak-anak yatim Desa Daru mendapatkan santunan.

Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Barat Desa Daru pada hari selasa tanggal 23 Agustus 2016. Kegiatan ini dilaksanakan ketika acara penutupan KKN yang ada di Desa Daru yaitu KKN Better dan KKN Kita. Kegiatan ini berlangsung sekitar 1 jam dengan setiap anak yatim dipanggil satu persatu untuk naik ke atas panggung dan menukar kupon yang telah dibagikan kepada 50 anak yatim ada di Desa Daru dengan dipandu oleh pembawa acara penutupan KKN. Adapun dana untuk kegiatan ini berasal dari hasil penjualan Bazar Baju Murah dan juga sumbangan dari Bapak Kepala Desa Daru H. Suharsoyo. Santunan anak yatim ini diharapkan bisa membantu anak yatim di desa Daru sedikitnya berupa materil. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar 5.000.000,-
Hasil Pelayanan	50 anak-anak yatim Desa Daru mendapatkan santunan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.7 : Penerima santunan

Tabel 4.12 : Program Jalan Sehat

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Daru Sehat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	*Jalan Sehat*
Tempat. Tanggal	Desa Daru,
Lama Pelaksanaan	5 Jam
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : Nur Amalia Dini P
	Divisi Perlengkapan : Cerdik Insegal, Muhammad Reza, Muhammad Fauzan, Muhammad Ali Zakky Divisi Humas : Sinta Anjani, Shofia Khoerunisa,

	Nadin Divisi Dokumentasi : Syifa fauziah, Siti Sulanjari Divisi Konsumsi : Anis saputri, Maulana Malik
Tujuan	Mengajak warga Desa Daru jalan sehat
Sasaran	Masyarakat Desa Daru.
Target	100 Masyarakat Desa Daru berpartisipasi dalam kegiatan jalan sehat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dicanangkan untuk masyarakat Desa Daru untuk senantiasa menjaga kesehatan dan juga menanamkan untuk terbiasa berolahraga serta menjaga ketahanan tubuhnya. Mencintai olahraga adalah suatu yang penting untuk kebugaran tubuh manusia. Oleh karena itu sangat cocok untuk diadakan kegiatan jalan sehat ini. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang digemari oleh Ibu-ibu PKK, dan telah dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Ibu-ibu PKK tersebut untuk mensinergiskan acara ini. Acara ini juga dirangkai semenarik mungkin serta menyiapkan berbagai hadiah untuk pemenang jalan sehat ini. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp300.000,-
Hasil Pelayanan	120 masyarakat Desa Daru berpartisipasi dalam jalan sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.8 : Jalan Sehat Ibu-ibu PKK

Tabel 4.13 : Program Fasilitas Kipas Angin

Bidang	Sosial
Program	Daru Integratif dan Harmonis
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	*Fasilitas Kipas Angin*
Tempat, Tanggal	Sekolah dan TK , 24 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Dua hari, 24 Agustus 2016
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN Better
Tujuan	Memberikan kipas angin kepada sekolah dan Taman Kanak-kanak (TK) Desa Daru)
Sasaran	TK Darul Islah dan SDN Daru 1
Target	TK Daru Islah dan SDN Daru I mendapatkan 4 kipas angin.

Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan pemberian kipas angin ini 3 kipas angin yang telah diberikan kepada TK Darul Islah dan 1 kipas angin untuk ruang kelas SDN Daru I. Pemberian kipas angin ini diharapkan memberikan kenyamanan kepada siswa-siswi SDN Daru I dan TK Darul Islam dalam proses kegiatan belajar serta memberikan kenyamaan pada siswa. Pemberian kipas angin ini dilakukan hanya satu hari yaitu pada tanggal 24 Agustus dengan penyerahan secara simbolis, diberikan kepada kepala sekolah atau pimpinannya. Antusiasme dari sekolah sangat baik dengan respon yang baik pula. Kurangnya fasilitas sekolah yang nyaman dan memadai menjadikan kelompok KKN Better ini memilih untuk memberikan kipas angin untuk fasilitas sekolah yang lebih lengkap.
Hasil Pelayanan	TK Daru Islah dan SDN Daru I mendapatkan 4 kipas angin.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.9 : Penyerahan Simbolis Kipas Angin

Tabel 4.14 : Program Fasilitas Masjid

Bidang	Sosial
Program	Daru Integratif dan Harmonis
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	*Fasilitas Masjid (al-Qur'an)*
Tempat, Tanggal	Lima Masjid dan dua Musala Desa Daru
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Mahasiswa Pelaksana	Seluruh anggota KKN BETTER

Tujuan	Memberikan mushaf al-Qur'an
Sasaran	Masjid dan *mushala* yang ada di Desa Daru
Target	4 masjid dan 3 *mushalla* Desa Daru mendapatkan mushaf al - Qur'an.
Deskripsi Kegiatan	Program ini dilaksanakan bersamaan dengan program pengobatan gratis, dan penyerahan simbolis berupa mushaf al-Quran ini diserahkan di penutupan program pengobatan gratis. Perwakilan atau pengurus masjid dan mushalla teah datang untuk menerima bantuan mushaf al-Qur'an. Menyerahan mushaf al-Quran ini diperlukan karena disetiap masjid di Daru fasilitas mushaf Qu'ran sangat minim, padahal anak-anak yang sering mengaji banyak jumlahnya. Untuk itu KKN Better bekerjasama dengan TAKAFUL untuk membagikan mushaf al-Quran ke berbagai masjid di Desa Daru, yaitu ada sekitar 7-8 masjid dan mushalla yang mendapatkan bantuan berupa mushaf al-Qur'an tersebut. Penyerahan simbolis dilakukan dan diwakili oleh pimpinan DKM, dan direspon dengan baik.
Hasil Layanan	4 masjid dan 3 *mushalla* Desa Daru mendapatkan mushaf al - Qur'an.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.10 : Peyerahan Simbolis al-Qur'an

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut deskripsi beberapa program yang kami kelompokan ke dalam bentuk pemberdayaan kepada masyarakat, di antaranya:

Tabel 4.15 : Program Pelatihan Membuat Prakarya

Bidang	Pendidikan
Program	Daru Kreatif, Aktif, dan Inovatif
Nomor kegiatan	09
Nama Kegiatan	*Pelatihan Membuat Prakarya*
Tempat, Tanggal	MA Ibnu Iwang, 04 dan 11 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 Jam Pelajaran

Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : Shofia Khoerunisa Mentor kelompok : Kelompok 1 : Nur Amalia Dini Kelompok 2 : Siti Sulanjari Kelompok 3 : Sinta Anjani Kelompok 4 : Syifa Fauziah Kelompok 5 : Anis Saputri Divisi perlengkapan : Cerdik Insegal, Reza Divisi Humas : Ahmad fauzan, Ali Zaki Divisi Dokumentasi : Maulana Malik
Tujuan	Memberikan pelatihan membuat prakarya kepada siswa dan siswi MA Ibnu Iwang
Sasaran	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang
Target	70 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan pelatihan membuat prakarya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di MA Ibnu Iwang. Pada awalnya kegiatan ini ditargetkan untuk semua kelas 1, 2 dan 3 MA. Namun, dari pihak sekolah sendiri sudah mentiadakan mata pelajaran prakarya ini untuk kelas 3 MA. Kegiatan ini juga pada awalnya hanya akan dilakukan satu kali pertemuan, namun pihak sekolah meminta kegiatan ini berlanjut untuk menggantika mata pelajaran prakarya. Parakarya yang dibuat adalah membuat bunga dari flaner, bunga dari kertas krep, pot bunga dari aqua bekas, pot untuk tanaman. Jadi kegiatan ini dilakukan satu minggu dua kali yaitu di hari Kamis dan Selasa. Materi yang diberikan setiap pertemuan tentunya berbeda dan selalu dilakukan praktik langsung membuat prakarya, hasilnya dijadiikan hiasan di ruang kelas dan disarankan nanti kepada siswa/siswi membuat prakarya di rumah untuk dijual atau bisa menjadi suatu komoditas. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp600.000,-
Hasil Pelayanan	75 siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan

	pelatihan membuat prakarya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.11 : Program PelatihanMembuat Prakarya

Tabel 4.16 : Program Pengembangan Perpustakaan

Bidang	Pendidikan
Program	Daru Kreatif, Aktif, dan Inovatif
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	*Pengembangan Perpustakaan*
Tempat, Tanggal	SDN Daru 1 , 03 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	Satu hari

Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : Siti Sulanjari MC : Nadin Sambutan : Ahmad Fauzan (Sebagai Ketua KKN) Devisi Perlengkapan: Cerdik Insegal, Syifa Fauziah, Muhammad Reza, Ali Zaki Divisi Dokumentasi : Sinta Anjani, Maulana Malik Divisi Humas : Anis Saputri, Shofia Khoerunisa
Tujuan	Memberikan tambahan koleksi buku bacaan kepada pengelola perpustakaan SDN Daru I
Sasaran	Pengelola Perpustakaan SDN Daru I
Target	Pengelola perpustakaan SDN Daru I mendapatkan tambahan 200 koleksi buku bacaan.
Deskripsi Kegiatan	Awalnya perpustakaan Sekolah Dasar (SD) Daru 1 dalam masalah koleks – koleksi bacaan sangat sedikit dan ruangan perpustakaan tersebut juga kurang menarik karena kurangnya hiasan ruangan, sehingga kami memilih untuk membantu perpustakaan SD Daru 1 ini melalui pengadaan koleksi-koleksi bacaan dan menambah hiasan atau mendekorasi ruang perpustakaan dengan membuat hiasan bunga-bunga dari kertas krep, kupu-kupu, burung-burung dari kertas origami, poster ajakan, puzzle lantai dan lain sebagainya, agar menarik minat para siswa/siswi untuk rajin berkunjung ke perpustakaan. Pengembangan perpusakaan ini dirasa perlu dilakukan karena fasilitas yang ada di sekolah sudah ada namun belum lengkap dan tidak digunakan dengan baik dikarenakan belum lengkapnya buku-buku. Oleh karena itu KKN Better memberikan sumbangsih yaitu berbagai buku. Keggiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp. 2.500.000,-

Hasil Pelayanan	Pengelola perpustakaan SDN Daru I mendapatkan tambahan 300 koleksi buku bacaan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.12 : Program Pengembangan Perpustakaan

Tabel 4.17 : Program *Aquaponik*

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Daru Sehat dan Bersih
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	*Pelatihan Aquaponik*
Tempat. Tanggal	Pesantren Dinul Huda Daru. 20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	10 Jam
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : Maulana Malik A
	Divisi Perlengkapan : Cerdik Insegal, Muhammad Reza, Muhammad Fauzan, Muhammad Ali Zakky

	Divisi Humas : Sinta Anjani, Shofia Khoerunisa, Nadin Divisi Dokumentasi : Syifa fauziah, Siti Sulanjari Divisi Konsumsi : Anis saputri
Tujuan	Memberikan pelatihan *aquaponik* kepada santri Dinul Huda
Sasaran	Santri di Pesantren Dinul Huda
Target	20 santri Dinul Huda mendapatkan pelatihan *aquaponik*.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 Agustus 2016. Kegiatan ini diawali dengan materi presentasi oleh pihak Urban Hidroponik yang bekerjasama dengan KKN Better UIN Jakarta yang dihadiri oleh seluruh peserta santri dan pengurus pondok pesantren. Setelah materi disampaikan, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan langsung aquaponik di kolam lele yang tidak digunakan di area belakang pesantren. Pembuatan ini melibatkan seluruh santri, pihak Urban Hidroponik, dan Mahasiswa KKN Better UIN Jakarta. Penyemaian bibit juga dilakukan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta dengan antusiasme yang tinggi. *Aquaponik* ini perlu dipantau atau diawasi perkembangannya, oleh karenanya penyuluhan atau pelatihan *aquaponik* diperlukan untuk mengawasi perkembangan pertumbuhan tanaman dengan *aquaponik* ini. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp2.500.000,-
Hasil Pelayanan	25 santri Dinul Huda mendapatkan pelatihan *aquaponik*.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.13 : Program *Aquaponik*

Tabel 4.18 : Penyuluhan Bahaya Narkoba

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Daru Sehat dan Bersih
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	*Penyuluhan Bahaya Narkoba*
Tempat.tgl	MA Ibnu Iwang
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : M. Ai Zaki
	Divisi Perlengkapan : Cerdik Insegal, Muhammad Reza, Muhammad Fauzan, Divisi Humas : Sinta Anjani, Shofia Khoerunisa, Nadin

	Divisi Dokumentasi : Siti Sulanjari, Maulana Malik Divisi Konsumsi : Anis Saputri, Syifa Fauziah
Tujuan	Memberikan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba bagi siswa dan siswi MA Ibnu Iwang..
Sasaran	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang
Target	70 siswa da siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama dua jam dengan dua pemateri atau penyuluh yaitu dari SATGAS GAN (Gerakan Anti Narkoba UIN) dan Dosen Pembimbing KKN Bu Aeni Hidayah, MMSI. Antusiasme dari siswa/i sangat baik, setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan pembagian hadiah/*doorprise* berupa buku. Penyuluhan bahaya narkoba ini dilakukan berangkat dari perkembangan zaman yang sudah luar biasa, pergaulan anak-anak dikhawatirkan, meluasnya jaringan sosial dan pergaulan bebas dikalangan anak-anak menjadi krusial sehingga perlu diadakannya penyuluhan bahaya narkoba tersebut agar siswa-siswi dapar mengetahui bahayanya dan menjauhi narkoba. Kegiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp500.000,-
Hasil Pelayanan	73 Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang mendapatkan informasi tentang bahaya konsumsi narkoba.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.14 : Program Penyuluhan Bahaya Narkoba

Tabel 4.19 : Program Penyuluhan Pangan Sehat

Bidang	Kesehatan dan Lingkungan
Program	Daru Sehat dan Bersih
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	*Penyuluhan Pangan Sehat, Halal, dan Bergizi*
Tempat. Tanggal	SMP PGRI
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Ketua Pelaksana : Anis Saputri
	Divisi Perlengkapan : Cerdik Insegal, Muhammad Reza, Muhammad Fauzan, Muhammad Ali Zakky Divisi Humas : Sinta Anjani, Shofia Khoerunisa, Nadin Divisi Dokumentasi : Syifa Fauziah, Siti Sulanjari Divisi Konsumsi : Maulana Malik
Tujuan	Memberikan informasi kepada ibu-ibu PKK Desa Daru mengenai makanan halal dan pola makanan yang sehat.

Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Daru
Target	30 ibu-ibu PKK Desa Daru mendapatkan informasi mengenai makanan halal dan pola makanan yang sehat.
Deskripsi Kegiatan	Berbagi informasi dan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya mengatur kandungan dan asupan gizi dalam makanan sehari-hari, kemudian menghindari makanan yang membahayakan bagi tubuh serta bagaimana kontribusi panganan halal dalam masyarakat. Kegiatan ini berjalan satu hari dengan target utama adalah ibu-ibu PKK di Desa Daru yaitu berupa *talkshow* dan dilengkapi dengan *doorprise*. Kegiatan ini di isi oleh narasumber bernama Resti, beliau adalah alumni mahasiswi UIN Syarif Hidayatulah Jakarta. Acara ini berlangsung hidmat dan sangat responsif, ibu-ibu PKK sangat antusias dan banyak bertanya, karena mereka menyadari bahwa kegiatan ini sangat penting. Meskipun ibu-ibu tidak sedikit yang menguasai materi tapi ada juga pengetahuan yang didapat dari kegiatan penyuluhan ini. Kegiiatan ini menghabiskan dana sekitar Rp400.000,-
Hasil Pelayanan	35 ibu-ibu PKK Desa Daru mendapatkan informasi mengenai makanan halal dan pola makanan yang sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Gambar 4.15 : Program Penyuluhan Pangan Sehat

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan KKN adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat yaitu:

a. Faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi keberhasilan sebuah kegiatan adalah:
   1. Kekompakan anggota KKN dalam menjalankan tanggung jawab setiap tugas yang diberikan.
   2. Besarnya antusiasme warga dalam berpartisipasi dalam beberapa rangkaian acara yang kami jalankan.
   3. Terjalinnya hubungan yang baik dengan pihak pemerintahan (dalam hal ini pihak kelurahan) sehingga menunjang terlaksananya acara dengan baik dan lancar.
   4. Kemudahan akses lokasi untuk menunjang kelancaran dan kelengkapan acara yang berlangsung.

b. Faktor-faktor Penghambat yang mempengaruhi hasil sebuah kegiatan adalah:

   Kelompok KKN BETTER tentu mengharapkan program terlaksana dengan baik, namun kondisi di lapangan terkadang berbeda dengan

apa yang diharapkan. Tentu saja ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya koordinasi dengan pihak internal ataupun ekternal, kurangnya akomodasi dan peralatan dalam menunjang terlaksananya program, sebagaimana dalam program di bawah ini:

1. Penyuluhan Bahaya Narkoba

   Dalam program ini kendala yang dihadapi yaitu kurangnya koordinasi dengan pihak sekolah mengenai *sound system*, meskipun pada pelaksanaannya berhasil di lalui karena video kenarkobaan yang ditampilkan pemateri sangat menarik.

2. Peringatan HUT RI ke -71 (Lomba-lomba Islami)

   Kendala dari program kerja ini adalah kurangnya partisipasi. Sosialisasi perlombaan ini tidak begitu maksimal, ada masalah komunikasi antara pihak RW dan RT sehingga menimbulkan masalah komunikasi dengan kelompok KKN.

3. Pengobatan Gratis

   Kendala dari program ini dalam pelaksanaannya antusiasme warga sangat bagus, namum warga tidak mau mengantre dalam pemeriksaan penggobatan gratis, sehingga koordinator lapangan kewalahan dalam menangani masyarakat yang tidak kondusif. Namun kegiatan itu bisa teratasi dengan baik.

Meskipun dalam setiap program ada kendala, namun kami bisa menanganinya dengan kebersamaan yang kompak dari kelompok KKN Better ini.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan rampungnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 25 Agustus 2016. Maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN ini kami dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Daru. Terdapat beberapa kesimpulan yang kami dapat rumuskan, antara lain :

1. Program pelayanaan dan pemberdayaan yang kelompok kami lakukan kepada masyarakat di Desa Daru berjalan dengan baik.
2. Seluruh program kerja yaitu mulai dari sosialisasi dengan warga, koordinasi dengan pihak-pihak terkait, pembuatan aquaponik, pengobatan gratis dan penyuluhan-penyuluhan, baik program fisik ataupun non-fisik terealisasi dengan baik dan efektif karena program tersebut dirasa sesuai dengan kebutuhan Desa Daru.
3. Secara umum faktor yang mendukung lancarnya program yang kami laksanakan adalah adanya kerjasama yang baik dari internal kelompok KKN Better, koordinasi yang terjalin dengan kepala desa, para RW dan RT, pihak sekolah-sekolah, dosen pembimbing, serta masyarakat setempat sangat baik. Melihat antusiasme dari masyarakat itu sendiri sangat tinggi sehingga dalam pelaksanaan program menjadi lebih mudah.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi membangun dari kami sebagai upaya perbaikan disegala bidang yang relevan dengan KKN ini, antara lain:

1. Rekomendasi untuk Pemerintah Setempat:
   a. Mengadakan sosialisasi dalam bidang pertanian yang berisi tentang pelatihan pembuatan instalasi *aquaponik*, agar bisa diterapkan disetiap rumah warga.
   b. Membuat data terkini mengenai informasi kelurahan seperti struktur penduduk, blog, sarana dan prasarana dan sebagainya.
   c. Menugaskan dinas kebersihan kelurahan untuk mengangkut

sampah-sampah rumah tangga warga sekitar Desa Daru, setidaknya 2 hari sekali secara rutin dan tidak dipungut biaya, jika perlu.

2. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta:
   a. Meninjau kembali lokasi penempatan KKN, lokasi tersebut haruslah tepat dan sesuai untuk dijadikan tempat melakukan KKN-PpMM. Sehingga nantinya program pelayanan dan pengabdian ini dapat berjalan tepat sasaran dan efektif.
   b. Memberikan informasi dan panduan yang jelas mengenai sistem dan prosedur KKN-PpMM untuk mempermudah mahasiswa menjalani KKN.
3. Rekomendasi untuk pemangku kebijakan tingkat Kecamatan dan Kabupaten:
   a. Mendukung program-program yang berorientasi pada pembangunan Desa Daru, program KKN salah satunya. Dukungan yang diharapkan bukan hanya moril, namun juga tindakan nyata melalui upaya realisasi program dan aspirasi.
   b. Lebih aktif dalam kegiatan yang menyangkut kepada masyarakat kelurahan.
4. Rekomendasi untuk tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Daru, di masa yang akan datang:
   a. Diharapkan dapat meneruskan beberapa program kerja yang sudah dilakukan oleh tim KKN-PpMM sebelumnya atau dapat dijadikan acuan untuk melakukan program kerja serupa.
   b. Kekompakkan dan kerjasama serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawab merupakan kunci keberhasilan yang sangat perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan secara terus menerus.

EPILOG
KESAN PESAN MASYARAKAT DAN PESERTA KKN PpMM

A. Kesan Pesan Tokoh dan Masyarakat Daru

Secara umum masyarakat merasa senang dan merasa terbantu atas pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM di Desa Daru. Hal ini terlihat dari kesan dan pesan yang mereka sampaikan kepada kami. Seperti ungkapan-ungkapan terima kasih dari masyarakat desa atas program- program yang kami adakan hingga ungkapan terimakasih atas motivasi yang telah kami berikan kepada siswa/i yang kami ajar. Berikut adalah beberapa pernyataan dari tokoh masyarakat kepada kami:

1. Lurah Desa Daru – H. Suharyo Suharsoyo

"Saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan KKN di desa kami yaitu Desa Daru. Saya mewakili masyarakat Daru sangat terbantu dengan program-program yang telah dilaksanakan, apalagi kegiatan yang dilaksanakan begitu meriah dan merata di seluruh desa, karena dua kelompok telah bekerjasama dengan baik telah terbangun. Saya harap jika nanti KKN UIN dilaksanakan lagi di sini bisa lebih baik lagi meskipun KKN tahun 2016 ini sudah hebat" (Wawancara Tanggal 27 September 2016, di Balai Desa).

2. Tokoh Masyarakat – Ustad Hadi

"Sudah dua tahun Desa Daru ini dipilih untuk program KKN UIN dan di tahun 2016 ini adalah tahun kedua. Saya sangat berterimakasih dan sangat terbantu dengan kehadiran adik-adik mahasiswa ini, dan di tahun ini pelaksanaannya sangat merata semua elemen diajak untuk berpartisipasi dalam program KKN ini. Terutama sangat bagus telah mengadakan perlombaan Islami, semoga menjadi contoh untuk pemuda di sini untuk mengadakan lomba-lomba seperti itu" (Wawancara Tanggal 27 September 2016, di Pesantren Nul-Huda).

3. Kepala TK/Paud – Diah

"Saya sangat senang karena mahasiswa dan mahasiswi telah membantu kami dalam mengajar anak-anak, saya sangat berterimakasih terutama dengan bantuan fasilitas sekolah seperti kipas angin, itu sangat membantu

kami menjadikan kelas lebih kondusif. Sekali lagi kami berterimakasih" (Wawancara tanggal, 27 September 2016, di Kediaman Ibu Diah).

4. Kepala RW 04 - Robert

"Mahasiswa dan mahasiswa KKN BETTER sangat pintar dalam berkomunikasi dengan warga, terutama di Kampung Barat (RW saya), meskipun sering ditumpangi mandi justru itu menjadi sepi ketika kalian pulang dan tidak menumpang mandi lagi. Telah banyak program yang dilaksanakan dan warga saya sangat senang, saya sangat berterimakasih" (Wawancara Tanggal, 27 September 2016, di Kediaman Bapak Robert).

5. Ibu PKK - Among

"Ibu sangat senang dengan adanya KKN ini, Ibu sudah menganggap kalian seperti anak sendiri. Anak-anak juga yang mengaji dengan peserta KKN sangat terkesan. Kalian sudah membangun komunikasi yang baik, jadi saya sangat berterimakasih. Jangan *kapok* untuk datang ke sini, tetap semangat untuk perjalanan selanjutnya, semoga sukses" (Wawancara Tanggal, 27 September 2016, di Kediaman Ibu Among).

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN BETTER

1
SATU BULAN SERIBU CERITA
Ahmad Fauzan

A. Dari Ketidaktahuan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pada awalnya, saya tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), bagaimana pelaksanaannya dan apa tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini. Awalnya, saya mengira bahwa KKN merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pada bidang-bidang yang sesuai dengan program studi (prodi) yang diambil di perkuliahan. Sebagai contoh, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, maka ia akan melaksanakan KKN di perpustakaan. Kemudian saya sebagai mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, melaksanakan KKN di media-media masa seperti cetak ataupun elektronik. Itulah persepsi awal saya mengenai apa yang dimaksud dengan KKN. Ternyata, setelah saya bertanya kepada kakak kelas dan teman-teman mahasiswa lain, saya mengetahui bahwa persepsi awal yang saya maksud di atas ialah magang, bukanlah KKN. Sedangkan KKN ialah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu untuk hidup mandiri dan mengembangkan sebuah desa ke arah yang lebih maju dan lebih baik.

Dari informasi yang saya dapat, setiap kampus memang memiliki aturan dan jangka waktu yang berbeda-beda dalam pelaksanaan KKN. Ada yang melaksanakan dalam waktu 2 bulan, ada yang 3 bulan dan lain-lain. Kemudian ada yang dilaksanakan di luar Pulau Jawa, dan di daerah yang sangat pelosok. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan KKN di setiap tahunnya dimana pelaksanaan KKN ini berlangsung selama 1 bulan penuh. Saya tidak puas dengan informasi itu saja. Kemudian muncul beberapa pertanyaan lagi terkait dengan KKN yang kala itu akan saya laksanakan beberapa waktu ke depan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut seperti bagaimana cara mengembangkan sebuah desa dengan waktu yang amat singkat, bagaimana kehidupan masyarakat desa yang belum maju, bagaimana cara hidup selama satu bulan penuh di tempat orang, bagaimana cara bermasyarakat yang baik dan pertanyaan-

pertanyaan lain yang memang lebih kepada teknis pelaksanaan KKN itu sendiri.

Sampai waktu beberapa bulan sebelum pelaksanaan KKN, pembekalan pun dilakukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta. Pembekalan yang dilakukan pertama kali tersebut menjelaskan beberapa hal tentang pelaksanaan KKN dari mulai persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan. Lewat pembekalan tersebut, saya mendapatkan beberapa informasi penting yang saya butuhkan dan yang saya pertanyakan sebelum KKN. Informasi yang saya dapatkan di antaranya ialah bahwa pelaksanaan KKN berlangsung selama satu bulan dari mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2016. Lalu untuk tahun ini terdapat 3 tempat yang menjadi sasaran dilaksanakannya kegiatan KKN yakni Tangerang Selatan, Tangerang, dan juga Bogor dimana dari 3 tempat tersebut dibagi-bagi ke seluruh total kelompok KKN yang berjumlah 250 kelompok. Selain itu, dijelaksan juga bagaimana perbedaan teknis pelaksanaan KKN tahun 2015 dengan tahun 2016 ini.

Pada pembekalan tersebut saya mengetahui saya termasuk kelompok 163 dimana penempatan desa untuk kelompok saya ialah di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jambe, tepatnya di Desa Daru. Saya benar-benar tidak mengetahui dimana lokasi desa tersebut dan bagaimana tempatnya kala itu sehingga untuk mengetahui lokasinya, saya mencari tahu di internet dan juga lewat *google maps*.

Ketika mengetahui teknis dan waktu serta tempat yang akan saya dan kelompok saya tempati, sejujurnya saya amat memikirkan bagaimana hidup di sana, jauh dari orang tua dan tempat tinggal yang biasa saya tempati sehari-hari. Saya sendiri tinggal di daerah Ulujami Jakarta Selatan di mana jarak tempuh ke kampus bila naik sepeda motor hanya memakan waktu kurang lebih 30 menit, jarak yang terbilang dekat untuk seorang mahasiswa. Saya bukan mahasiswa kos-kosan, setiap harinya saya pulang pergi untuk kuliah. Ketika itu, saya mengingat-ingat masa lalu dimana saya memang seringkali meninggalkan rumah untuk melaksanakan Latihan Dasar Kepemimpinan Sekolah (LDKS). Atau acara-acara lain di Tingkat SMA. Namun kegiatan-kgiatan yang saya lakukan tersebut tidak pernah lebih dari 3 hari meninggalkan rumah sehingga untuk meninggalkan orang tua dan tempat tinggal selama satu bulan penuh, rasanya amat menakutkan dan selalu terbayang di pikiran saya. Itulah yang membuat saya khawatir selama masa persiapan KKN, bukan karena bingung

memikirkan program kerja, bingung memikirkan dana, tetapi jauh dari orang tua dan aktivitas sehari-hari dalam waktu 1 bulan penuh.

Persiapan dilakukan dan saya diamanahkan menjadi ketua kelompok KKN. Sebuah amanah besar yang ketika itu saya sadari akan saya emban selama beberapa waktu ke depan. Saya memang memiliki beberapa pengalaman berorganisasi, saya pernah dua kali menjadi ketua pelaksana acara yang besar dan memakan biaya yang tidak sedikit. Namun, ketika saya diamanahkan untuk menjadi ketua KKN, sungguh ini akan menjadi tantangan yang amat berat karena sebagai seorang ketua, saya tidak hanya berkewajiban untuk mensukseskan KKN dengan program-program kelompok yang akan dilaksanakan, ataupun mengkoordinasi dari mulai persiapan pelaksanaan sampai kepada penyusunan laporan, tetapi yang terberat bagi saya ialah menjaga 10 orang anggota saya untuk kembali dengan selamat dan utuh sebelum keberangkatan menuju Desa Daru sampai sebulan dan kembali ke rumah masing-masing. Karena bagaimanapun, yang terpenting dari seluruh tanggung jawab yang saya emban sebagai ketua ialah keselamatan seluruh anggota saya.

B. Berdedikasi dengan Kebersamaan

Berdedikasi Transformatif Terbuka (BETTER), ya itulah nama kelompok KKN saya. Kelompok KKN 163 yang saya ketahui semenjak awal pembagian kelompok yang dilakukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pertama kali kami dipertemukan yakni saat pembekalan KKN yang dilaksanakan oleh PPM di Auditorium Utama Harun Nasution UIN Jakarta. Kami duduk bersama dalam satu barisan kelompok 163 dimana terdapat 11 kursi yang tersusun tiga baris dari depan. Kami saling berkenalan satu sama lain. Ketika itu saya berpikir bahwa inilah orang-orang yang akan menjadi sebuah tim yang kuat, tangguh dan solid untuk melaksanakan KKN selama 1 bulan di Desa Daru.

BETTER. Nama itulah yang menjadi tujuan kami, harapan kami dalam melaksanakan KKN, kami ingin berdedikasi untuk desa daru, kami ingin melakukan transformasi untuk Desa Daru menjadi lebih baik, kami ingin terbuka kepada seluruh masyarakat Daru bahwa kami sedang melaksanakan KKN, untuk menampung keluhan mereka, aspirasi mereka dan tentunya berusaha untuk mewujudkan keinginan-keinginan mereka. Itulah sedikit garis besar tujuan dan harapan kami, kelompok BETTER untuk Daru.

Persiapan dan pelaksanaan pun berlalu. Solid, satu kata yang menggambarkan kelompok BETTER. Saya merasakan semua itu, menikmati semua itu dan menjalankan semuanya bersama mereka. Jika ada yang bersalah dan lalai dalam melaksanakan perintah-Nya, kami punya Zaky yang akan menasehati dengan dalil dan hadits yang ia hafal. Dialah wakil saya, seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum yang kami sering panggil dengan sebutan ustad. Kemudian Shofi, tidak ada yang tidak mengenalnya di Desa Daru saat ini. Seorang sekretaris yang amat disukai oleh anak-anak Desa Daru. Ia adalah mahasiswa FISIP. Ada juga Anis, bendahara yang sempat kami *kerjai* di hari ulang tahunnya saat rapat evaluasi mingguan. Kemudian Nadine, Divisi Acara dari Fakultas Ushuluddin yang menyukai musik dan seni. Reza, Divisi Hubungan masyarakat yang sering kami panggil "Boss" karena badannya yang besar dan perilakunya yang memang seperti bos. Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi ada Maul, mahasiswa Jurusan Biologi yang pintar dan mahir dalam hal 'pencitraan', juga Sinta, mahasiswa kimia yang pintar dan ceria. Lalu di Divisi Konsumsi ada Syifa, kerap kami panggil Sipaw, mahasiswi Syariah yang sering menjadi bulan-bulanan anggota laki-laki kami karena kelucuannya. Dan ada Siti, juara voli dengan ibu-ibu PKK Daru se-Kecamatan Jambe.

Kami hidup bersama dan banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil. Berbicara tentang kebersamaan, saya merasakan bagaimana makan tidak menggunakan piring selama satu bulan. Kami makan hampir selalu bersama dengan menggunakan beberapa kertas nasi yang diletakkan sebaris. Kami duduk, membaca doa dan memulainya bersama-sama. Tidak mewah, bukan makanan yang mungkin biasa kita makan sehari-hari, namun kenikmatan kebersamaan mengalahkan semua itu. Lalu berbicara tentang kerja sama tim, saya merasa bangga dengan anggota saya. Dari mereka saya belajar bagaimana bekerja dalam tim tanpa tekanan justru menghasilkan sesuatu yang maksimal. Mereka pekerja keras, kreatif dan jarang mengeluh atas kondisi yang sedang terjadi. Dengan selalu menjaga keharmonisan, kami menjalankan seluruh program kerja yang telah kami susun. Memang kami tidak memiliki konflik yang begitu mengganggu kinerja kami selama KKN. Namun kerja sama dan kebersamaan yang kami bangun sama-sama, sungguh amat terasa dan menjadi salah satu kenangan yang tak akan terlupakan dalam hidup saya.

C. Daru yang Hangat dan Harmonis

Daru, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa yang banyak sawah, kerbau dan lapangan hijau yang setiap harinya digunakan untuk bermain sepak bola. Desa yang ramah, tentram dan sangat hangat. Itulah sedikit gambaran lokasi dan masyarakat tempat saya KKN selama satu bulan.

Awal saya lihat desa ini yakni ketika survei KKN pertama kali menggunakan sepeda motor bersama seluruh anggota kelompok. Perjalanan kami kala itu memakan waktu hampir 2 setengah jam. Sangat jauh untuk ukuran menggunakan sepeda motor. Karena saat itu kami tidak tahu jalan mana yang tercepat dan ternyaman untuk menuju ke desa tersebut. Sampai di sana, kami melihat sebuah stasiun, stasiun Daru. Ya, desa ini memiliki Stasiun yang terhubung langsung ke daerah Pondok Ranji dan Tanah Abang. Ini yang membuat saya bersyukur bahwa mungkin hanya desa kami yang paling dekat dengan stasiun kereta api yang langsung terhubung ke stasiun Pondok Ranji, stasiun terdekat dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berbeda dengan jarak tempuh menggunakan sepeda motor, jarak tempuh stasiun Pondok Ranji sampai stasiun Daru hanya memakan waktu 1 jam. Waktu tercepat dari segala jalur yang bisa saya lalui menuju desa tersebut. Hingga kunjungan ke 3, kami baru menemukan jalan tercepat menuju Desa Daru bila menggunakan sepeda motor. Itupun tidak lebih cepat jika kita menggunakan kereta api yakni memakan waktu kurang lebih satu setengah jam.

Hingga tiba waktu pelaksanaan KKN, kami ditempatkan di rumah yang sedikit jauh dari Balai Desa. Kami ditempatkan di Kampung Barat, RW 08, RT 05. Lokasi yang dibilang strategis untuk ditemukan karena terletak di pinggir jalan menuju arah stasiun Daru. Sayang kekurangan lokasi tersebut yakni tidak adanya penerangan atau lampu jalan dan juga tidak dekat dengan dengan rumah-rumah warga. Apabila sudah memasuki waktu Maghrib, jalan raya depan rumah kami sangat gelap karena minim penerangan dan anggota kelompok saya harus benar-benar hati-hati bila ingin keluar setelah jam 6 sore. Bagian depan, kebun, sedangkan bagian kanan dan kiri lapangan rumput. Hanya belakang rumah kami yang terdapat rumah warga, itupun sepi dan jarang warga yang terlihat. Awalnya saya berkecil hati dengan lokasi ini, lokasi yang gelap dan jauh dari masyarakat yang membuat saya khawatir kami tidak dapat dekat, bersama dan menyatu dengan masyarakat.

Satu minggu berjalan dengan sangat lama. Itulah yang saya rasakan. Saya tidak menemukan kenyamanan di minggu pertama pelaksanaan KKN. Kelompok kami seperti asing dan hidup sendiri. Kemudian minggu ke dua program kami mulai padat dan berjalan. Kami mulai menyentuh seluruh sekolah di Desa Daru. Sebagai informasi, desa ini memiliki 2 Sekolah Dasar, yakni SD Negeri 1 Daru, SD Negeri 3 Daru. Kemudian memiliki 1 Sekolah Menengah Pertama dan 1 Madrasah Aliyah yakni SMP PGRI Daru, dan MA Ibnu Iwang. Selain itu, Desa Daru juga memiliki 5 TK dan PAUD. Jika dilihat dari jumlah sekolah, desa ini dapat dikatakan sebagai desa termaju yang ada di kecamatan Jambe.

Ketika program kami sudah berjalan, kami mulai mengenal beberapa tokoh masyarakat, kepala sekolah, ustad, dan lain sebagainya. Di hari pertama kami mengajar di SD Negeri 3 Daru, dan MA Ibnu Iwang, antusiasme mereka terhadap mahasiswa KKN sungguh luar biasa. Saya berkenalan dengan mereka dan mereka pun mulai mengingat nama saya dan teman-teman saya. Mereka bertanya tempat tinggal kami dan saya beritahu kepada mereka untuk tidak sungkan bermain dan belajar di kontrakan kelompok kami. Malam harinya, beberapa anak kecil bermain di kontrakan kami. Sekitar 5 orang bermain dan kami pun melayani mereka .

Hari demi hari berjalan, saya tak menyangka, setiap habis Maghrib jumlah anak yang bermain di kontrakan semakin bertambah. Sayapun mulai mengenal beberapa di antara mereka. Mereka adalah anak-anak yang lucu, ceria, pintar dan memiliki semangat belajar dan mengaji yang sangat tinggi. Setiap malam mereka meminta saya untuk mengajarkan mengaji. Ada yang Iqra, ada yang Juz amma, ada yang sudah pintar membaca al-Qur'an hingga ada yang tau dan paham dengan hukum-hukum bacaan. Di antara mereka yang paling dekat dengan saya ialah Alya, Teguh, Delis, Qila, Ripal dan Kiki. Mereka ialah anak-anak yang pintar, selalu meminta diajarkan PR setiap malam, meminta diajarkan mengaji dan meminta bermain tebak-tebakan dan permainan lainnya yang saya terapkan kepada mereka. Waktu-waktu saya dan mereka bermain dilalui dengan sangat hangat, penuh canda dan tawa. Seminggu yang awalnya amat membosankan, berubah menjadi hari-hari yang indah, hari-hari yang sangat saya kenang sampai saat saya menulis kisah ini.

Tidak hanya dekat dengan anak kecil, kami juga dekat dengan siswa-siswi MA, dan pemuda Kampung Barat yang sering berkunjung ke tempat kami. Kami dan pemuda Kampung Barat saling membantu dalam

melaksanakan kegiatan dan mereka lah yang mempermudahkegiatan-kegiatan KKN kami. Satu minggu yang pada awalnya sangat membosankan telah berubah menjadi hari-hari yang tak terlupakan.

Hingga tiba di minggu terakhir tepatnya 5 hari sebelum kami pulang, anak-anak semakin sering bermain di kontrakan kami. Mereka tahu kami akan pulang. Alya, Reva, Delis, Kesha dan Teguh selalu memeluk saya, memberikan bunga kepada saya, memberikan surat perpisahan, dan barang-barang lainnya yang mungkin tidak mahal, namun diberikan oleh mereka dengan hati yang tulus. Sampai pada siang hari sebelum penutupan KKN, ketika saya sedang melintasi jalan dengan sepeda motor saat ingin menuju ke Balai Desa, betapa terkejutnya saya dihentikan oleh Alya, Reva dan teman-temannya di tengah jalan. Saya menghentikan sepeda motor dan berhenti di pinggir jalan. Tak banyak bicara, mereka langsung memeluk saya, mereka berkata "Kakak, jangan pulang" berulang kali. Kemudian Alya mengeluarkan jari kelingkingnya dan berkata "Kak Ojan janji yaa jangan lupain kita" saya pun menjawab iya sambil menyambut jari kelingkingnya tanda berjanji tidak melupakan mereka. Sungguh momen itu yang sangat mengharukan dan mungkin akan saya ingat sampai kapanpun.

Malam harinya kami melaksanakan penutupan yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa dari mulai Pak Kades, Ibu Kades, ustad, tokoh masyarakat, seluruh ketua RW, ibu-ibu PKK, seluruh kepala sekolah, anak-anak dan masyarakat Daru. Hujan yang turun tidak mematahkan semangat mereka untuk menyaksikan acara ini. Sungguh luar biasa antusiasme mereka dalam acara penutupan kami.

Momen haru terakhir yang terjadi saat penutupan yakni saat acara musikalisasi puisi untuk Desa Daru sambil memutar video kami selama satu bulan KKN disana. Saya bermain gitar dan 3 orang teman saya membaca puisi. Puisi pun dibacakan dan air mata mengalir di setiap penonton yang hadir. Malam itu merupakan perpisahan yang amat mengharukan untuk saya dan teman-teman saya. Hujan yang turun tidak dapat menghalangi antusiasme masyarakat untuk acara penutupan tersebut. Mereka kehilangan kami dan kami pun begitu. Satu bulan yang sangat-sangat terasa singkat untuk hidup bersama masyarakat Daru yang harmonis dan sangat hangat.

D. Program Kami untuk Daru

Ketika kami melakukan survei ke 2 kali, kami melakukan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat. Saya dan teman-teman menanyakan apa saja yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat Daru. Dari hasil wawancara saat itu, saya mendapatkan beberapa keluhan, kekurangan dan keinginan dari masyarakat, salah satunya seperti melakukan sosialisasi tentang Perguruan Tinggi Negeri yang tujuannya untuk memotivasi siswa-siswa MA agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kemudian kami menjadikan ini sebagai program kerja yang kemudian kami laksanakan saat KKN. Saya menjadi pembicara dalam program ini. Saya menjelaskan beberapa jalur masuk ke perguruan tinggi negeri dan memotivasi seluruh siswa MA Ibnu Iwang untuk kuliah, bahwa masuk ke kuliah itu tidaklah serumit yang dibayangkan, kuliah akan membawa banyak keuntungan bagi mahasiswa dan menambah peluang kerja yang lebih tinggi karena pendidikan yang juga lebih tinggi. Mereka awalnya benar-benar tidak mengetahui bagaimana cara masuk ke PTN, gambaran kuliah seperti apa. Dengan program ini, saya menjelaskan kepada mereka apa yang mereka tanyakan dan mereka mendapatkan wawasan baru dan semangat baru untuk masuk ke PTN dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai ketua kelompok, saya ingin menjangkau seluruh kalangan masyarakat Daru dari mulai anak-anak, remaja, hingga dewasa. Maka dari itu kami melaksanakan program-program yang menjangkau seluruh kalangan tersebut. Untuk anak-anak, kami membuat program Sosialisasi al-Qur'an yang tujuannya untuk memotivasi anak-anak agar lebih giat membaca al-Qur'an. Kemudian pada remaja, kamipun membuat Penyuluhan Anti Narkoba yang kami laksanakan di MA Ibnu Iwang. Lalu juga dari kalangan ibu-ibu, kami membuat Penyuluhan Pangan Sehat Halal dan Bergizi. Kemudian untuk fisik, kami membuat Sistem Aquaponik di Pesantren yang tujuannya untuk membudidayakan tanaman dan juga ikan. Di TK dan Pesantren, kami menyumbang beberapa buku baru dan juga menambah fasilitas-fasilitas untuk kenyamanan pembelajaran mereka dan banyak kegiatan-kegiatan lainnya. Kurang lebih ada 16 program yang kami laksanakan untuk memberdayakan masyarakat Daru. Semua itu sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan menjangkau seluruh kalangan masyarakat.

2

KKN WUJUD PENGABDIANKU

Muhamad Ali Zaki

A. Tantangan di Desa Daru

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) adalah sebuah fase kegiatan yang mesti dilalui oleh mayoritas mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Pada kegiatan KKN inilah para mahasiswa ditantang untuk bisa mengembangkan ilmunya. Secara teori memang para mahasiswa sudah mendapatkannya di kampus sesuai jurusanya masing-masing. Namun, semua teori yang didapatkan itu tentu terasa berbeda ketika sudah terjun ke tengah-tengah masyarakat. Para mahasiswa juga dituntut untuk bisa menjadi pelopor kemajuan di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat pedesaan sudah pasti memiliki perbedaan dengan masyarakat perkotaan, mulai dari tingkat berfikir, budaya, sosial, aturan, adat istiadat serta infrastruktur. Para mahasiswa dituntut untuk bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru tempat pelaksanaan KKN.

Oleh karena itu saya merasa tertantang dan termotivasi untuk bisa memberikan sesuatu yang mungkin kalau dihitung dengan nominal tidak seberapa. Momentum KKN ini akan saya jadikan momen pengabdian dan bimbingan kepada masyarakat.

Pelaksanaan KKN diatur oleh sebuah lembaga kampus ,yaitu PPM. Maka PPM sudah menentukan berapa jumlah mahasiswa dalam satu kelompok, yaitu 11 orang yang tersebar dari beberapa fakultas dan jurusan, maka harapan saya semoga makin banyak ide-ide yang dapat dituangkan dalam bentuk program-program pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu maka saya akan beri judul tuilisan ini dengan tema " KKN Wujud Pengabdianku".

B. Kebersamaan di Daru

Setiap orang sudah pasti memiliki pemikiran dan karakter tertentu, dan hal yang harus dilakukan adalah saling memahami satu sama lain. Dalam pelaksanaan KKN kami berjumlah 22 orang, karena pihak desa menggabungkan yang awalnya dua kelompok menjadi satu kelompok. Secara personil mungkin lebih memudahkan dalam pelaksanaan program-program KKN. Awalnya hanya dilakukan oleh satu orang, ketika dua kelompok sudah digabung menjadi satu kelompok, tentu yang awalnya satu orang akan terbantu dengan yang lain.

Namun, yang namanya kita dari berbagai macam karakter dan pemikiran, maka menyatukan sebuah ide-ide kegiatan harus melalui proses rapat yang sangat panjang. Terkadang untuk membahas satu program saja, kita rapat sampai larut malam. Namun saya sangat senang karena kawan-kawan KKN sangat antusias dalam pelaksanaan KKN ini. Ini terbukti dari semua proker yang direncanakan, *Alhamdulillah* berjalan dengan lancar dan maksimal.

Dalam momen KKN ini saya pribadi merasa dilatih untuk segala hal, mulai dari menumbuhkan sikap kedewasaan, menerima kelebihan dan kekurangan orang lain, serta bersabar dalam menghadapi suatu masalah. Jika pada awalnya saya memiliki sifat ego dan mau menang sendiri, namun ternyata sifat itu tidaklah baik ketika kita hidup berdampingan dengan orang. Pembelajaran-pembelajarn ini semua benar-benar saya dapatkan pada pelaksaan KKN yang satu bulan penuh ini.

Begitu juga halnya dengan kebersamaan antara satu dengan yang lain. Ketika rasa kebersamaan tidak ditanamkan dalam diri masing-masing, maka semua perencanaan kegiatan-kegiatan KKN tidak akan pernah berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan KKN inilah saya benar-benar mendapatkan arti kebersamaan. Ketika mau makan, tidak boleh ada yang makan dulu sebelum semua anggota telah berkumpul semua. Ketika semua anggota sudah berkumpul maka kitapun makan bersama. Meskipun ini adalah hal sederhana yang ditanamkan, namun memiliki arti yang sangat besar demi terwujudnya kekompakan dan kebersamaan itu. Pekerjaan seberat apapun jika dilakukan secara bersama-sama maka itu tidaklah ada artinya.

Dalam pelaksanaan KKN ini, saya memiliki kesalahan dalam menilai seseorang yang terkadang hanya dari luarnya saja. Terkadang saya beranggapan bahwa bisa tidak *sih* ini teman diandalkan untuk memegang program ini, dan itu terus yang terlintas dalam pikiran. Namun ketika teman-teman KKN sudah melaksanakan tugasnya masing-masing dan ternyata sukses, maka di sana saya merasa melakukan kesalahan.

Dalam hal ini saya sangat memberikan apresiasi yang sangat besar kepada ketua kelompok KKN Better. Pada awalnya saya sempat ragu dan bimbang ketika saya menunjuk saudara Fauzan sebagai ketua KKN. Pada awal pemilihan ketua kelompok KKN, saya lah yang dipercaya teman-teman KKN sebagai ketua. Jabatan itu sempat saya jalani selama dua minggu dan sudah memilki struktur kepengurusan. Namun dengan

berbagai pertimbangan situasi dan kondisi, maka saya meminta kepada teman-teman KKN untuk memilih ketua yang baru untuk menggantikan saya. Teman-teman KKN pada bingung dan tidak tau mau memilih siapa, karena teman-teman KKN juga memilki kesibukan dan kegiatan yang lain.

Pemilihan ketua ini sangat penting untuk kelanjutan dan kesuksesan kegiatan KKN, maka saya berinisiatif untuk menunjuk saudara Fauzan sebagai pengganti saya sebagai ketua KKN. Akhirnya teman-teman menerima dan saudara Fauzan pun menerima asalkan harus kerja sama, artinya semua persoalan tidak harus ketua yang mengurus. Ketika itu lah saya sempat khawatir dan meragukan saudara Fauzan untuk menjadi ketua kelompok KKN.

Dibalik kekhawatiran saya itu, saudara Fauzan membuktikan bahwa dia bisa membawa kelompok KKN ini sukses dalam pelaksanaanya. Ini dimulai dari penyusunan proposal, mencari *link* sponsor serta selalu komunikasi dengan dosen pembimbing KKN yang sangat antusias dijalani oleh saudara Fauzan didampingi oleh BPH yang lain. Pada saat itu saya berfikir, kalau misalkan jabatan itu ditangan saya, mungkin saya belum tentu bisa melaksanakan dan mengembannya seperti yang dilaksankan oleh saudara Fauzan.

Dalam waktu pelaksanaan ditempat KKN pun saudara Fauzan sangat aktif untuk membimbing para teman-teman KKN untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN, meskipun dalam tiap-tiap agenda sudah ada penanggung jawabnya. Saudara Fauzan juga selalu mengingatkan kami untuk membuat laporan mingguan dan dikumpulkan harus tepat pada waktunya.

Pada intinya setiap dari kita memiliki kelebihan dan kekurangan, namun kita harus bisa menempatkan itu dengan bijak. Pada suatu saat kita harus mengakui kelebihan yang ada pada orang lain.

C. Semangat untuk Daru

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, saya beranggapan bahwa kami teman-teman KKN ditempatkan di desa yang memang terbelakang dan memiliki akses yang sulit, intinya kami membayangkan sebuah desa yang memang terisolir dan jauh dari jangkauan pemerintah. Namun setelah pihak PPM mengumumkan desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN. Kami ditempatklan di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Meskipun begitu kami tetap penasaran bagaimana kondisi

desa, kebetulan di antara kami tidak ada yang mengetahui dari awal mengenai desa tersebut.

Survei pertama kami lakukan dengan berangkat menggunakan sepeda motor. Dari Ciputat ketempat KKN menghabiskan waktu sekitar 2 jam perjalanan. Setelah cukup lelah dalam perjalanan, kami disambut oleh sebuah Gapura yang bertuliskan tulisan "Selamat Datang di Kecamatan Jambe". Saya pribadi sedikit bertanya-tanya, *loh* kita sudah sampai di Kecamatan Jambe, ini berati sudah dekat dengan Desa Daru, namun saya belum melihat suasana dan aroma desa pada umumnya. Kami berhenti didepan gapura tersebut lalu bertanya kepada warga arah jalan menuju Desa Daru. Sekitar 10 menit kita sampai disebuah stasiun kereta api yang cukup ramai rumah penduduknya serta sudah ada mini marketnya. Lalu kita bertanya lagi kepada warga arah ke Desa Daru, lalu warga tersebut bilang bahwa inilah Desa Daru. Saya sangat kaget dan bertanya-tanya, ternyata kita KKN ditempatkan disebuah desa yang menurut saya tidak pas kiranya ditempat ini dilaksankan KKN. Saya beranggapan begitu karena desa ini bukanlah desa tertinggal atau desa yang benar-benar membutuhkan mahasiswa KKN.

Sebagian besar Desa Daru ini merupakan desa yang sudah bisa dikatakan desa yang cukup maju. Dari segi perekonomian menurut saya desa ini cukup baik, karena penduduk desa tidak lagi hanya berpatokan kepada mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Desa Daru memiliki profesi pencaharian yang beraneka ragam, ada yang sebagai guru, pedagang, dan mayoritas penduduk bekerja di sektor pabrik. Di Desa Daru juga sudah banyak dibangun pemukiman-pemukiman seperti perumahan-perumahan yang ditempati oleh penduduk pendatang dari luar Desa Daru yang bekerja di desa ini. Perumahan perumahan ini bukan hanya satu atau dua, namun sudah banyak dibangun di wilayah desa ini. Dari hasil survei yang kami lakukan ada tiga perumahan yang ada diwilayah Daru ini. Perumahan-perumahan ini memiliki lokasi yang sangat luas.

Dari segi pendidikan, menurut saya desa ini tidak bisa digolongkan desa tertinggal atau terbelakang lagi. Di Desa Daru ini ada sekitar 3 Sekolah tingkat TK, 2 Sekolah SD, 1 SMP dan 1 Sekolah tingkat SMA. Meskipun dari kebanyakan sekolah ini hanya sekolah dasar yang berstatus sekolah negeri. Namun untuk pendidikan sudah bisa dikatakan bahwa anak-anak desa Daru sudah cukup baik dan bisa bersaing dengan anak-anak yang berada diluar Desa Daru. Para guru yang mengajar di sekolah

sekolah yang ada di Desa Daru juga sudah bergelar sarjana bahkan sudah ada yang bergelar S2. Dilihat dari segi fisik dan infrastrukur sekolah juga sudah sangat layak.

Dari segi kebersihan dan kesehatan masyarakat, lingkungan desa Daru sudah bisa dikatakan bersih. Dari segi kesehatan masyarakat pun tidak didapatkan masyarakat atau warga yang mengidap penyakit yang menular dan berbahaya.

Melihat kondisi sosial masyarakat Daru, menurut saya masyarakat Desa Daru sangat ramah dengan pendatang baru. Termasuk dengan kami sebagai Mahasiswa KKN. Ini disebabkan beberapa faktor, pertama karena memang mayoritas penduduk Desa Daru masih masyarakat pribumi. Kedua, masyarakat Desa Daru sudah merasakan efek positif dari kedatangan Mahasiswa KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa UIN setahun sebelum angkatan KKN kami. Masyarakjat Desa Daru sangat terbuka dan antusias dengan setiap program-program yang kami laksanakan. Setiap kegiatan KKN yang kami laksanakan selalu mendapatlan tanggapan positif dari warga. Ini terbukti pada setiap kegiatan para warga datang dan berpartisipasi terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Ibu-ibu penggerak PKK juga selalu melibatkan kami disetiap kegiatan yang mereka laksanakan secara rutin. Mulai dari senam minggu sehat, bersih-bersih desa serta kegiatan yang memang secara berkala mereka lakukan.

Para perangkat desa juga sangat terbuka dan sangat mendukung dengan positif setiap kegiatan dan program-program KKN yang kami lakukan. Termasuk kepala Desa Daru. Sebelumnya saya melihat kepala desa adalah orang yang sangat cuek dan sibuk serta tidak ada waktu untuk mahasiswa KKN, namun anggapan itu salah. Kepala desa selalu mendukung setiap kegaiatan yang kami lakukan. Ini terbukti dari banyaknya bantuan yang diberiksn oleh kepala desa, baik materi maupun non materi. Kembali lagi bahwa kita tidak bisa menilai orang lain dari luarnya saja. Begitu juga dengan istri kepala desa, yaitu ibu ketua PKK Desa Daru. Kami selalu dibantu dalam bentuk materi maupun non materi. Dalam setiap kegiatan KKN yang kami lakukan selalu mendapatkan dukungan dari pihak desa. Tak lupa dalam hal ini, saya sangat berterima kasih kepada *ustadz* Hadi yang selalu terbuka menerima dan menanggapi setiap keluhan dari teman-teman KKN. *Ustadz* Hadi adalah tokoh masyarakat Desa Daru, beliau juga pimpinan Pondok Pesantren. Hal yang

sangat berkesan dari saya dengan *ustadz* Hadi adalah ketika saya diberi sebuah hadiah. Hadiah ini diberikan sebagai sebuah penghargaan karena setiap pengajian mingguan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim Ustadz Hadi, saya diberikan kesempatan untuk mengisi ceramah singkat sebelum beliau tampil. Pengajian mingguan ini sasaranya adalah bapak-bapak dan pemuda Desa Daru. Ketika beliau memberikan hadiah tersebut, beliau berpesan "lanjutkan dakwahnya Ali Zaki". Bagi saya ini merupakan penghargaan yang luar biasa yang diberikan oleh seorang tokoh masyarakat Desa Daru kepada saya.

Saya merasakan bahwa warga Desa Daru sangat-sangat antusias dan memberikan penghargaan yang luar biasa kepada Mahasiswa KKN. Sebelumnya saya beranggapan bahwa warga Desa Daru tidak begitu peduli dengan Mahasiswa KKN, karena saya melihat sekilas bahwa desa ini adalah desa yang cukup sibuk dengan kegiatan masing-masing warganya. Namun ketika kami mahasiswa masuk dan bergaul dengan warga, teryata warga desa sangat respek dengan mahasiswa dan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua RT dan RW seluruh Desa Daru, terkhusus kepada pak RW 04. Kami Mahasiswa KKN ditempatkan oleh pihak desa di RW 04. Hal yang luar biasa diberikan oleh pak RW 04 kepada kami adalah selalu siap siaga dengan setiap keluh kesah kami. Mulai dari keluhan mengenai air yang terkadang ada terkadang tidak, terkadang airnya bersih terkadang airnya kotor lagi. Beliau hampir setiap hari melihat dan mengunjungi kami dan menanyakan ada keluhan lagi atau tidak.

Pada intinya saya dan kawan-kawan KKN sangat berterima kasih dan bersyukur karena ditempatkan di Desa Daru. Di tempat yang lain banyak kawan-kawan KKN yang lain mengeluh perihal tempat KKN mereka. Ada yang mengeluh tidak nyamanya tempat tinggal, ada yang mengeluh karena warganya cuek dan tidak peduli dengan Mahasiswa KKN serta ada juga yang mengeluh dengan cuek nya para perangkat desa terutama kepala desa. Serta sangat berdampak kepada terkendalanya pelaksanaan program-program KKN. Sedangkan kami di desa Daru selalu mendapatkan respon yang positif dari segala lapisan masyarakat Daru, sehingga semua program yang direncanakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga cita-cita dan harapan dari kegiatan KKN itu tepat pada sasaranya.

D. Aku dan Daru

Pada dasarnya tujuan kegiatan dari KKN adalah ikut berpartisipasi dalam memberdayakan sumber daya manusia agar bisa produktif dan meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan. Disamping itu kegiatan KKN adalah program dari kampus yang bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk bisa hidup bermasyarakat dan menjadi agen perubahan untuk masyarakat untuk lebih baik lagi dalam segala hal.

Jika berbicara pedesaan tentu hal yang sangat fundamental adalah berbicara tentang keterbelakangan dan serba ketidak cukupan. Maka hal yang akan saya dan kawan-kawan KKN lakukan adalah ikut berpartisipasi untuk membangun kesadaran masyarakat tentang banyak hal. Pertama adalah masalah pendidikan, dengan keterbatasan ilmu yang saya miliki, saya berusaha untuk bisa berbagi dengan anak-anak Desa Daru tentang ilmu pengetahuan, terutama masalah ilmu agama. Maka dari itu saya memiliki program individu yaitu kegiatan maghrib mengaji.

Mempelajari al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim, karena al-Qur'an merupakan penunjuk untuk keselamatan. Bagaiamana mungkin kita menjadikan al-Qur'an sebagai petunjuk, sedangkan kita tidak bisa membaca dan memahaminya. Maka dengan kekhawatiran itu setiap selesai *shalat maghrib* saya mengajarkan al-Qur'an dan ilmu agama lainya kepada anak-anak Desa Daru.

Program pembiasaan membaca al-Qur'an sebelum memulai proses belajar mengajar juga saya laksanakan di sekolah MA. Setengah jam sebelum jam belajar di mulai para siswa dikumpulkan dalam sebuah ruangan untuk membaca al-Qur'an bersama-sama atau istilahnya Tahsin Qur'an. Dengan metode saya memimpin membaca al-Qur'an beberapa kata diiringi dengan tajwidnya, lalu diikuti oleh para siswa. Ini saya lakukan agar para siswa menyimak dan memperhatikan bacaan yan sesuai dengan ilmu *tajwid*nya. *Alhamdulillah* program ini berjalan dengan lancar selama kegiatan KKN.

Program pembiasaan membaca al-Qur'an ini juga saya sarankan kepada para siswa untuk dipraktekkan dirumah setelah selesai melaksanakan shalat lima waktu. Ternyata para siswa cukup antusias mengikuti saran dari saya. Para siswa dari hari kehari makin banyak yang membaca al-Qur'an di rumah masing-masing. Ini saya tanya dan di cek ketika absen pagi harinya. Terlepas dari mereka berbohong atau tidak,

namun saya yakin mereka jujur kalau mereka benar membaca al-Qur'an dirumah setelah shalat lima waktu.

Selanjutnya adalah masalah kesehatan, saya dan kawan-kawan KKN mengadakan program pengobatan gratis untuk seluruh kalangan dan usia warga Desa Daru. Pengobatan gratis ini bertujun untuk membantu para warga yang mengidap penyakit tertentu untuk bisa berobat secara gratis. Karena sudah hal yang tabu di negeri kalau berobat kerumah sakit akan menghabiskan banyak uang. Semoga dengan program pengobatan gratis ini sedikit membantu permasalahan kesehatan di Desa Daru.

Kemudian untuk memberdayakan masyarakat Desa Daru, kami mengadakan program penyuluhan pangan sehat dan produk halal. Penyuluhan pangan sehat dan produk halal ini adalah bentuk kepedulian kami sebgai Mahasiswa KKN kepada masyarakat Desa Daru. Kebanyakan dari warga tidak terlalu memperhatikan masalah pangan sehat dan halal. Ini disebabkan sedikitnya informasi dan pengetahuan tentang itu. Jika tidak diperhatikan, masalah pangan ini nanti akan berbuntut panjang kepada hasil produktifitas sumber daya manusia. Zaman sekarang terkadang banyak di antara kita juga tidak terlalu memikirkan masalah halal, padahal dalam agama Islam makanan yang kita makan dari makanan yang haram, maka itu akan menjadi darah daging dan mempengaruhi tingkah laku dan *akhlak*.

Kami juga melakukan pelatihan pembuatan keterampilan-keterampilan kepada para ibu-ibu PKK Desa Daru yang nantinya bisa menjadi sebuah barang yang memiliki nilai jual. Semua program yang kami laksanakan tidak lebih dan tidak kurang adalah untuk memberdayakan masyarakat, agar masyarakat bisa mengikuti perkembangan zaman.

3

AKSIKU UNTUK DARU

Shofia Khoerunisa

"Belajarlah atas waktu yang telah mengalir dan nikmati segala aspek yang kau lakukan"

A. Pengalaman adalah Guru Besar

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu program wajib yang dilakukan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan tertentu. Mahasiswa tidak hanya berdialektik, berdiskusi, belajar di kelas tapi pengabdian masyarakat pun penting demi tercapainya visi dan misi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu sebagaimana di poin ketiga mengenai pengabdian kepada masyarakat menjadi suatu yang perlu diwujudkan.

Pada awalnya persepsi saya mengenai KKN adalah suatu yang tidak begitu dipermasalahkan. Mengingat pada saat SMA saya sudah berpengalaman melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat meskipun hanya dua minggu lamanya, namun saya sudah tahu setidaknya situasi lapangan seperti apa, ditambah lagi saya juga mahasiswa sosiologi yang sering melakukan penelitian di daerah terpencil untuk riset sosiologi pedesaan.

Sebelum KKN sudah resmi diumumkan sebenarnya saya sudah membuat kelompok KKN saya sendiri yaitu terdiri dari 6 fakultas, namun ternyata pada akhirnya KKN resmi dilakukan dengan desa dan kelompok yang telah di pilih oleh pihak PpMM. Sempat tidak menerima dengan keputusan dari PpMM tersebut, kekhawatiran berawal dari teman sesama anggota kelompok yang ditakutkan tidak satu tujuan dengan saya sendiri untuk bekerjasama membangun desa. Saya sedikit takut bisa satu kelompok dengan orang-orang yang hedonis, dan tidak mau diajak susah atau belusukan di pedesaan. Tidak hanya sebatas teman kelompok yang berbeda tujuan dengan saya yang saya khawatirkan, namun partisipasi warga desa dalam ikut andil dengan anggota KKN saya sempat pikirkan.

Setelah pengumuman kelompok dan desa/lokasi KKN, saya mengikuti pembekalan dan bertemu dengan teman-teman yang akan menjadi teman hidup saya selama satu bulan. Tidak ada kesan yang spesial di awal pertemuan namun saya mencoba membaur untuk bisa berinteraksi

dengan mereka. Dipertemuan pertama ini kami menentukan BPH (Badan Pengurus Harian) dan kebetulan saya dipercayai untuk menjadi sekretaris. Pada awalnya saya tidak mau menjadi sekretaris, mengingat dari senior saya bahwa menjadi seorang sekretaris KKN sangat rumit, tapi saya berniat untuk mengoptimalkan peran saya sebagai sekretaris.

Pembekalan KKN berlalu dan kini tinggal survei lapangan. Saya dan teman-teman kelompok 163 mendapat lokasi KKN di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Tangerang. Survei pertama saya lakukan dengan kelompok saya dan ketika itu kepala Desa Daru tidak ada dikantor pada akhirnya kami berkoordinasi dengan sekretaris desa, tokoh-tokoh yang diangap berpengaruh di desa tersebut, dan kepala sekolah. Secara umum saya dan teman-teman diterima dengan baik, mengingat sudah ada kelompok KKN UIN sebelumnya yang sudah KKN di daerah tersebut, jadi untuk berkoordinasi menjadi lebih mudah.

B. Solidaritas Tanpa Batas

Seperti yang sudah saya paparkan di awal, saya sedikit mengkhawatirkan masalah teman kelompok KKN. Saya takut mendapatkan teman yang tidak mau diajak kerjasama, individualis, atau bahkan egoistis. Tapi apa yang saya bayangkan ternyata tidak benar sama sekali. Mereka adalah orang-orang hebat, kreatif, inovatif, dan ramah. Setelah satu bulan kami tinggal bersama saya menjadi tahu bagaimana tingkahlaku, karakter mereka sedikit demi sedikit. Apa kelebihan mereka dan juga kekurangan mereka. Pada awalnya saya tak kenal, tapi mereka ternyata tak kaku. Pada awalnya saya tak tahu, ternyata mereka mereka jago ngelucu, bergulir waktu ternyata aku beruntung.

Kelompok kami bernama KKN BETTER (Berdedikasi, Transformatif dan Terbuka) inilah yang menjadi tujuan kami, kami ingin berdedikasi dengan kemampuan yang kami miliki dengan membangun harmonisasi di dalamnya. Sebuah nama yang punya harapan besar, memiliki asa dan cita-cita.

Sebenarnya pada awal KKN saya belum merasakan kenyamanan atas lokasi KKN ini namun karena saya mempunyai anggota kelompok yang sangat nyaman dan menyenangkan, saya merasa telah hilang rasa ketidaknyamanan tadi. Sebagaimana seseorang telah mengatakan bahwa "*Best friends make the good times better and the hard times easier*".[7] Kata-kata itu

[7] *Positive and Motivationa Quote* diakses dari akun instagram @*Thegoodquote*

benar saya rasakan, bekerjasama dan melakukan semuanya bersama akan menjadi lebih mudah dan juga menjadi ringan. Terkadang kita juga harus percaya pada pepatah klasik, "teman lebih dari sekedar materi" ya mungkin itu benar.

Saya tinggal satu atap selama satu bulan dengan mereka memberikan saya begitu banyak pelajaran yang baru. Fauzan (Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi) sebagai ketua yang selalu mengingatkan saya dalam persoalan kesekretariatan, Anis (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang juga senantiasa menyusun keuangan setiap harinya, Maulana (Fakultas Sains dan teknologi), Reza (Fakultas Adab dan Humaniora), dan Cerdick (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) mereka adalah manusia humoris yang menjadi pelegkap dalam kegabutan kita, Ali Zaki (Fakultas Syari'ah dan Hukum) yang selalu mengingatkan kita dalam hal peribadatan, Sinta (Fakultas Sains dan Teknologi), Syifa (Fakultas Syari'ah dan Hukum), Siti (Fakultas Adab dan Humaniora) dan Nur Amalia Dini (Fakultas Ushuluddin), mereka juga yang menjadi pelengkap keseruan kelompok KKN BETTER. Terkadang saya selalu berpikir berulang kali betapa beruntungnya saya bisa satu kelompok dengan mereka. Banyak program yang kita rancang dan ahamdulilah akhirnya terlaksana. Dalam melakukan itu tentu kita mempersiapkannya dengan matang yaitu salah satunya dengan mengadakan rapat, tak jarang kita melakukan rapat hingga larut malam dan mereka tak pernah mengeluh akan hal itu. Saya sangat salut dan bangga kepada mereka, senang rasanya bisa berkumpul dengan orang-orang hebat dan punya tujuan yang sama.

C. Memori Baru di Daru

Ini pertama kalinya saya menginjakan kaki di Desa Daru. Melihat dari kondisi geografisnya sepertinya ini adalah daerah pelosok, masih penuh dengan pepohonan, lapangan luas, kerbau atau domba yang bebas berkeliaran, dan bahkah kuburan di depan rumah. Banyak cerita mistis yang masih dipercaya oleh desa ini, tapi itu menjadi busaya yang sangat menarik.

Solidaritas organik yang digambarkan oleh seorang ilmuan sosiologi dari Prancis, Email Durkheim juga tergambar dengan jelas di Desa Daru ini. Masyarakatnya yang berbeda dengan masyarakat perkotaan, sangat ramah dan meyenangkan. Rumah yang saya tinggali selama KKN itu tidak memiliki air yang bersih, sehingga saya dan teman-teman harus mencari air untuk mandi. Setiap sore saya dan teman-teman menumpang mandi di

Musholla terdekat atau Masjid. Suatu ketika para warga melihat saya dan teman-teman mondar-mandir setiap hari dan mereka dengan sendirinya menawarkan kita untuk mandi di rumahnya. Tidak hanya mandi, terkadang kita diberi makan setelah kami mandi, atau kita diperbolehkan menggunakan mesin cuci dikala saya dan teman-teman ingin mencuci baju. Lagi-lagi itu bukan soal materi, tapi mereka begitu hangat dan respon yang mereka berikan kepada saya dan teman-teman sangat positif.

Selain warganya yang ramah, Desa Daru juga memberikan kesan yang menyenangkan untuk saya pribadi. Pihak-pihak atau tokoh masyarakat juga tidak mempersulit jalannya program yang saya dan teman-teman rancang, serta koordinasi dengan kepala desa juga baik dan mudah. Meskipun dari mulusnya perjalanan saya di Desa Daru yang asri ini sesungguhnya saya dan teman-teman mengalami berbagai kendala yang kami dapatkan di lapangan. Tidak semua ketua RT dengan mudah menerima dengan mudah program yang kami rancang, suatu hari saya dan Fauzan (Ketua KKN BETTER) menyebarkan undangan, namun ada satu RW yang memberikan respon yang tidak begitu baik, ini karena beliau tidak setuju bahwa undangan atau surat pemberitahuan langsung diberikan kepada ketua RW melainkan harus kepada RT dahulu, apabila RT tidak ada maka setelah itu bisa ke RW. Sebenarnya ini hanya masalah birokrasi yang menurut saya sebenarnya sah-sah saja bila kita lakukan penyebaran ke RW dahulu. Tapi apa boleh buat saya akhirnya memberikannya ke berbagai RW. Saat itu posisinya saya dan Fauzan tidak mengetahui rumah-rumah ketua RT, kami hanya bermodalkan bertanya. Tapi *Alhamdulillah* saya dan Fauzan menemukan apa yang menjadi tujuan kami.

Daru, sungguh unik, hangat dan harmonis. Tiga hari KKN berlangsung saya merasa kegiatan belum berjalan dan yang saya rasakan hanya kebisingan. Saya sangat ingat waktu itu di sore hari saya melihat segerombolan anak-anak kecil yang akan main sepak bola, dan mereka beristirahat sejenak. Saya mulai tertarik dan mulai mendekati mereka, awalnya mereka hanya *cuek* saja seolah *masa bodo* dengan kehadiran saya di sana. Namun saya mencoba beradaptasi dengan mereka dan akhirnya saya ikut bermain sepak bola dengan mereka. Mereka menyebutnya "sepak bola kolong" ini adalah permainan yang baru saya dengar dan saya mainkan, bukan permainan biasa, ini juga bisa disebut dengan permainan tradisional

semi modern. Waktu mulai mendekati *maghrib* dan saya pun mengajak mereka untuk pulang dan bersiap-siap untuk melaksanakan salat maghrib.

Pertemuan di sore hari tadi memberikan jalan untuk pertemuan selanjutnya, keesokan sorenya anak-anak yang bermain bersama saya mendatagi kontrakan dan mengajak saya untuk bermain sepak bola kolong lagi, kali ini saya tidak sendiri tapi saya bersama Maulana dan Fajri yang juga ikut bermain sepak bola. Setelah selesai mereka datang ke kontrakan di malam harinya, mereka bermain dengan saya dan teman-teman KKN lainnya. Saya rasa setelah mereka tertarik untuk bermain di kontrakan ini menjadi kesempatan untuk saya dan teman-teman agar bisa mengajak mereka belajar, atau mengaji. Akhirnya saya mengajak anak-anak untuk datang setiap malam untuk belajar bersama. Sebenarnya tanpa diminta untuk datang, mereka selalu datang dengan sendirinya.

Inilah menjadi awal yang manis setelah anak-anak datang ke rumah kontrakan tempat dimana saya dan teman-teman KKN tinggal. Tidak hanya malam hari tapi ternyata mereka datang lebih awal dari yang saya pikirkan, yaitu sekitar jam satu siang setelah mereka selesai sekolah. Banyak yang saya ajarkan kepada mereka dan mereka juga banyak mengajarkan saya. Saya mengajarkan merek ilmu *tajwid* yang saya miliki dan saya pelajari, serta pengetahuan umum lainnya. Sejak saat itu rumah tak lagi sepi dan selalu penuh dengan teriakan kebahagian kita.

Satu yang saya sayangkan, pengaruh media yang begitu cepat menanamkan memori negatif terhadap anak-anak ini juga menjadikan saya untuk tidak membiarkan hal ini terjadi. Saya dan teman-teman KKN lainnya memberikan arahan kepada anak-anak agar menonton televisi sesuai dengan umur mereka, tak jarang anak-anak yang seharian menonton sinetron, dan mungkin ini karena pengawasan orang tua yang kurang atau para orangtua tidak menganggap ini suatu hal yang berbahaya membiarkan anaknya menonton sinetron setiap harinya yang kurang edukatif.

Di luar itu semua saya merasakan keberuntungan ditempatkan KKN di Desa Daru ini. Mereka ramah dan menyenangkan. Seperti di pertengahan KKN atau detik-detik penutupan KKN, kami baru dekat dengan para pemudanya dan mereka sangat membantu saya dan teman-teman dalam melancarkan acara KKN kami. Mereka bahkan sering main ke kontrakan kami untuk *bersilaturahmi* sekaligus membicarakan program tujuh belasan pada waktu itu. Saat kami melakukan penutupan kami saya

terbantu oleh para pemuda Kampung Barat Desa Daru, mereka membantu mempersiapkan panggung dan peralatan lainnya. Tidak hanya itu, tapi di program sebelumnya seperti tujuhbelasan dan bazar baju murah serta bazar buku mereka ikut andil membantu terutama dalam pendirian *stand*.

Satu bulan telah saya lewati dengan kebersamaan yang luar biasa baik dengan teman-teman saya ataupun masyarakat Daru itu sendiri. Suatu ketika saya dan Fauzan sedang mengantarkan surat undangan penutupan KKN, tiba-tiba dijalan saya dijegat oeh anak-anak yang telah pulang sekolah, mereka adalah anak-anak yang sering mengaji atau belajar di kontrakan kami. Mereka memberhentikan motor kami dan dengan mata yang berkaca-kaca mereka mengatakan suatu yang haru:

"*Kakak mau pulang ya? Kakak jangan pulang, kakak di sini aja. Kakak kalo kakak pulang jangan lupain aku ya, janji ya!*"

Kami begitu terharu akan apa yang diucapkan adik-adik mungil tadi. Mereka begitu dekat, dan begitu ceria ketika bertemu dengan kami. Terkadang ketika kami sedang berada di motor hendak pergi ke suatu tempat, mereka selalu memanggil nama saya dan teman-teman. Tiga hari sebelum penutupan, mereka semakin sering ke kontrakan, dari pagi hingga malam, terkadang saya merasa sedikit terganggu dengan kehadiran mereka karena saya dan teman-teman merasa lelah setelah melaksanakan kegiatan. Namun dibalik itu semua kami menjadikan itu sebagai obat penghilang lelah, hingga saya merasa bertemu dengan mereka adalah sebuah keberuntungan.

Daru benar-benar membuat saya rindu kampung halaman saya, saya temukan kekeluargaan yang luar biasa. Ini terlihat ketika penutupan KKN. Ketika menyebar surat penutupan ini tak sedikit yang menyarankan agar kita lebih lama lagi tinggal di Desa Daru, terutama dari ibu RW 02, beliau akan mengadakan penutupan acara tujuh belasan tanggal 28 Agustus 2016, tapi saya dan teman-teman KKN akan pulang tanggal 25 Agustus, beliau meminta untuk diundur, beliau meminta untuk hadir bahkan akan ditempatkan di kelas VIP. Saya begitu bangga dan terharu akan hal itu.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 saya sedang mempersiapkan acara penutupan KKN untuk malam harinya. Saya dan divisi dekorasi lainnya menyiapkan panggung dengan serba merah, terlihat lebih elegan. Masyarakat Daru mulai berdatangan dan mulai berkumpul ditenda yang disediakan. Para tamu undangan seperti Pak lurah, Ustad Hadi, Pak Ramdhoni, kepala sekolah SDN Daru 1 dan 3, ibu-ibu PKK, anak-anak yang

sering mengaji di kontrakan, dan masyarakat lain juga ikut berkumpul di lapangan untuk menyaksikan acara penutupan KKN ini. Saya tidak menyangka yang hadir dalam acara penutupan ini begitu banyak, bisa dibilang antusiasme masyarakat sangat tinggi. Acara penutupan ini begitu haru dengan penampilan dari anak-anak dan peserta KKN dengan menampikan puisi perpisahan. Meskipun diguyur hujan, masyarakat tetap menonton hingga selesai, dan anak-anak meskipun sudah larut malam juga ikut mengikuti acara hingga akhir. Inilah Desa Daru, desa baru ku.

Saya begitu berterimakasih kepada semua pihak yang telah menerima saya dan teman-teman KKN BETTER untuk bisa melakukan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Daru. Kepala Desa Daru beserta jajarannya, pihak sekolah, ibu-ibu PKK yang juga senantiasa sering hadir dalam kegiatan kami, adik-adik yang sering berkunjung ke rumah, pemuda Kampung Barat, dan juga seluruh masyarakat Daru yang dengan hangat menerima kehadiran kami.

D. Dedikasiku

Jika saya menjadi bagian dari Desa Daru ini saya akan membenahi di berbagai bidang, yaitu bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Penduduk Desa Daru ini mayoritas pendidikan akhirnya adalah SMP dan SMA. Setelah itu mereka akan bekerja sebagai buruh di perusahaan atau sebagai petani baik membantu keluarga atau buruh tani milik orang lain. Pendidikan adalah aspek penting untuk mewujudkan pembangunan nasional. Namun pada kenyataannnya d Indonesia tingkat pendidikannya sangat rendah terutama bagi mereka yang kondisi ekonominya rendah. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang kualitas pendidikan itu sendiri, kemudian perlu adanya penanaman motivasi kepada anak-anak untuk "cinta akan belajar". Mereka harus meneruskan pendidikan mereka dan merubah perekonomian keluarga.

"*Karena mendidik adalah tugas orang-orang terdidik*" Anies Baswedan.

Seperti yang beliau katakan, kita sebagai orang terdidik atau minimal ilmunya sudah sedikit lebih banyak perlu menyalurkan apa yang kita dapatkan untuk pendidikan Daru yang lebih baik.

Tidak hanya di bidang pendidikan, bidang sosial pun menjadi sangat krusial untuk dibenahi. Saya pernah mendengar dari warga desa daru bahwa di sana kasus hamil diluar nikah dan pernikahan di usia dini sudah memasuki level sedang. Meskipun begitu, ini tidak bisa dibiarkan.

Pergaulan bebas ini haruslah dikhawatirkan, banyak anak muda yang berkeliaran tengah malam tapi bukan mengerjakan suatu hal yang positif melainkan hanya nongkrong-nongkrong bersama teman. Oleh karena itu keluarga dalam hal ini menjadi agen pimer dalam pengawasan dan sosialisasi, tidak hanya itu perlu diaktifkan kembali remaja masjid yang sudah lama tidak aktif sehingga para anak muda bisa menyalurkan hobi dan berbagi suatu hal yang positif dalam organisasi ini.

Bidang ekonomi juga dirasa perlu diperhatikan, saya lihat ada beberapa anak muda yang mempunyai potensi dalam hal ekonomi kreatif, seperti membuat tas, membuat kerajinan tangan. Perlu adanya pelatihan untuk mengembangkan potensi tadi, mereka bisa menjual atau dijadikan komoditas dari hasil karyanya itu. Tentu tidak hanya pelatihan tapi aplikasi dan bantuan media untuk penjualan juga perlu diwujudkan. Meskipun daerah perkampungan tapi saya lihat mereka mempunyai alat komunikasi yang cukup mahal dan rata-rata handphone *android*, seharusnya juga bisa memanfaatkan media dalam hal ini.

Tentu sudah beberapa program yang kami lakasanakan sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Daru ini, seperti penyuluhan pangan sehat, penyuluhan bahaya narkoba dan pergaulan bebas, sosialisasi PTN, pengobatan gratis, dan pelatihan *handmade*, serta program lain yang sesuai dengan persoalan yang ada.

Ini juga akan sangat mungkin dilakukan dengan dukungan dari berbagai pihak, tokoh masyarakat, dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Dalam bidang kesehatan pula, setelah saya mengikuti pendataan kesehatan kepada warga Desa Daru masih banyak warga yang tidak memiliki kartu kesehatan dan menganggapnya itu tidak teralu penting dan tidak ada Rumah Sakit di Kecamatan Jambe ini.

4
BERKENALAN DENGAN KKN YANG SEBENARNYA
Anis Saputri

A. KKN yang Sebenarnya

Salah satu kewajiban seorang mahasiswa adalah melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta mewajibkan mahasiswa untuk mengabdi kepada masyarakat dalam kurun waktu satu bulan dan program KKN ini termasuk dalam salah satu syarat kelulusan yang dinilai sebesar 4 SKS. Selain itu, jika dilihat dari nama kegiatan tersebut, dapat dibayangkan bahwa saya sebagai mahasiswa diwajibkan untuk mengabdi ke suatu lingkup masyarakat luas yang belum dikenal sebelumnya. UIN juga menetapkan untuk periode KKN 2016 seluruh mahasiswa yang dijadwalkan untuk melaksanakan KKN diacak dan nantinya dibentuk kedalam kelompok-kelompok, sehingga setiap anggota dalam kelompok KKN yang dibentuk belum mengenal antara satu sama lain. Dari peraturan yang dibuat oleh pihak kampus saja sudah membuat beban tersendiri bagi saya. Karena jika digambarkan KKN merupakan kegiatan mahasiwa yang bukan main-main, karena selain harus mengabdi dalam lingkungan masyarakat baru saya sebagai mahasiswa juga harus beradaptasi dengan teman-teman yang baru, tidak hanya beradaptasi namun saya dan anggota kelompok lain harus menyatukan persepsi dan membentuk *kemistri* satu dengan lainnya untuk membentuk suatu *teamwork* yang baik sehingga dapat menjalankan program-program pengabdian kepada masyarakat. Awalnya saya merasa canggung bertemu dengan teman baru lagi seperti saat pertama masuk kuliah, namun saya dan teman-teman harus kompak supaya kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar.

Jadi secara umum KKN merupakan kegiatan pemberdayaan yang ditujuan kepada masyarakat melalui mahasiswa. Dimana mahasiswa dilatih untuk terjun langsung ke lapangan, menghadapi berbagai masalah, mulai dari masalah sosial, ekonomi, budaya dan lainya. Dengan adanya masalah , kami sebagai mahasiswa harus mampu memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Saya merasa banyak sekali pengalaman dan pengajaran yang diperoleh dari adanya KKN ini, mulai dari melatih kemandirian seseorang untuk jauh dari keluarga, melatih bagaimana seorang mahasiswa menyelesaikan konflik internal antara anggota

kelompok, karena menyatukan pemikiran dari berbagai kepala sangat sulit dilakukan. Tidak hanya konflik internal, pokok utama dari program KKN adalah memberikan perubahan, perbaikan dan kemajuan untuk tempat yang ditinggali selama satu bulan tersebut. Saya juga belajar tentang bagaimana cara saya dan teman-teman sebagai mahasiwa dapat berkontribusi langsung terhadap kemajuan daerah yang kita tinggali, sehingga dampak yang dirasakan akan berkesan, bermakna dan bermanfaat untuk masyrakat .

Selain itu dampak yang saya rasakan dari adanya program KKN ini tidak hanya menambah pengalaman baru dan melatih kemandirian seorang mahasiswa, selain itu dari adanya KKN ini saya menambah teman-teman baru dari fakultas yang berbeda-beda, serta dapat bersosisalisasi dan bersilaturahmi dengan masyarakat desa yang sebelumnya saya pikir akan sulit mengikuti arus budaya mereka.

B. BETTER selalu Diingat

Ketika pihak kampus menentukan untuk membagi setiap kelompok secara acak, ada kekhawatiran tersendiri dalam diri saya, karena tidak mudah menyatukan visi dan misi dalam waktu dekat tetapi dengan orang yang baru kita kenal. Ini merupakan salah satu kendala menurut saya, karena bagaimana akan menyatukan persepsi dan pemikiran jika di antara kami belum saling mengenal sebelumnya. Pada saat pertama kali dikumpulkan dalam satu kelompok hanya pembicaraan umum saja yang dibicarkan, masih belum banyak dan mengetahui bagaimana sifat dan kepribadian dari masing-masing anggota. Seiring dengan berjalannya waktu saya dan teman-teman mulai akrab dan mencoba untuk menyatukan visi serta misi untuk kelompok KKN kami.

Kendala pada awal pembentukan kelompok yang sempat terjadi yaitu pada saat pemilihan ketua KKN karena dari semua anggota tidak ada seorang pun yang mau ditunjuk menjadi ketua. Masing-masing beralasan bahwa adanya kepentingan-kepentingan pribadi lainnya yang harus dilakukan, namun seorang pemimpin harus ada dalam sebuah organisasi, sehingga atas kesepakatan bersama kami memutuskan bahwa ketua kelompok KKN harus seorang laki-laki, dan atas *voting* terbanyaklah yang akan menjadi ketua. Sehingga terpilih salah satu teman kami melalui sistem pemilihan bersama untuk memimpin kelompok KKN saya dan teman-teman.

Perjalanan sebuah kelompok tidak akan pernah mulus begitu saja, konflik dan masalah internal pasti saya dan kawan-kawan hadapi. Mulai dari awal membuat program untuk sebulan kedepan adanya hambatan terutama karena waktu pelasanakan KKN bersamaan dengan bulan suci Ramadhan dan perayaan hari Raya Idul Fitri. Dimana waktu perayaan sangat berdekatan dengan hari pelaksanaan KKN sehingga menyulitkan kami untuk saling berkoordinasi dalam kegiatan sebelum KKN misalnya kegiatan menyebar proposal, kami baru dapat menyebar proposal ketika 10 hari menjelang hari H, hal ini terjadi karena masing-masing dari anggota kelompok masih dalam rangka berkumpul bersama keluarga dan hampir semua anggota pulang ke kampung halaman masing-masing, sehingga proses persiapan proposal kami cukup lama karena seluruh anggota KKN belum berkumpul semua. Ketika hari pelaksanaan semakin dekat, kami terus saling mengingatkan antara satu dengan lainnya mengenai program kerja yang diamanahkan kepada masing-masing anggota kelompok agar disiapkan dan dipastikan bahwa program tersebut dapat berjalan nantinya.

Terkadang ada sikap dimana kami saling mengandalkan anggota kelompok lainnya, dan saya merasa bahwa ada beberapa teman sekelompok yang kurang sigap dan tidak fokus dalam hal pelaksanaan KKN, namun kembali ke individu masing-masing , dan saya beranggapan mungkin mereka mempunyai sesuatu hal yang penting yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga KKN belum menjadi prioritas utama saat itu. Walapun ada beberapa anggota yang masih berada dikampung halaman ketika beberapa hari sebelum pelaksanaan KKN, saya dan teman-teman yang lain tetap mencoba untuk mempersiapkan semuanya dengan baik terutama menyiapkan proposal yang akan kami sebar ke beberapa lembaga. Dan di antara kami mencoba saling mengingatkan mengenai program KKN yang semakin dekat, persiapan dan program apa lagi yang sekiranya belum sempat disiapkan.

Hingga pada saatnya pelaksanaan KKN dimulai, program-program yang telah disusun mulai dilaksanakan. Tidak hanya hambatan awal yang muncul, pada saat pelaksanaan KKN sendiri seringkali terjadi salah paham antara koordinator program kerja dengan teman-teman yang lainnya. Tidak hanya salah komunikasi dengan sesama pihak internal, namun kepada pihak luar (masyarakat Desa Daru) sempat terjadi salah komunikasi. Dan kelemahan ini selalu menjadi topik kami dalam

mengevaluasi setiap kegiatan yang telah kami lakukan. Mungkin dengan adanya KKN ini saya dan teman-teman diajarkan bagaimana berkomunikasi dengan baik dan benar agar semua maksud dan tujuan kami tersampaikan dengan tepat, terutama komunikasi dengan pihak luar yang *notaben*nya adalah masyarakat dengan bahasa daerah yang tidak semua orang dapat memahaminya.

Selain konflik yang terjadi selama berlangsungnya KKN, tidak disadari kebersamaan tercipta antara anggota kelompok. Setiap hari saya dan teman-teman melakukan kegiatan dan kami merasakan setiap hitungan suka duka bersama, setiap keberhasilan dan kegagalan yang kami lewati adalah hasil dari usaha dan kerja keras anggota kelompok. Setiap momen kebersamaan juga terasa ketika saya dan teman-teman menyantap hidangan setiap harinya, walaupun hanya menu sederhana namun rasa lapar dan dahaga yang kami rasakan setelah melakukan kegiatan akan terbalas dengan kebersamaan yang tercipta – ketika saya dan kawan-kawan menyantap makanan dengan lahap. Tidak hanya saat menyantap makanan, setiap saya dan teman-teman lainnya merasa jenuh ataupun lelah pasti ada saja hiburan yang kami rasakan, entah itu bermain *game* bersama, membahas lelucon yang tiada habisnya, menghibur diri dengan bernyanyi bersama ataupun melaksanakan ibadah bersama. Memang tidak semua yang saya dan teman-teman lakukan berbuah manis namun proseslah yang menciptakan saya menjadi manusia yang lebih baik dari hari ke hari.

Dari berbagai hal yang terjadi selama KKN ini saya dapat mengambil pelajaran bahwa memang semua orang mempunyai kebutuhan dan kepentingan pribadi, namun kesuksesan dari sebuah kelompok adalah adanya sikap profesionalisme dan kekompakan dalam diri anggota tersebut, dengan sikap saling memahami, dan saling mengingatkan antar anggota, sehingga saya merasa bahwa kelompok kami mampu melewati berbagai macam perbedaan, melawan ego masing-masing, dan teman-teman mampu membuat dan mengambil solusi untuk sebuah masalah yang dihadapi. Dengan setiap momen kebersamaan yang telah dilewati selama lebih dari satu bulan, saya akan mengingat bagaimana kami pernah bersama berada di dalam sebuah kelompok dengan proses yang luar biasa telah dilewati.

C. Keluarga Baru di Desa Daru

Lokasi KKN yang ditentukan oleh pihak kampus untuk kelompok kami adalah Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. Lokasi

yang kira-kira dari kampus saya sekitar 1-2 jam jika ditempuh dengan sepeda motor. Pada saat survei pertama kali, saya merasa cukup lelah menempuh perjalanan dari kampus sampai ke Desa Daru, karena bukan hanya jarak tetapi cuaca dan kondisi jalan yang lumayan membuat sedikit melelahkan, karena cuaca pada saat itu begitu panas serta udara yang berdebu, kemudian ditambah dengan banyaknya truk-truk besar yang berlalu lalang dan beberapa kali menemui kondisi jalan yang kurang bagus. Namun untungnya Desa Daru dapat ditempuh dengan menggunakan kereta api *Commuterline* sehingga terdapat alternatif transportasi lain selain sepeda motor. Di Desa Daru tidak ada angkutan umum yang dapat digunakan, sehingga mayoritas masyarakat menggunakan angkutan sepeda motor untuk beraktifitas sehari-hari.

Untuk lokasi Desa Daru, saya rasa sudah diketahui bahwa daerah Tangerang merupakan salah satu daerah industri, sehingga cuaca dan kondisi udara yang panas serta berdebu, begitu pula dengan Desa Daru, hanya saja lahan tanah di Desa Daru masih didominasi oleh kebun dan sawah sehingga tidak terlalu dekat dengan kawasan pabrik. Kebetulan Daru merupakan salah satu Desa yang dijadikan tempat persinggahan untuk kereta Api dengan rute Tanah Abang-Maja, sehingga lalu lintas masyarakat menjadi mudah untuk mengakses lingkup Jabodetabek.

Dilihat dari kondisi tempat, Desa Daru sendiri menurut saya memiliki kondisi jalan raya yang sudah cukup bagus, karena sudah diaspal, dan untuk jalan setapak di lingkungan warga juga sudah banyak yang menggunakan *conblok*.

Kemudian dari lingkungan perekonomiannya dapat diketahui bahwa mata pencaharian warga Desa Daru sebagai buruh – yang bekerja di luar wilayah Desa Daru. Para pekerja ini didominasi oleh usia remaja hingga dewasa yang bekerja di pabrik-pabrik daerah Tangerang dan sekitarnya. Ada juga yang bekerja di luar Kabupaten Tangerang seperti merantau ke Ibu Kota Jakarta, mereka menggunakan fasilitas stasiun kereta api sehingga mudah untuk dijadikan alat transfortasi sehari-hari. Selain para remaja yang mendominasi, banyak juga usia produktif menuju lanjut yang berdagang dan berkebun/bertani , mengingat masih terdapat banyak lahan pertanian disekitar Desa Daru, sehingga hampir seluruh warga desa memanfaatkan lahan di depan rumah untuk bercocok tanam, misalnya saja seperti menanam tanaman bumbu dapur, dan saya pun pernah membantu ibu RW di tempat saya tinggal untuk memetik lengkuas yang akan

dijadikan bahan penyedap masakan. Selain kebun, Daru juga masih memiliki banyak lahan yang dijadikan sebagai ladang persawahan, sehingga jika saya dan teman-teman jenuh dapat bermain mengelilingi sawah. Jadi dapat dikatan bahwa perekonomian di Desa Daru sudah berkembang, karena menurut pandangan saya hampir seluruh warga mempunyai mata pencaharian, dan juga untuk kondisi tempat tinggal dapat dikatakan layak walaupun ada rumah yang masih menggunakan bilik bambu untuk salah satu bagian rumah, namun hanya beberapa rumah saja.

Untuk lingkungan pendidikan di Desa Daru, saya kira sudah hampir melengkapi hanya saja untuk tingkat Sekolah Menengah Atas kurang mumpuni karena di Desa Daru hanya ada satu SMA swasta yang bernama MA Ibnu Iwang dan murid-muridnya pun masih terbilang sedikit untuk ukuran Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama sudah terdapat sekolah PGRI, yang jika dilihat sudah lumayan banyak memiliki siswa. Untuk di tingkat Sekolah Dasar ada dua sekolah Dasar Negeri di Desa Daru, sedangkan untuk TK dan Paud sangat banyak dan mendominasi, karena ada sekitar kurang lebih lima TK/Paud.

Masyarakat desa menerima saya dan teman-teman dengan sangat senang hati bahkan mereka menerima kita sebagai keluarga. Saya dan teman-teman ditempatkan di Kampung Barat Desa Daru, letaknya di RW 04. Pada saat pertama kami menempati rumah yang kami sewa, ada masalah yang saya dan teman-teman hadapi yaitu kondisi air di tempat tinggal kami pada saat itu keruh dan berbau besi, mungkin karena tadinya rumah tersebut telah kosong untuk waktu yang cukup lama sehingga air nya pun tidak pernah dipompa lagi. Karena kondisi air tersebutlah saya dan teman-teman harus mencari tempat untuk mandi dan mencuci. Saya dan teman-teman akhirnya berkeliling mencari *musholla* untuk mandi, pelajaran yang saya dapat dari peristiwa tersebut yaitu saya dan teman-teman dapat bersilaturahmi dengan warga Desa Daru, sekaligus memperkenalkan mengenai kegiatan kami sebagai mahasiswa KKN. Tidak hanya meyambut kami dengan senang hati, masyarakat yang mengetahui bahwa air ditempat kami tidak begitu bagus, mereka selalu menawarkan kepada kami untuk mandi atau mencuci di rumah mereka, tidak hanya warga – anak-anak sekitar juga sangat senang, setiap hari mereka mengunjungi tempat tinggal saya dan teman-teman untuk belajar dan mengaji bersama, tidak segan mereka yang masih kecil memberikan kami

makanan ringan. Begitu juga dengan Ibu RW ditempat kami tinggal, karena hampir setiap hari saya dan teman-teman mandi di tempat beliau, jika kami perlu bantuan pun saya dan teman-teman meminta bantuan kepada beliau entah itu urusan program kerja atau urusan dapur, karena beliau merupakan salah satu kader Ibu PKK.

Begitu pula dengan warga lainnya, seperti pak ustad yang kami kenal, beliau selalu menawarkan bantuan kepada saya dan teman-teman, beliau yang sering mengajak kami untuk mengikuti pengajian di pesantren yang beliau pimpin terutama bagi anak laki-laki. Selain itu kami juga akrab dengan kepala sekolah MA di Desa Daru , belau selalu terbuka menerima program-program kerja kami, bahkan beliau selalu mengizinkan kami untuk menyelenggarakan program apapun yang bermanfaat bagi masyarkat terutama remaja-remaja dan siswa-siswi. Tidak lupa Pak lurah yang selalu menawarkan bantuannya kepada kami, serta selalu mengarahkan dan mendukung setiap kegiatan kami. Satu lagi hal yang tak akan saya lupakan yaitu, kebersamaan bersama kampung barat dalam merayakan HUT RI Ke-71, kemeriahan, kekeluargaan, kerjasama dan keramaian bersama seluruh warga dari semua lapisan mulai dari anak-anak, remaja, dan bapak-ibu yang menerima saya dan teman-teman serta memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman untuk ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

D. Jika Aku Menjadi Daru

Sebulan setelah mengenal, belajar, dan mengeksplorasi Desa Daru, saya mulai mengetahui bagaimana wilayah ini dalam kesehariannya, bagaimana masyarakatnya mengembangkan wilayah mereka dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Setiap sesuatu pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Menurut pendapat saya Desa Daru memilki potensi untuk menjadi Desa yang dapat berkembang dengan segala yang dimilki, sesuatu yang paling terlihat adalah Desa Daru memiliki stasiun kereta api, di mana Stasiun tersebut menghubungkan daerah antar Provinsi dan dengan adanya stasiun ini membuat Daru menjadi daerah yang paling strategis, karena di antara desa-desa perbatasan lainnya terutama yang berada di Kecamatan Jambe hanya Daru yang memiliki fasilitas stasisun kereta api sehingga pasti seluruh masyarakat dari desa lain misalnya saja, Taban, Soreang, Kutruk, Ancol Pasir pasti akan melalui Desa Daru untuk menggunakan kereta api, sehingga keuntungan dan peluang ini lah yang bisa lebih memajukan perekonomian di Desa Daru.

Selain dari letak desa yang strategis, keuntungan lain yaitu masih banyaknya lahan kosong yang tidak digunakan oleh masyarakat. Pemanfaatan lahan kosong ini terutama yang terletak di pinggir jalan sangat berguna untuk dimanfaatkan, karena jalan raya sepanjang Desa Daru sangat ramai oleh lalu lintas, terutama kendaraan berat yang berasal dari pabrik sekitar. Jadi menurut saya lahan di Desa Daru, selain dimanfaatkan untuk pertanian dapat juga digunakan untuk membuka usaha UMKM, karena tidak jauh di Desa Daru terdapat juga Bank Perkreditan yang dapat membantu masyarakat dalam hal pembiayaan.

Untuk kekurangan di Desa Daru, menurut saya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang menyadari, bahwa Desa Daru memiliki potensi yang bagus untuk memajukan perekonomian. Jika saya dapat mengusulkan, saya akan memberikan motovasi terutama kepada para pemuda – pemudi Desa Daru, untuk lebih semangat dalam meuntut ilmu, mengajak mereka untuk dapat berpendidikan setinggi-tingginya serta tidak lepas untuk terus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Motivasi ini saya rasa sangat perlu, karena jika dilihat masyarakat yang bekerja lebih didominasi oleh remaja yang tidak melanjutkan sekolah menengah. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman kepada para remaja bahwa menuntut ilmu sangatlah penting, bukan hanya agama yang menyuruh kita untuk terus menuntut ilmu namun kepentingan dunia untuk mensejahterakan umat dibutuhkan ilmu.

Dari seluruh kelebihan dan kekurangan yang saya miliki, dari kemampuan dan pengetahuan yang saya rasa masih sedikit untuk disampaikan, terselip harapan banyak untuk Desa Daru, semoga dengan semua hal-hal positif yang saya dan teman-teman lakukan dapat memberikan manfaat kepada masyarkat. Satu pesan yang saya dapat dari adanya program KKN ini yaitu, mari mengajak diri sendiri untuk terus bertemu dengan orang-orang baru, terus melangkah, dan menjajakan kebaikan yang dimiliki sampai saat kita menjadi lelah dan hingga kita menginjakkan kaki di surge-Nya untuk beristirahat. *Aamiin ya Robbal alamin.*

5
TEMUKAN SEGALA YANG BARU DI DESA DARU
Nur Amalia Dini Priatmi

A. Kesan Saya untuk Masyarakat Desa Daru selama KKN

Malam itu menjadi malam yang sangat menyedihkan bagiku karena aku baru saja mengetahui rahasia besar hidupku yang sebenarnya, entah aku harus bagaimana menyikapinya karena keesokan paginya aku akan berangkat bersama teman-teman KKN untuk melaksanakan tugas kami di Desa Daru, Kecamatan Jambe, Tanggerang. Namun aku memaksa diriku untuk bisa bangkit dan tidak larut dalam kesedihan. Malam itu juga pukul 22.00 WIB aku berangkat menuju kosan yang berada di Ciputat. Setibanya di *kosan* aku terlelap nyenyak dalam tidurku hingga tak terasa matahari telah menyinari kamarku. Pukul 08.00 WIB Aku spontan terbangun lalu bergegas masuk ke kamar mandi dan bersiap-siap untuk mengikuti upacara pelepasan KKN di lapangan SC (*Student Center*) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah upacara usai, kami berangkat ke Desa Daru pukul. 14.00 WIB sebagian mengendarai motor sebagian lainnya menggunakan kereta. Setibanya di Desa Daru kami mengucapkan salam perkenalan dengan masyarakat Desa Daru.

Masyarakat Desa Daru Kecamatan Jambe, sangat ramah, baik hati dan murah senyum dalam menyambut kehadiran kami. Semua terasa nyaman seakan mereka memeluk erat karena senang akan kehadiran kami di sana. Sambutan-sambutan harmonis mengawali langkah awal kami saat itu hingga akhir kepulangan kami di Desa Daru ini. Setiap harinya senyuman dan sapaan manis terus menghiasi hari-hari kami selama di Desa Daru. Masyarakat desa yang kekeluargaan ini sangat mempengaruhi kebiasaan kami disana. Hingga kami merasa betah untuk tinggal di sana.

Awal kehadiran kami di Desa Daru ini, saya merasa menemukan suasana baru, keluarga baru, sahabat baru, juga ilmu serta pengalaman baru yang belum pernah saya dan teman-teman saya dapatkan. Pelaksanaan KKN memang bukan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai dan menyelesaikan tugas kampus belaka. Tapi dengan melaksanakan kegiatan KKN inilah salah satu momen yang tepat untuk merealisasikan fungsi dan peran kami sebagai mahasiswa yang Berdedikasi, Transformatif, dan Terbuka (Better).

Saya tidak hanya terlibat dengan kegiatan program kerja kelompok KKN BETTER saja, namun saya juga aktif mengamati dan mempelajari kebiasaan baik masyarakat hingga setiap kegiatan-kegiatan yang sudah biasa diadakan dari desa itu sendiri atau budaya masyarakat setempat. Melalui berbagai macam pengamatan dan interaksi inilah saya banyak belajar dengan masyarakat mengenai tradisi, adat istiadat, maupun budaya masyarakat setempat. Seperti hal nya tahlilan, *ngeliwet*, hingga bahasa (sunda) yang umum dipakai disana.

Menurut saya, warga Desa Daru amat sangat ramah terutama Bapak Kades H. Ayo Suharyo dan Ibu Lurah Susi Susanti, mereka amat sangat mendukung dan membantu kami dalam kegiatan KKN ini. Mereka benar-benar menganggap kami sebagai anaknya kami dirangkul, dipeluk penuh kasih sayang. Jiwa sosial dan religius mereka membuat kami semakin dekat dengan masyarakat desa mereka memfasilitasi apa yang tidak kami miliki, mereka membuat kami lupa akan rasa lelah kami, mereka membuat kami lupa akan pulang dan meninggalkan desa. Ibu lurah dan pak lurah berkata "*Janganlah sungkan, kita ini saudara selama kalian disini anggaplah kami sebagai orangtua kedua kalian*" kalimat ini bukan hanya omong kosong dari bapak dan ibu lurah, kalimat ini nyata mereka benar-benar menganggap kami sebagai anaknya. Segala kegiatan kami di desa, mereka selalu ikut dan selalu membantu kami untuk merangkul masyarakat sekitar desa untuk mengikuti program kegiatan-kegiatan yang kami adakan.

Masyarakat Desa Daru sangat solid dalam berbagai kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan kepentingan dan kebaikan bersama selalu dikerjakan dengan gotong-royong. Contohnya kerja bakti dalam membersihkan lingkungan desa setiap hari minggu, dimana dana konsumsi dan alat semua sumbangan dari warga setempat, semangat warga dalam gotong royong inilah yang patut dicontoh di mana semangat persatuan, persaudaraan merupakan tonggak utama dalam membangun juga menjaga kekokohan bangsa dan negara.

Karakter masyarakat ini adalah paguyuban, mereka yang mudah bersosialisasi, murah senyum, dan terbuka membuat saya dan teman-teman KKN BETTER merasakan kekuatan emosional yang tinggi, yang membuat saya dan teman-teman merasa telah menjadi bagian dari diri masyarakat tersebut. Masyarakat tidak pernah sungkan pada kami untuk berinteraksi bahkan melibatkan kami dalam kegiatan-kegiatan seperti tahlilan, *ngeliwet*, haul, nikahan, khitanan, arisan ibu-ibu PKK, dll.

Rangkaian program kerja sudah mulai kami susun dengan sejumlah masyarakat yang sengaja kami kumpulkan untuk kami ajak dalam acara diskusi-diskusi, agar kami dapat membaur dan semakin erat kedekatan kami dengan masyarakat.

Selama mengikuti KKN banyak hal dan kejadian yang tak terduga, awalnya saya mengira saat KKN nanti kami akan kesulitan mendapatkan air bersih, sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sulit untuk bersosialisasi. Namun ternyata sebaliknya saya bisa langsung dekat dengan Bapak dan Ibu lurah, perangkat desa, juga masyarakat sekitar. Berawal dari kedekatan saya dengan Bapak dan Ibu lurah mereka mendorong saya dan teman-teman untuk bisa bersosialisasi dekat dengan masyarakat sehingga saya dan teman-teman juga dapat dengan mudah memperoleh air bersih dari tumpangan rumah warga sekitar, dan saya juga mendapat kemudahan untuk memenuhi kebutuhan sehar-hari bukan hanya karena adanya pasar, *alfamart*, dll. Namun karena anak dari bapak dan ibu lurah juga yang sangat baik hati membantu saya dan teman-teman dalam segala kesulitan yang kami hadapi di Desa Daru.

Hari demi hari telah berlalu tak terasa waktu yang kita lalui pun telah seminggu. Saya dan teman-teman semakin dekat dengan masyarakat Desa Daru dan saya pun semakin dekat dengan bapak dan ibu lurah, bapak dan ibu perangkat desa serta ibu-ibu PKK. Kita satu kelompok yang tadinya tidak saling mengenal dan masih malu-malu, sekarang mulai terlihat sifat dan sikap asli masing-masing dari mereka begitu pun saya. Kami dua kelompok yang tinggal dalam satu rumah berjumlah 22 orang. Begitu indahnya ketika kami saling tertawa ceria bersama, dan kami pun sempat berduka bersama lantaran pada saat KKN kakek dari salah satu teman kelompok KKN BETTER meninggal dunia, kami mengirimkan surat doa bersama-sama untuk kakeknya teman kami yaitu Maulana Malik. Duka pun berlalu kami melanjutkan kegiatan kami kembali.

Sesuai dengan tujuan KKN BETTER, saya dan teman-teman saya ikut serta dalam beberapa program pemerintahan desa, masyarakat, maupun berbagai program kerja yang telah kami buat sendiri. Di antara program-program tesebut dimulai dari pembukaan KKN bersama bapak dan ibu lurah beserta perangkat desa juga sebagian masyarakat Desa Daru yang dapat hadir dilaksanakan di Balai Desa, kegiatan pengembangan perpustakaan di SDN III Daru, pengobatan gratis untuk seluruh masyarakat Desa Daru di Balai Desa, *aquaponik* di pesantren ustad Hadi,

pelatihan *handmade* di MA Ibnu Iwang, Penyuluhan Anti Narkoba di SMP PGRI Desa Daru, jalan sehat dari perbatasan desa sampai Balai Desa, bazar di Lapangan Daru Permai, upacara HUT RI ke-71, perlombaan-perlombaan 17 Agustus, dan mobil Qur'an di SDN III Daru.

B. Aku dan Teman-teman KKN

Saya pribadi dan teman-teman kelompok KKN BETTER mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada ibu Nur Aeni Hidayah selaku dosen pembimbing KKN BETTER yang baik hati, murah senyum, dan tak lelah untuk selalu membimbing, mengontrol keadaan kami selama KKN, juga menghadiri acara kegiatan-kegiatan kami dikala ada waktu. Terimakasih pula terhadap teman-teman seperjuangan KKN BETTER 2016 yaitu :

1. Ahmad Fauzan (Jurusan Komisi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi). Ketua kelompok yang amat sangat murah senyum, dan baik hati namun tegas dalam segala hal, meskipun kadang pelupa.
2. Shofia Khoerunisa (Jurusan Sosiologi Fakultas FISIP). Sekertaris yang selalu ceria, sabar, dan menyenangkan, dia yang paling *ribet* mondar-mandir *print* ke *warnet*, *photocopy*, tanda tangan, dll.
3. Siti Sulanjari (Jurusan Ilmu Perpustan Fakultas Adab dan Humaniora). Divisi Konsumsi yang murah senyum, Pendiam namun terkadang memberikan humor yang tak tertahankan untuk tertawa lepas.
4. Syifa Fauziah (Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum). Lucu, humoris *ngegemesin* banget, umur dia paling muda di antara semuanya.
5. Cerdick Insegal (Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis). Divisi Perlengkapan yang sangat lucu meskipun dia sedang tidak melucu, dan sikapnya yang kalem.
6. Maulana Malik (Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi) Divisi Pubdekdok yang intelektual, bisa mengubah suasana dengan mudah di saat rapat, bahkan di saat santai.
7. Anis Saputri (Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis) Bendahara yang kalem, anggun, ceria dan bertanggung jawab.
8. Sinta Anjani (Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi) Divisi Pubdekdok yang murah senyum, nan anggun.

9. Muhammad Ali Zaki (Jurusan Hukum Tata Negara (*Siyasah*)) Divisi Acara bersama saya, biasa dipanggil 'ustad', karena dia suka berceramah disela-sela rapat maupun saat santai.
10. Mohammad Reza Fakhruddin (Jurusan Ilmu Perpustakaan) Divisi Perlengkapan yang selalu memberikan pendapat, solusi dan juga saran meskipun kadang suka tidak bisa membedakan suasana untuk humornya, saat sedang serius atau tidak.

Terima kasih juga kepada adik-adik Desa Daru tersayang yang setiap harinya meramaikan *basecamp* KKN untuk belajar bersama kami dengan kemampuan yang kami membantu mengerjakan PR dan mengajarkan membaca qur'an. Terima kasih juga kepada para pemuda/i Desa Daru yang telah bersedia bekerjasama dan saling membantu dalam kegiatan 17 Agustus. Terkhusus kepada Bu Lurah yang telah membantu program kegiatan saya disetiap hari minggu yaitu senam sehat, dan jalan sehat. Terima kasih juga kepada akang Samir (anak dari bapak/ibu lurah) yang tak kenal lelah dan pamrih dalam membantu kelancaran program kegiatan KKN kami.

C. Aku di Daru

Tanggal 2 Agustus 2016 Saya membantu ibu-ibu PKK dalam pendataan sensus *Posyandu*. 3 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan pengembangan perpustakaan, teman saya Siti Sulanjari sebagai penanggung jawab dalam acara ini, yang diadakan di SDN III Daru. 4 -5 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan pelatihan *handmade* selama dua hari di MA Ibnu Iwang, penanggung jawab acara ini adalah Shofia Khoerunisa. 6 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan pengobatan gratis untuk masyarakat Desa Daru yang diadakan di Balai Desa, penanggung jawab kegiatan ini adalah Sinta Anjani.

Tanggal 7 Agustus 2016 Saya dan teman-teman ikut serta dalam kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu PKK di Lapangan Daru Permai penanggung jawab kegiatan ini adalah saya sendiri. 8-11 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan mengajar di TK Daulah Islamiah secara bergilir selama 4 hari, kegiatan ini adalah pertanggungjawaban masing-masing. 12 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan penyuluhan anti narkoba di MA Ibnu Iwang penanggung jawab kegiatan ini adalah Ali Zaki.

Selanjutnya di tanggal 13 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan penyuluhan pangan sehat di SMP PGRI Daru,

penanggung jawab kegiatan ini adalah Anis Saputri. 14 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan jalan sehat bersama ibu-ibu PKK berjumlah 100 orang dari perbatasan Desa Daru sampai Balai Desa, penanggung jawab kegiatan ini adalah saya sendiri. Pada tanggal 15 Agustus 2016 Persiapan HUT RI ke 71, kemudian pada 16 Agustus 2016 Saya dan teman-teman bersama dengan para pemuda/i Desa Daru melaksanakan berbagai perlombaan dalam Peringatan HUT RI ke-71. Pada tanggal 17 Agustus 2016 saya dan teman-teman ikut serta dalam upacara HUT RI ke 71 di Lapangan Kecamatan Jambe, lalu dilanjutkan dengan berbagai perlombaan, penanggung jawab perlombaan 17 Agustus ini adalah Cerdik Insegal

Lalu pada tanggal 18 Agustus 2016 saya ikut serta dalam persiapan perlombaan khusus wanita bersama ibu-ibu PKK di Balai Desa. Pada tanggal 19 Agustus 2016 Saya dan teman-teman ikut serta dalam perlombaan yang diadakan ibu-ibu PKK di Balai Desa khusus para wanita, lalu dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi PTN di MA Ibnu Iwang. Pada tanggal 20 Agustus 2016 saya dan teman-teman mengikuti kegiatan *aquaponik* di pesantren Ustad Hadi, penanggung jawab kegiatan ini adalah Maulana Malik. Pada tanggal 21 Agustus 2016 saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan minggu sehat yaitu gotong royong melakukan operasi semut di Lapangan Daru Permai untuk persiapan bazar dan pengumuman pemenang lomba 17 Agustus. Penanggung jawab kegiatan ini adalah saya dan Muhammad Reza Fakhruddin.

Pada tanggal 22 Agustus 2016 Saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan mobil Qur'an di SDN Daru III penanggung jawab kegiatan ini adalah Syifa Fauziah. Pada tanggal 23 Agustus 2016 tiba-tiba suasana menjadi sunyi hening nan haru karena hari ini adalah detik-detik perpisahan kami dengan seluruh masyarakat Desa Daru. Kami mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada acara malam hari nanti yang dimulai pukul 19.30-24.00 WIB, film dokumenter yang dirancang oleh Maulana Malik dan Sinta Anjani, *Performance* musikalisasi puisi oleh Fauzan, saya, dan dua orang dari kelompok KKN KITA yaitu Vella dan Ivan, acara perpisahan ini digabung antara KKN BETTER dan KKN KITA, ada juga *performance marawis* MA Ibnu Iwang, berbagai macam *dance* dari adik-adik Desa Daru, pengumuman pemenang lomba islami dan santunan anak yatim, dan dimeriahkan oleh pesta kembang api dipenghujung acara serta bersalam-salaman bersama seluruh masyarakat

Desa Daru yang hadir malam ini. Konsep acara perpisahan ini dari saya sendiri, penanggung jawab acara ini dari Divisi Acara yaitu saya, Muhammad Ali Zaki, dan dua orang lagi dari Divisi Acara kelompok KKN KITA yaitu Vella dan Iief. *Alhamdulillah* semua konsep dan susunan acara berjalan dengan lancar dan sukses, benar-benar diluar dugaan rencana awal acara akan berakhir pada pukul 24.00 WIB ternyata berakhir lebih cepat yaitu pukul 23.00 dengan keadaan hujan acara kami tetap berlanjut tanpa henti sebelum waktunya, dan tak terduga juga ternyata penonton yang menghadiri acara perpisahan KKN BETTER dan KKN KITA *membludak* melebihi target jumlah penonton yang telah kami perkirakan. Acara berlangsung meriah dan semua masyarakat meneteskan air mata terharu saat kami memutarkan film dokumenter ditambah dengan penampilan terakhir dari saya dan teman-teman yaitu musikalisasi puisi sambil bersalaman dan berpelukan bersama masyarakat Desa Daru terutama dengan Bapak/Ibu Lurah diramaikan dengan pesta kembang api yang menghiasi langit.

Hanya rasa syukur pada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan terimakasih sebanyak-banyaknya yang dapat diutarakan kepada semua rekan-rekan yang ikut serta dalam menyukseskan program acara kami, hingga semua program kerja kami dapat terselenggara dengan baik dan lancar meskipun terkadang ada hambatan-hambatan kecil yang mengganggu, namun dapat terselesaikan dengan persatuan tenaga dan pikiran kita semua hingga dapat melewati semua rintangan.

D. Aku untuk Daru

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman. Teman-teman yang selalu mempengaruhi saya dalam kebaikan, selalu menegur saya ketika saya berbuat kesalahan, menghibur saya dikala sedih merindukan orang tua. Di *basecamp* KKN saya belajar memasak masakan yang enak, karena saya harus menyediakan makanan untuk 22 orang disetiap jadwal piket saya. Awalnya deg-degan takut masakan saya tidak enak, tapi *Alhamdulillah* ternyata masakan saya lumayan rasanya kata teman-teman.

Dengan adanya KKN saya bisa mendapatkan keluarga baru, sahabat baru, dan adik-adik lucu yang menggemaskan, *Alhamdulillah* saya bisa dekat dengan Bapak dan Ibu lurah beserta keluarganya (Keysa, Teh Itoh, akang abdul, akang samir, Teh Herna, dan mamah *bohay*) , dan saya juga dekat

dengan salah satu siswi MA Ibnu Iwang yang bernama Tiwi dan juga ibunya yang bernama Elly saya biasa memanggilnya mama. Ada juga ibu-ibu PKK yang dekat dengan saya bernama Ibu Sri Yuniarti biasa saya panggil bunda, dan yang terakhir ada Pak Romdhoni selaku pemilik MA Ibnu Iwang yang seringkali mengajak saya mampir ke rumahnya untuk berdiskusi soal filsafat.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan sering kali kita sulit untuk mengenal seseorang dengan baik. Namun setelah kita dapat mengenal seseorang dengan baik, tak terasa lama pasti waktu perpisahan itu datang. Karena tidak ada yang abadi di dunia ini, dan tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus bisa belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, karena hal itu dapat menjadikan kita orang yang lebih utuh, maka belajarlah dari pengalaman. Sebagian besar hidup kita didasarkan pada rasa peduli pada diri sendiri dan orang lain. Tak terasa sudah 30 hari kami berada di Desa Daru, meski banyak keluh kesah namun enggan rasanya untuk berpisah. Hari ini adalah hari keberangkatan kami kembali ke tanah kelahiran, 25 Agustus 2016, tak ada lagi canda tawa bersama, namun apalah daya inilah waktunya kita untuk kembali ke universitas tercinta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mungkinkah
Tetes air mata basahi pipiku
Disaat kita kan berpisah
Terucapkan janji padamu kasihku
Tak kan kulupakan dirimu
Begitu beratnya kau lepas diriku
Sebut namaku jika kau rindukan aku
Aku akan datang
Mungkinkah.
Kita kan selalu bersama
Walau terbentang jarak antara kita
Biarkan kupeluk erat bayangmu
Tuk lepaskan kerinduanku
Lambaian tanganmu iringi langkahku
Terbesit Tanya dihatiku
Akan kah dirimu kan tetap milikku
Saat kembali dipelukkanku.

6
KEHIDUPAN SATU BULAN YANG MENGESANKAN

Mohammad Reza Fakhruddin

A. Kisah Awal Sebelum Kehidupan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momok bagi sebagian mahasiwa, tak terkecuali saya. Karena hal yang pertama dipikirkan pasti bagaimana rasanya menjalani kehidupan selama satu bulan ditempat yang tidak pernah disinggahi sebelumnya. KKN adalah bagian dari "Tridharma Perguruan Tinggi" yaitu berbentuk pengabdian. KKN memberikan pengalaman belajar kepada saya arti sebuah kehidupan di dalam masyarakat di luar kampus. Dengan adanya KKN saya belajar menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambahan bagi saya.

Pada kegiatan KKN tahun-tahun sebelumnya, mahasiswa lah yang berperan dalam memilih dan menentukan teman untuk dijadikan satu kelompok. Kelompok ini dibentuk agar kita dapat saling bekerjasama dalam pelaksanaan KKN yang berada di desa. Tetapi berbeda pada tahun ini, Pembentukan kelompok KKN ditentukan oleh kampus begitu pula dalam menentukan desanya. Pembentukan kelompok sebelum berlangsungnya kegiatan KKN agar kita dapat saling memahami dan mengerti karakteristik teman-teman kita dalam satu kelompok.

Saat pembentukan kelompok KKN yang ditentukan oleh kampus, hal yang pertama saya pikirkan adalah bagaimana rasanya tinggal di dalam sebuah tempat yang sama, bersama satu kelompok dengan orang-orang yang baru saja kita kenal? Justru karena itu, saya banyak belajar memahami sifat-sifat orang lain di dalam kelompok saya. Terlebih, ketika kelompok saya memutuskan untuk memilih tempat yang sama dengan kelompok lain yang mendapatkan tempat KKN di desa yang sama. Dapat dibayangkan, rasanaya hidup serumah dengan jumlah orang sebanyak 22 orang yang baru saja saya kenal pada KKN ini.

KKN merupakan suatu wadah yang sangat strategis bagi saya dalam membentuk kepribadian mahasiswa sekaligus menguji sampai di mana jiwa kritis mahasiswa menghadapi permasalahan yang sebenarnya. Sebab

permasalahan yang sebenarnya adalah permasalahan yang ada di tengah masyarakat yang ada di luar lingkungan kampus. Dalam masyarakat itulah permasalahan hidup yang sebenarnya muncul. Oleh karenanya KKN menjadi wadah yang tepat bagi saya untuk menjawab sekaligus menghadapi masalah hidup yang sebenarnya.

Sebelum menjalani kegiatan KKN, yang banyak saya rasakan adalah perbenturan antara harapan dan ketakutan. Ketika saya berharap agar mendapatkan desa yang sangat dekat jaraknya dengan kota. Hal ini sangat wajar, karena daerah yang dekat dengan kota tentu peradabannya lebih modern dibandingkan daerah yang jauh dengan perkotaan. Sedangkan semakin jauh dengan kota maka peradabannya akan semakin jauh tertinggal. Terlebih ketika desa tempat KKN harus ditentukan oleh kampus. Saya banyak menerka-nerka, bagaimana suasana di Desa Daru. Bagaimana kehidupan masyarakatnya di sana? Tapi disana saya dituntut untuk mempelajari dengan keras bagaimana suasana dan kehidupan di desa tempat saya KKN.

Kendala terbesar ketika akan KKN yang saya bayangkan adalah ketika kami akan tinggal di sebuah Desa lalu masyarakatnya menganggap kami mahasiswa KKN yang tahu akan segala hal. Padahal yang saya rasa bahwa di lokasi KKN itu bukan kami yang memberi sesuatu kepada masyarakat, tetapi kamilah yang justru banyak belajar dari masyarakat. Kendala selanjutnya adalah saat masyarakatnya pasif. Misalnya ketika kami akan mengadakan kegiatan, masyarakat tidak akan ikut membantu atau hadir dalam acara kegiatan yang diadakan. Saya membayangkan masyarakat juga akan kurang memahami tentang kesadaran akan pentingnya kebersihan karena tidak adanya fasilitas seperti tempat sampah. Sehingga masyarakat membuang sampah di sembarang tempat. Kekeringan dan banjir juga akan menjadi kendala kami maupun tempat sasaran KKN. Jika desa yang akan saya tempati mengalami kekeringan masalah bisa minum atau tidak, bisa mencuci atau tidak, tapi lebih dari itu, pasokan pangan akan semakin menipis. Jika air yang dibutuhkan untuk sektor pertanian tidak dapat terpenuhi, maka panen para petani tidak akan maksimal, bahkan cenderung gagal. Ketika stok pangan mulai menipis, harga-harga kebutuhan pokok di pasaran secara otomatis akan melonjak tajam, karena permintaan yang lebih besar dari persediaan. Sebaliknya jika desa yang akan saya tempati rawan banjir akan

menyebarnya berbagai bibit-bibit penyakit dan fasilitas umum, sarana dan prasarana yang menjadi rusak.

B. Ketika Kehidupan Itu Telah Tiba

Tibalah waktunya kehidupan itu dimulai. Tepat pada tanggal 25 Juli 2016, hari di mana seluruh kelompok KKN UIN Jakarta berangkat menuju lokasi KKN masing-masing guna melaksanakan tugas mulia untuk mengabdikan diri kepada masayarakat di suatu desa. Barang-barang sudah selesai dikemas, waktunya menuju tempat mengabdi segera dilalui. Kelompok KKN saya mendapatkan lokasi di sebuah desa yang terletak tidak jauh dari kampus tercinta, yaitu Desa Daru, desa yang terletak di Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. Saya melakukan perjalanan dengan sepeda motor kesayangan saya. Saya berangkat membawa barang yang belum terbawa, karena barang yang lain sudah dibawa dua hari sebelum waktu ini. Barang yang saya bawa salah satunya adalah barang yang terpenting untuk digunakan saya tidur, barang itu adalah kipas angin lengkap dengan bantal dan gulingnya. Persis seperti akan pindahan, barang itu saya bawa dengan sepeda motor saya. Pemberangkatan diawali terlebih dahulu dengan upacara pelepasan yang dilepas langsung oleh rektor UIN Jakarta, Prof. Dr Dede Rosyada dan juga ketua PPM, Bapak Djaka Badranaya berserta para *staff* yang lainnya. Pelepasan kelompok KKN ditandai dengan pelepasan balon oleh ketua PPM dan setiap kelompok KKN ke udara. Dapat dibayangkan, begitu meriahnya pelepasan itu dengan begitu banyaknya balon yang diterbangkan.

Tiap kelompok terdiri atas 10-11 anggota yang akan menempati satu desa. Setiap desa terdiri atas 2-3 kelompok. Kebetulan di desa yang akan saya tempati, terdapat 2 kelompok. Kedua kelompok ini akhirnya memutuskan untuk tinggal serumah dengan jumlah 22 orang. Dapat dibayangkan betapa sumpek dan sesaknya rumah itu. Rumah itu sangat ramai, dengan jumlah orang yang banyak yang terdapat di dalamnya. Rumah yang akan kami tempati nantinya merupakan rumah tak berpenghuni selama satu tahun. Kondisi rumahnya jauh di luar ekspektasi. Rumputnya sangat tinggi, kondisi di dalam rumahnya sangat kotor. Saya dan anggota kelompok pun memutuskan untuk membersihkan rumah dua hari sebelum keberangkatan sambilan menaruh barang-barang yang akan kita perlukan selama satu bulan. Dapat dibayangkan bagaimana kondisi rumah ini, sepertinya agak angker juga. Dan ada sepenggal cerita yang

menambah angkernya rumah ini. Rumah ini memang terletak cukup jauh dari kantor balai desa, bahkan pusat keramaian. Tetapi sangat kondusif untuk 22 orang mahasiswa yang selalu berisik.

Kelompok saya menuju Desa Daru tepat pada pukul 13.00 WIB. Tetapi saya berangkat ke lokasi selepas *maghrib*, karena masih ada beberapa urusan yang harus saya selesaikan. Perjalanan menuju desa memerlukan waktu sekitar 2 jam.

Hari berganti hari, kadang ada senyum dan ada tawa. Namun sikap egois individu masing-masing masih sangat kuat walau tak terlihat kontras. Itulah hebatnya manusia hidup dalam berkelompok, sikap individu tersebut tetap ada. Kami dari berbagai jurusan dan berbagai karakteristik juga. Ada anggota kelompok yang suka bercerita, ada yang suka *nge*guyon, ada pula orang yang selalu semangat bekerja, entah sekecil dan seberat apa pun pekerjaan itu kita tetap semangat. Luar biasa lagi, ada yang pandai memasak, menyanyi, memainkan alat musik. Jadi, satu sama lain saling menutupi kelemahan masing-masing. Kami melewati hari-hari tanpa sebuah televisi. Dapat dibayangkan rasanya seperti hidup di zaman kuno saat modern ini.

Bayang-bayang awal saya yang buruk tentang kelompok KKN ini sirna sudah setelah 22 orang yang ada di dalam rumah ini ternyata orang-orang yang seru, mudah untuk menyatu dengan mereka dan tidak mebutuhkan waktu yang lama. Momen yang paling seru adalah ketika makan bersama 22 orang dengan kertas nasi. Dapat dibayangkan bagaimana panjangnya kertas nasi itu ? Unik memang ketika 22 karakter berbeda disatukan dan ditempatkan di satu atap selama sebulan.

KKN tidak hanya membangun desa yang menjadi tugas masing - masing tim KKN bukan berarti kami hanya terus berada di desa yang sudah ditetapkan. Ini merupakan momen di mana kami juga bisa mengunjungi desa lain dan tempat-tempat yang tidak pernah kami kunjungi sebelumnya. Selain juga sebagai bagian untuk melepas penat dan bosan dan terkadang sebagai ajang silaturrahmi dengan teman-teman kelompok KKN lainya yang ada di desa lain.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya ke arah lebih

baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan di sini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa.

Hampir setiap malam anggota kelompok rapat untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan di desa. Rapat ini biasanya terjadi silang pendapat yang terkadang menimbulkan gesekan-gesekan kecil antar kelompok dan antar pribadi masing-masing. Hal yang paling seru ketika rapat adalah saat mengerjai seseorang yang sedang berulang tahun. Rapat pun menjadi gaduh dan tidak terkontrol. Tapi inilah keseruannya yang tak bisa dilupakan.

Ada begitu banyak kegiatan yang dilakukan kelompok saya di desa di tempat saya KKN. Ada yang berbentuk penyuluhan, pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dari sekian banyak kegiatan yang diadakan di desa, ada 2 (dua) kegaiatan yang menjadi favorit saya. Dan kebetulan saya adalah sebagai koordinator yang bertugas sebagai leading sektor dalam kegiatan tersebut. Kedua kegiatan tersebut adalah bazar baju murah dan santunan yatim. Dua kegaiatan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Yang pertama adalah bazar baju murah. Bazar baju murah adalah sebuah bazar yang dibuat dengan menjual berbagai pakaian murah. Mulai dari baju orang dewasa dan juga baju untuk anak, sampai handuk dan jas juga ada. Kegiatan ini tujuannya sangat mulia, yaitu membantu orang-orang yang tidak mampu agar dapat membeli pakaian dengan harga yang sangat murah. Untuk harga buka awalnya berkisar Rp5.000,00-Rp20.000,00 saja. Sedangkan kegiatan favorit yang selanjutnya adalah santunan yatim. Mengapa saya bilang kedua kegiatan ini saling berkaitan, karena santunan yatim ini diberikan menggunakan hasil dari penjualan bazar baju murah tersebut. *Alhamdulillah* dari kegaiatan bazar baju murah menghasilkan dana sebesar Rp1.500.000,00. Dengan dibantu lagi oleh Bapak Kepala Desa Daru, kita dapat menyantuni anak yatim sebanyak 50 orang. Disitulah saya menyadari sangat indahnya berbagi.

Setiap pertemuan selalu akan berakhir dengan perpisahan. Kadangkala kita sulit untuk mengenal seseorang dengan baik. Namun,

ketika sudah mengenal seseorang dengan baik, kadangakala hubungan persahabatan harus terpisah oleh jarak dan waktu. Persahabatan, cinta, dan kasih sayang pasti akan berakhir dengan yang namanya perpisahan. Karena tidak ada sesuatupun yang abadi di dunia yang fana ini. Meskipun sebagian pilihan yang harus kita ambil sulit, kita mesti percaya pada diri sendiri, esok hari akan lebih baik. Tidak ada lembar jawaban untuk sebuah ujian kehidupan. Kita harus menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam perjalanan hidup kita. Belajar dari keberhasilan dan kegagalan yang pernah kita alami, itu bisa menjadikan kita orang yang lebih utuh. Kita gagal total hanya jika kita tidak pernah belajar dari sebuah kesalahan.

Itulah pengalaman singkat saya, tapi berkesan untuk seumur hidup. Pengalaman yang mungkin tidak akan terulang kembali. KKN tidak hanya berarti Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Tapi KKN mempertemukan kami dengan orang-orang baru, pengalaman unik, dan kesan yang tidak pernah saya dapatkan sebelumnya. Pengalaman yang tidak terlupakan bersama dengan anggota KKN lainnya selama satu bulan mengajarkan saya untuk bisa beradaptasi dengan teman yang baru dikenal. Satu bulan yang dirasa merupakan waktu yang lama kini menjadi sebuah kenangan yang sangat cepat untuk terselesaikan. Satu bulan yang mengajarkan saya banyak hal. Rumah biru yang menjadi saksi pengalaman-pengalaman baru lahir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang tidak mungkin akan saya lupa. Teman-teman yang diawal membuat ragu, kini menjadi kawan yang selalu ditunggu. Ingin rasanya saya bertemu mereka lagi dan mengabdi bersama, namun waktu yang mebatasi dan saya berharap mereka tidak lupa akan kisah ini.

C. Daruku, Kehidupan Yang Telah Berlalu

Di awal kehadiran saya di kampung ini, saya merasa menemukan suasana baru dalam sejarah perjalanan hidup saya, utamanya dalam mencari Ilmu dan Pengalaman baru bersama kawan-kawan seperjuangan lainya yang juga sama-sama berada dibawah bendera KKN yang dinaungi oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Desa memang tak menawarkan kehidupan yang serba lengkap seperti di perkotaan. Lapangan kerja yang terbatas, meskupun listrik di desa saya cukup merata distribusinya, sinyal *handphone* pun terkadang agak susah, tetapi cukup baik. Namun kehidupan desa yang sederhana itu

justru bisa membuat diri ini begitu merindu. Begitu pula dengan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Tangerang Banten Kecamatan Jambe inilah bernama Desa Daru, desa yang sangat indah, asri, dan hangat. Desa yang masih cukup banyak hamparan sawah yang jarang sekali saya temui di daerah tempat tinggal saya, suara ayam berkokok pun selalu terdengar di setiap pagi menjelang, siulan burung yang merdu pun tak luput setiap harinya. Tak jarang beberapa ekor kerbau lewat melintas di sekitar lingkungan rumah Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Kerbau yang tugasnya jarang-jarang, hanya beberapa kali untuk membajak sawah kemudian menganggur beberapa bulan.

Saya ditempatkan di sebuah desa yang hampir di ujung kabupaten tangerang yang berbatesan langsung dengan kabupaten Bogor. Sebuah desa yang terbilang cukup maju dan memiliki sebuah stasiun. Sebuah desa yang agak berbeda denga desa-desa lainnya. Desa ini memliki stasiun KRL. Memang keberadaan air di desa ini terbilang terbatas, namun fasilitas yang ada di desa ini sungguh sangat unggul dibandingkan dengan desa lain.

Tempat yang saya dan kawan-kawan tinggali berada di Kampung Barat terlerak di RW 04 Desa Daru. Kampung ini bagi sebagian orang disebut kampung mati, karena banyak wilayah di kampung ini berupa lahan kosong dan rumah-rumah yang tidak dihuni. Jumlah warga yang sedikit juga membuat orang menilai kehidupan di kampung ini lumayan pasif. Awal-awal saya berada di kampung ini hanya mengenal bapak RW saja, karena beliau yang sering datang ke rumah dan berbincang-bincang dengan anggota kelompok

Desa ini dikepalai oleh Bapak H. Suharyo selaku kepala desa, beliau membuat desa semakin megah jika dilihat bagi orang yang baru pertama kali kesini. Masyarakat di desa ini sangat baik dan ramah, mempunyai jiwa-jiwa sosial dan jiwa religius yang tinggi, serta memegang teguh nilai-nilai keagamaan. Selain itu, masyarakatnya juga terkenal sangat solid, di mana dalam berbagai pekerjaan, utamanya yang berkaitan dengan kepentingan dan kebaikan bersama selalu dikerjakan dengan gotong-royong. Contohnya, gotong-royong pembangunan jalan. Semangat gotong-royong inilah yang menurut saya patut dicontoh oleh setiap generasi, utamanya generasi-generasi muda, di mana semangat persatuan, persaudaraan merupakan tonggak utama. Tetapi masih ada beberapa

warga yang memang masih cuek, dan juga mempunyai rasa curiga kepada mahasiswa. Namun itu hanya sebagian kecil, warga lainnya sangat ramah dan menerima kami bertugas di desa ini.

Di akhir-akhir waktu tugas KKN berlangsung, saya begitu merasakan kekeluargaaan yang ada di lingkungan masyarakat Desa Daru. Hal ini menyebabkan saya menjadi rindu sekaligus ingin mengabdikan diri saya lebih dalam untuk Desa Daru. Pemuda, tokoh masyarakat, hingga anak-anak begitu membekas di hati saya. Semua hal yang tidak saya temukan di dunia kampus kini saya temukan di desa daru. Desa ini mengajarkan saya arti berbagi, gotong-royong dan sikap saling membantu. Saya dan kawan-kawan masih ingat betul bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemuda Desa Daru di setiap program yang kami laksanakan. Tanpa bantuan masyarakat dan pemuda Desa Daru, saya dan kawan-kawan mustahil dapat melaksanakan seluruh program yang telah kami rencanakan.

D. **Daru Kehidupanku dan Harapanku**

Desa ini memiliki begitu banyak potensi yang besar. Namun rasa kebersamaan antar warganya sudah mulai memudar, saya berharap kehadiran mahasiswa KKN dapat dijadikan sebagai *leading sector* yang menghadirkan ide-ide serta inovasi yang lebih kreatif sehingga masyarakat memiliki keinginan untuk lebih maju lagi. Yang saya inginkan Desa Daru ini menjadi lebih mandiri lagi di bidang pertanian dengan mengedepankan kemajuan dalam pertanian untuk mewujudkannya program perkebunan rumahan.

Peran mahasiwa KKN di desa ini cukup membantu. Terlebih dengan program-program yang telah dilakukan di desa sana. Seperti bazar baju murah, pengobatan gratis, santunan yatim, pengembangan perpustakaan dan lain sebagainya yang sangat berarti untuk desa tersebut. Sebenarnya ada satu program yang sangat sekali ingin saya lakukan di sana, yaitu pengelolahan sampah. Awalnya saya ingin membuat program pengolahan sampah seperti bank sampah atau lain semacamnya. Sangat miris diri ini ketika mengetahuai begitu sangat mengenaskannya pengelolaan sampah di desa sana. Terkadang, sampah hanya dibuang dilahan kosong begitu saja. Program ini gagal terlaksana akibat terbentur permasalahan pendanaan.

7
SEPENGGAL CERITA HANGAT DARI JAMBE
Cerdick Insegal Cahyantoro

A. Kesan Pertama Menginjak Daru

Saat saya menginjakkan kaki di semester 6 saya sadar bahwa diakhir semester ini akan ada tugas kuliah yang tertuang dalam Tri Darma perguruan tinggi yaitu mengabdi, dalam hal ini pengabdian kepada masyarakat. Sebelum KKN terlaksana saya beranggapan bahwa waktu pelaksanaan KKN tergolong lama dan beratnya tanggung jawab yang diberikan oleh kampus kepada saya untuk mengabdi kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat desa. Setelah saya mendaftarkan diri, beberapa waktu selanjutnya tibalah pengumuman mengenai kelompok KKN dan saya mendapat kelompok 163 sekaligus terdapat beberapa nama tertera yang merupakan anggota dari kelompok yang sama atau merupakan teman sekelompok yang akan bersama saya melaksanakan KKN ini. Dan juga diberitahu mengenai lokasi kami ditempatkan serta nama dosen pembimbing. Disitu tertulis Desa Daru sebagai tempat pelaksanaan dan Ibu Nur Aeni Hidayah selaku dosen pembimbing. Hari semakin dekat dengan waktu pelaksanaan, pihak PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) pun memberi pembekalan terhadap calon peserta KKN, di hari itu saya pertama kali bertemu dengan teman sekelompok lainnya. Kami duduk sebaris dengan teman-teman sekelompok saya lainnya. Pada awalnya kami saling tidak kenal dan agak canggung untuk mengobrol sampai satu per satu kami berkenalan untuk lebih mengakrabkan satu sama lain. Pada saat acara pembekalan berlangsung saya mendengarkan beberapa penjelasan yang di paparkan oleh ketua PPM yaitu Bapak Djaka Badranaya. Pada acara itu langsung ditunjuk koordinator yang bertugas sebagai fasilitator kelompok dengan pihak PPM. Setelah acara selesai kami mengadakan rapat yang bertujuan untuk membentuk struktur kepanitiaan dan dipilih juga ketua dan wakil ketua. Saya dipilih sebagai Divisi Perlengkapan yang bertugas untuk mempersiapkan segala perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk terlaksananya program kerja.

Seiring semakin dekatnya waktu pelaksanaan, saya semakin fokus pada program KKN karena saya bertekad untuk sukses dalam pelaksanaan KKN ini. Saya dan kelompok rutin mengadakan rapat untuk membahas mengenai persiapan dan pematangan konsep program yang akan

dilaksanakan selama 1 bulan, rapat pertama dimulai dengan penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan. Setiap anggota ditugaskan untuk minimal mempunyai 1 program kerja sekaligus menjadi penanggung jawab dari program tersebut. Saya menggagaskan program peringatan hari proklamasi yang kemudian disetujui oleh ketua dan anggota lainnya. Itu merupakan program individu dimana saya bertanggung jawab dalam program peringatan hari proklamasi Indonesia (17 Agustus-an). Program tersebut rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus bertempat di lapangan di Desa Daru. Saya juga membuat konsep serta anggaran yang dibutuhkan untuk program tersebut. Pada rapat selanjutnya saya menjelaskan tentang konsep dan didiskusikan oleh teman lainnya apakah sudah sesuai atau belum. Persiapan dilakukan kurang lebih 3 bulan sebelum keberangkatan. Persiapan agak terganggu dengan adanya libur Hari Raya Idul Fitri, dikarenakan banyak dari teman-teman pergi mudik bersama keluarga. Saya beranggapan persiapan 3 bulan ditambah dengan libur Idul Fitri sangatlah kurang. Setelah teman-teman pulang dari mudik atau tepatnya satu minggu setelah Hari Raya Idul Fitri kami mengadakan rapat kembali mengenai kepastian progam kerja dan juga *follow up* dari pihak sponsor yang sudah kami masuki proposal KKN.

Kendala yang saya bayangkan yakni lebih kepada kelompok, masyarakat Desa Daru dan Pemerintahan Desa Daru. Kendala di kelompok yang saya bayangi yakni mengenai waktu rapat karena kami terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan yang mempunyai jadwal kuliah yang berbeda-beda, karena tahun ini KKN berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, kelompok KKN tahun sebelumya dibentuk berdasarkan teman seperkenalan yang merupakan keinginan dari mahasiswa dan bebas memilih komposisi per jurusan maupun fakultas, berbeda pada tahun ini kelompok KKN terdiri dari 11 orang yang berbeda jurusan maupun fakultas dan dipilih langsung oleh PPM. Hal ini pun membuat kami harus dapat menyatukan 11 kepala yang sebelumnya belum pernah kenal bahkan belum pernah bertemu. Karena pasti susahnya rapat akan menghambat dalam pergerakan keorganisasian kelompok KKN. Banyak yang akan kami laksanakan mulai dari pembuatan proposal untuk PPM, dosen pembimbing dan sponsor. Kemudian pembuatan anggaran belanja, pembuatan program kerja hingga tanggal survei untuk mencari rumah tinggal dan mengenal lingkungan Desa Daru.

Kendala dari masyarakat Desa Daru yang saya pikirkan yakni penempatan posisi saya dan kawan-kawan di masyarakat. karena kami merupakan anggota baru dalam masyarakat Desa Daru bagaimana caranya kami berbaur dengan masyarakat dan bagaimana masyarakat tahu bahwa kami ada selama satu bulan bersama mereka. Kemudian bagaimana program-program yang kami rencanakan dapat terealisasi dalam masyarakat Desa Daru, karena menarik minat masyarakat untuk menghadiri program kami tidak mudah .

Kendala yang terakhir yakni dari Pemerintahan Desa Daru , yang saya bayangkan bagaimana pemerintah Desa Daru khususnya kepala Desa Daru dapat mengizinkan saya dan kawan-kawan KKN selama satu bulan aktif di Desa Daru. Selain itu memberitahukan kepada Kepala Desa apa saja program kerja yang saya dan teman-teman yang sudah dibuat sebelumnya untuk direalisasikan selama satu bulan di Desa Daru. Kemudian yang terakhir sama halnya kepada masyarakat butuh pembauran kepada Pemerintah Desa Daru khususnya juga kepada para staf perangkat Desa Daru.

B. 11 Nama Sejuta Kenangan

Kami ditempatkan di Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. Disana ada 2 kelompok yang ditempatkan di desa yang sama yaitu Kelompok saya 163 dan kelompok 162. Pada awal survei kami berangkat bersama-sama untuk melakukan survei. Pada awal survei kelompok saya bertujuan untuk mendapatkan informasi geografis serta data kependudukan dari Desa Daru. Pada survei pertama tersebut kami berangkat bersama karena keinginan kami untuk memupuk rasa kebersamaan. Tibalah disana tepatnya di Kantor Kerja Kepala Desa Daru, lalu kami diarahkan ke rumah Sekretaris Desa dikarenakan bapak kepala Desa sedang tidak berada di tempat. Lalu kami bersama-sama pergi ke rumah sekretaris desa berbekal arahan yang ditujukan oleh staf desa di Kantor Kepala Desa. Sampailah kami di rumah bapak sekretaris desa lalu kami mendapatkan sedikit informasi dari beliau. Beberapa kali survei kami lakukan bersama-sama dua kelompok.

Pada survei ketiga saya bertujuan untuk mencari informasi mengenai tempat tinggal, hingga sampai lah di Kantor Kepala Desa, lalu bertemu dengan Bapak kepala desa yaitu Bapak Suharyo Suharsoyo. Beliau memberi tugas kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN di wilayah kampung barat dikarenakan alasan beliau untuk pemerataan. Sebagai informasi

tambahan bahwa kelompok KKN tahun sebelumnya di desa tersebut di wilayah Daru tengah. Sehingga saya dan teman-teman dicarikan tempat tinggal di wilayah kampung barat. Pada hari itu kepala desa dan staf desa belum bisa memberikan opsi untuk tempat tinggal, sehingga diberitahukan kepada kami untuk kembali survei setelah libur cuti lebaran. Dan pada saat survei setelah lebaran yang kami lakukan bersama-sama, kami diberitahu bahwa kami akan ditempatkan pada satu tempat tinggal yang sama terdiri dari dua kelompok di Desa Daru.

Dalam keseharian, kami makan selalu bersama dan yang aneh nya 22 orang dalam satu rumah makan 3x (pagi, siang, malam) dalam sehari dengan *budget* Rp60.000,- *budget* yang menurut saya sangat tidak masuk akal untuk 22 orang. Kenapa tidak masuk akal? berdasarkan survei saya pada teman-teman kelompok lain *budget* mereka untuk makan satu hari berkisar antara Rp90.000-Rp150.000,- sungguh teman-teman yang dapat diajak susah bersama. Dalam konsumsi yang dianggarkan sebesar Rp60.000,- kami membagi untuk dua kelompok yang membuat saya tertawa karena kalau di hitung berarti Rp30.000,- untuk satu kelompok. Tapi pastinya dengan uang Rp60.000,- kami biasanya hanya makan makanan yang sederharna bahkan yang saya rasakan jauh lebih enak makanan di rumah daripada makanan pada saat KKN. Namun ada rasa yang berbeda karena saya dan kawan-kawan biasanya makan berbarengan suatu rasa kekeluargaan yang saya rasakan hingga sekarang.

Selain konsumsi kami juga kompak dalam hal lain seperti jadwal piket, untuk jadwal piket saya dan kawan-kawan membuat jadwal yang berlaku selama satu minggu dan biasanya satu orang memiliki tanggung jawab untuk merapihkan kondisi rumah dan membuat masakan untuk teman-teman, jadwal pembiasaan baca Al-Quran di MA Ibnu Iwang. Makan bersama dan juga pembauran kepada masyarakat Desa Daru. Saya bersyukur mendapatkan dua kelompok yang saling melengkapi.

Gambaran lain tentang per-individu yang saya tulis merupakan keluhan saya selama satu bulan bersama mereka. Ada teman-teman yang saya rasa dalam penyampaian opini dalam rapat terlalu membentak, karena bagi saya sendiri rapat merupakan penyatuan dari berbagai opini 11 orang dan sangat lebih baik menyampaikan opini dengan kalimat dan tutur kata yang baik. Ada teman-teman yang terlalu kaku dalam menyikapi KKN (Kuliah Kerja Nyata). Yang bikin terkadang naik darah teman-teman yang

bercanda bukan pada waktu dan kondisi yang tepat . Namun terdapat juga teman-teman yang bisa diajak bercanda yang bisa diajak jalan-jalan.

Selama satu bulan ini saya merasakan bahagia dan sangat senang kepada dua kelompok yang bertugas di Desa Daru. Dan yang saya angkat jempol kepada teman-teman yang bekerja sangat baik sehingga dari program kerja yang sudah dibuat dapat berjalan semua .

C. Daruku Semakin Maju

Desa Daru adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Republik Indonesia. Desa ini berbatasan dengan wilayah Cilaku di sebelah Barat, Desa Batok di bagian Selatan, Desa Jagakita di bagian Timur, Desa Tegalsari di bagian Utara. Daru sebuah desa yang nanti nya perlahan dengan pasti akan menjadi sebuah kota yang akan dihuni ribuan bahkan jutaan manusia dan maju seperti kota sebelah yakni Serpong. Mungkin orang-orang lebih tahu tentang Serpong dari pada Daru namun percaya atau tidak Daru akan menjadi seperti Serpong. Daru tidak menawarkan pemandangan alam yang eksotik namun Daru menawarkan akses cepat langsung ke Ibu Kota karena jarak Ibu Kota ke Daru ± 30 KM. Saat ini jalan tol belum tersedia mengarah ke Daru namun sampai akhir masa KKN saya melihat akan adanya kelanjutan jalan tol yang akan mengarah ke Desa Daru. Selain itu Daru menawarkan hunian yang akan bebas banjir, terlebih lagi untuk tahun-tahun dekat ini pembelian tanah di Daru masih cukup murah dan terjangkau tidak seperti Ibu Kota yang sudah terkesan harganya mahal.dan yang sangat menjadi perhatian masyarakat kota untuk tinggal di Daru yakni tersedianya layanan kereta api dengan adanya Stasiun Daru.

Dengan bentangan wilayah yang datar, berombak dangan ketinggian 325 meter dari permukaan laut, dan beriklim sedang seperti layaknya daerah tropis pada umumnya dengan suhu 24°-31° C. Jumlah penduduk Desa Daru berkisar 6.783 jiwa, laki-laki 3.404 jiwa, perempuan 3.379 jiwa, dan 1.840 KK (Kartu Keluarga). Mayoritas penduduk Daru 90% beragama Islam. Sebagai klasifikasi desa maka Desa Daru rata-rata kependudukan masih cukup banyak masyarakat menengah kebawah – hal ini dapat di lihat dari 6 mata pencarian rata-rata penduduk Desa Daru yakni petani dan peternak 30 % dari jumlah penduduk, buruh 60 % dari jumlah penduduk, pengrajin 5% dari jumlah penduduk, lain-lain 5 % dari jumlah penduduk. Dengan banyaknya penduduk yang menjadi buruh kerja di Jakarta membuat Desa Daru menjadi salah satu daerah penyangga ibu kota.

Namun yang sangat saya sedihkan banyak anak-anak sekolah yang saya lihat setelah sekolah bekerja mencari botol-botol bekas atau yang lebih sering kita kenal sebagai pemulung. Saya berkesempatan mengajar di SDN Daru 3 dan SDN Daru 1 saya melihat perbedaan yang sangat kental dimana SDN Daru 3 rata-rata para siswa dan siswi hidup di garis menengah kebawah berbeda dengan SDN Daru 1 rata-rata para siswa dan siswi hidup di garis menengah ke atas. Saya mengajak bicara ke seseorang murid dari SDN Daru 3 yang sehabis pulang bekerja sebagai pemulung memberitahukan kepada saya dan sekaligus menyadarkan saya bahwa saya sangat sungguh beruntung lahir dari keluarga yang cukup yang bisa makan 3 kali sehari berbanding terbalik dengan adik yang saya ajak ngobrol dia hanya bisa makan 1 kali dan bahkan terkadang hanya menahan lapar dan haus.

Banyaknya orang tua yang menjadi buruh serabutan di Kota Jakarta dan hanya sedikit yang berkerja memiliki jabatan tinggi di kota menambah daftar minus Desa Daru. Oleh karena itu saya menangkap bahwa tantanan kondisi ekonomi di Desa Daru rata-rata masih menengah kebawah dan masih jauh ketimpangan. hal ini menjadi PR besar untuk pemerintahan Desa Daru untuk dapat mewujudkan Desa Daru yang adil, makmur dan sejahtera.

Saya di Desa Daru ini memiliki banyak ilmu yang bisa saya bawa pulang ke Jakarta. Mulai dari saya memiliki adik-adik paskibra SDN 3 Daru yang sangat erat kekeluargaannya bahkan ketika saya kembali ke kota mereka masih mengingat saya dan masih memberikan kabar kepada saya. Saya dapat berasumsi bahwa anak desa lebih memiliki rasa kekeluargaan dibandingkan anak kota. Ketika mengadakan lomba 17 Agustus-an di Desa Daru tepat nya RW 04 saya dan kawan-kawan bekerja sama dengan karang taruna RW 04 saya pun merasa demikian kekeluargaan yang sangat erat membuat saya sejujurnya sangat betah dan nyaman tinggal di sana. Tidak hanya acara 17 Agustusan-an namun juga acara bazar pakaian murah hingga acara puncak yang sangat mengagumkan yakni penutupan KKN. Saya banyak belajar bagaimana rasanya berbagi rasanya hidup susah dan senang bersama. Rasanya menjadi anak desa yang bisa terlepas bebas ketawa sesuka hati tanpa harus terjepit oleh rutinitas di Kota.

D. Daru Menginspirasiku

Sebagai manusia saya juga mempunyai perasaan. Melihat keadaan penduduk Desa Daru selama satu bulan ada hal yang saya suka namun ada juga hal yang harus dibenahi, mata saya menjadi terbuka setelah saya melihat beberapa kondisi masyarakat Desa Daru yang bisa dikatakan kurang dari kata cukup. Kehidupan masyarakat di Desa Daru rata-rata penuh dengan kesederhanaan ciri khas dari penduduk desa. Kekeluargaan, kemeriahan dan sambutan baik dari masyarakat maupun dari Pemerintahan Desa Daru yang saya rasakan selama satu bulan menjadi catatan manis yang tak akan saya lupakan. Kepedihan melihat adik-adik yang masih kecil harus sudah berurusan dengan kalimat "mencari nafkah" menggetarkan rasa iba saya namun saya bangga melihat adik-adik yang gigih mencari nafkah dan gigih pula dalam menuntut ilmu di sekolah.

Jika dalam masyarakat yang memiliki rasa kekeluargaan, kemeriahan saya menginginkan bisa selalu ada di Desa Daru namun saya sadar saya harus kembali ke Jakarta dan menimba ilmu. Sebagai pelepasan kepada karang taruna RW 04 kami pun dengan karang taruna RW 04 berinisiatif membuat acara malam pelepasan yang jatuh pada tanggal 24 malam atau sehari setelah acara penutupan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Daru. Inti dari acara itu semakin mempererat tali silaturahmi setelah kami tidak di Desa Daru. Saya dan kawan-kawan menginginkan selalu bisa menyempatkan waktu untuk bersilaturahmi kepada karang taruna Desa Daru.

Melihat adik-adik yang seharusnya hanya memikirkan belajar-belajar dan belajar tanpa harus memikirkan susah nya mencari uang membuat saya merasa pilu. Saya sendiri sebagai seorang mahasiswa tidak bisa banyak membantu adik-adik yang memiliki keluarga yang kurang dari segi ekonomi namun saya bukan tanpa usaha saya memberikan masukan-masukan kepada adik-adik untuk selalu mengutamakan belajar dan jam bermain. Kepada orang tua saya selalu memberitahukan bahwa adik-adik harus diingatkan mengenai jam main mereka, karena dikhawatirkan mereka kehilangan usia untuk bermain dan nanti akan berimbas pada dampak psikologi mereka dimasa yang akan datang.

Belajar dari pengalaman-pengalaman hidup warga Desa Daru membuat saya semakin dewasa dan semakin tahu hidup berbagi itu bagaimana. Dalam agama Islam pun hidup kita paling berkah jika kita selalu berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Adik-adik yang gigih

bekerja mencari nafkah para orang tua yang tidak meminta-meminta layaknya di kota besar di Indonesia yang jika dalam keadaan ekonomi lemah mereka meminta-minta. Namun di Desa Daru mereka memiliki sifat yang gigih dan tidak untuk menjadi tangan yang di bawah. saya mempunyai cita-cita untuk bisa menjadi pengusaha yang nantinya uang dari hasil keuntungan usaha saya akan donasikan kepada anak-anak yang berkeinginan keras untuk sekolah namun tidak bisa sekolah dan yang bisa sekolah berusaha mencari nafkah layaknya kedua orang tua. Itu gambaran di Desa Daru yang akan menjadi sebuah kota bagaimana dengan tempat-tempat lain di Indoneisa yang lebih jauh terbelakang dari perkembangan Desa Daru saat ini.

Disini saya menyimpulkan bahwa di luar sana banyak kondisi yang tidak seberuntung saya, walaupun saya tidak mempunyai harta yang melimpah tetapi saya bersyukur atas apa yang telah Allah berikan hidup dengan cukup, keluarga yang bahagia dan baik. Lewat KKN ini saya belajar tentang rasa kebersamaan, kesederhanaan, dan kemandirian hidup jauh dari keluarga. Walaupun singkat hanya sebulan tetapi banyak cerita yang ada dari KKN ini.

8
PRISE TO DARU[8]
Maulana Malik Assayiddin

A. Apa itu KKN ?

Awalnya saya berpikir, apa fungsi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh UIN Jakarta dengan cara mengelompokkan beberapa orang mahasiswa dengan berbagai jurusan yang berbeda dalam satu kelompok dan ditempatkan di suatu desa tanpa pemberitahuan sebelumnya? Menurut saya, itu merupakan hal yang agak mustahil ketika satu kelompok dipersiapkan dalam waktu kurang lebih 1 bulan untuk mengabdi ke suatu desa. Memang di jurusan saya, biologi, saya terbiasa untuk kuliah di luar kelas, atau biasa mahasiswa biologi sebut dengan kuliah lapangan (*Fieldtrip*).

Kuliah lapangan mengajarkan saya bagaimana cara untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak biasa kita alami sehari-hari, semisalnya saja ketika saya kuliah lapangan di Pangandaran, Jawa Barat. Kondisi air yang asin dengan jumlah debit air yang terbatas, banyaknya mahasiswa dalam satu tempat, serta penuhnya kegiatan lapangan menuntut kita untuk bertahan dalam kondisi tersebut. Belum lagi, sosialisasi kepada masyarakat di sekitar lokasi yang dilakukan menuntut kita untuk beradaptasi secara cepat. Namun kuliah lapangan hanya dilakukan paling lama satu minggu, itupun dihitung dengan waktu perjalanan, sehingga maksimal hanya lima hari saja untuk melaksanakan kuliah lapangan.

Waktu tersebut bukan waktu yang lama menurut saya. Namun ketika mendengar istilah KKN, saya langsung bingung ketika kelompok KKN ditempatkan dalam waktu satu bulan lamanya dengan 10 mahasiswa yang baru saja saya kenal di suatu desa yang tidak pernah saya kunjungi, bahkan saya pun tidak tahu apakah desa tersebut ada di peta atau tidak. Sistem ini menurut saya merupakan sistem yang terkesan terburu-buru yang diselenggarakan oleh PpMM UIN dan mungkin saja *effort* mahasiswa terhadap KKN akan berkurang jika sistem ini terus berjalan. Awal-awal bertemu teman KKN, jujur saya tidak mau banyak berbicara, karena baru saja kenal, dan masih sangat canggung untuk mengutarakan beberapa hal.

[8] Pujian untuk Daru

Saya lebih baik menunggu kawan-kawan yang lain berbicara terlebih dahulu. Trik ini juga saya lakukan agar saya tidak terpilih menjadi ketua kelompok KKN, karena saya pun masih harus mengurus beberapa kegiatan di himpunan jurusan saya sehingga tidak terbayang ketika saya pun menjadi ketua kelompok KKN.

Teman-teman yang baru dikenal, selama satu bulan hidup dalam satu rumah, di suatu desa yang entah bagaimana kondisinya, membuat saya membayangkan pasti akan terjadi banyak konflik, banyaknya kegagalan koordinasi, dan mungkin ketidaknyamanan yang terjadi selama satu bulan. Selain itu, kita dituntut untuk terus kompak selama satu bulan dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Tentu hal ini membuat saya berpikir, apakah bisa ? belum lagi di dalam satu desa ada 2 kelompok, dan kelompok saya memutuskan untuk bergabung dengan kelompok sebelah, yang artinya di dalam satu rumah terdapat 22 orang yang sama sekali belum saya kenal dengan baik, dan saya belum mengetahui tingkah laku masing-masing dari mereka. Ketakutan dan kekhawatiran terus mengganggu, namun saya sebagai seorang mahasiswa harus terus menjalani tugas dengan berbagai rintangan yang ada. Persiapan pun dilakukan sekaligus sebagai masa-masa awal untuk menjalin kekompakan dalam 1 kelompok. Saya terbilang salah satu anggota kelompok yang paling banyak absen ketika rapat kelompok. Hal ini terjadi karena kondisi jadwal kuliah di biologi yang sangat padat, dan juga kegiatan di himpunan yang menuntut saya untuk fokus di sana.

B. 1 Bulan, 1 Cerita, dan Tak Terlupakan.

25 Juli 2016, hari dimana seluruh kelompok KKN UIN Jakarta berangkat melaksanakan tugas mulia untuk mengabdikan diri kepada masayarakat di suatu desa. Segala persiapan telah dilakukan. Desa yang akan dituju ilalah Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. Saya sendiri menempuh perjalanan dengan menggunakan sepeda motor. Awal keberangkatan, saya membawa barang kelompok yang amat banyak, sudah seperti pulang kampung saja. Sebelum berangkat, dilaksanakan upacara pelepasan yang dihadiri langsung oleh rektor UIN Jakarta, Prof. Dr Dede Rosyada. Turut pula hadir ketua PPM, Bapak Djaka Badranaya berserta jajarannya. Pelepasan kelompok KKN ditandai dengan pelepasan balon ke udara.

Keberangkatan kelompok saya menuju Desa Daru dimulai pada pukul 13.00 WIB, padahal upacara pelepasan selesai jam 10.00 WIB, agak

sedikit terlambat karena masih ada rasa kangen sama kasur di *kost-kostan*. Tepat pukul 13.00 WIB kami berangkat. Hampir 2 jam perjalanan ditempuh untuk mencapai desa tujuan. Sebagai informasi, rumah yang akan kami tempati nantinya merupakan rumah tak berpenghuni selama 1 tahun. Mungkin bisa dibayangkan kondisi rumah terbut. Ilalang yang tinggi, kondisi dalam rumah yang kotor, belum lagi rumah kosong yang selalu diselimuti kisah-kisah yang bikin bulu kuduk berdiri. Saya dan anggota kelompok pun memutuskan untuk membersihkan rumah 2 hari sebelum keberangkatan. Rumah ini memang terletak agak jauh dari kantor balai desa, namun sangat kondusif untuk 22 orang mahasiswa yang selalu berisik dan terkadang memiliki tingkah diluar batas kewajaran. Pemandangan di depan dan samping rumah hanya jalan dan tanah kosong. Suasana dimalam hari pun gelap, hanya lampu di rumah saja yang menerangi seluruh anggota kelompok.

1 minggu pertama, 22 orang dalam 1 rumah tanpa televisi dengan sifat masing-masing orang yang berbeda. Awalnya memang sedikit canggung untuk bercanda atau sedikit lepas dengan anggota lainnya. Saya sendiri merupakan tipe mahasiswa yang sering bercanda dan tidak suka dengan orang-orang kaku, membosankan menurut saya. Namun ekspetasi awal saya yang semuanya negatif tentang kelompok KKN ini, sedikit demi sedikit hilang. 22 orang di dalam rumah ini ternyata orang-orang yang seru, mudah bersosialisasi, dan ternyata untuk menyatu dengan mereka tidak mebutuhkan waktu yang lama. Memang tidak seperti teman 1 jurusan yang sudah dikenal selama 3 tahun, tapi saya pun nyaman dengan mereka.

Teman-teman KKN ini berasal dari berbagai jurusan yang berbeda, seperti akuntansi, sosiologi, syariah, ilmu perpustakaan, komunikasi penyiaran islam, muamalat, bahkan sampai filsafat juga ada. Biologi sendiri hanya ada 2 orang, yaitu Andika Dwi Nugroho yang merupakan teman sekelas dan tentunya saya sendiri. Beda jurusan tentunya beda juga pola pemikirannya. Beberapa anggota hanya sibuk dengan *gadget*nya, ada yang sibuk dengan program kerja yang akan dilakukan, yang sudah pasti ketua yang berperilaku seperti itu, ada juga yang sering ngobrol politik, birokrasi kampus, dan yang paling sering adalah membicarakan kehidupan pribadi alias curhat. Di minggu pertama, semua anggota kelompok saling mengenal lebih jauh. Saya pun menyesuaikan dengan mereka. Satu hal yang saya ingat dari mereka adalah secara keseluruhan tidak ada anggota yang membuat kami tidak nyaman, semua anggota membaur jadi satu. Momen

yang paling seru adalah ketika makan bersama 22 orang dengan kertas nasi memanjang. Saya memilih pasangan makan yang memiliki porsi makan lebih sedikit dibanding saya. Tujuannya? untuk mendapat porsi yang lebih banyak tentunya. Beberapa anggota laki-laki pun biasanya berperan sebagai mesin pembersih makanan yang akan menyapu habis makanan sisa.

Hampir setiap malam anggota kelompok rapat untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan selama 1 minggu ke depan. Rapat ini biasanya terjadi silang pendapat yang terkadang menimbulkan gesekan-gesekan kecil antar kelompok. Hal ini biasa saya alami di himpunan, sehingga saya memilih untuk berpendapat ketika jalan buntu ditemukan untuk memberikan solusi yang sesuai dengan masalah yang ada, walapun tidak semua masukkan dari saya disetujui di forum, namun setidaknya saya tidak memperumit masalah yang ada.

Hal unik yang terjadi di setiap pagi adalah bunyi *sirene* dari pengeras suara yang saya bawa dari kostan. Suara yang begitu nyaring akan membagunkan seluruh anggota kelompok. Tapi masih ada saja yang kuat tertidur dan dengan terpaksa pengeras suara didekatkan ke telinganya dan barulah dia bangun. Selama 1 bulan, terdapat jadwal piket yang berlaku untuk semua anggota kelompok. Tugas seseorang yang mendapat giliran piket adalah seperti tugas ibu rumah tangga yang mengurusi anak-anaknya, dalam hal ini jumlah anak yang diurusi adalah 19 orang, karena setiap hari ada 3 orang yang piket. Memasak, membersihkan rumah, membeli air minum galon adalah tugas pokok yang mendapat giliran piket.

Semakin lama, saya dapat beradaptasi dengan semua anggota kelompok. Awalnya yang malu-malu, kini sudah semakin lepas dengan anggota kelompok lainnya. Tidak ada lagi rasa canggung kepada semua anggota. Saya mulai merasa nyaman dengan mereka. Hal seru yang sering terjadi ialah ketika waktu mandi dan *shalat*. Jumlah kamar mandi yang hanya terdapat 2 unit, dengan jumlah debit air sangat sedikit membuat semua anggota kelompok mencari alternatif untuk mandi. Kebetulan, bapak ketua RW bermurah hati untuk mempersilahkan kami mandi di dekat rumahnya. Saya sendiri memilih mandi di kala teman- teman yang lain sudah mandi, agar tidak berebutan dan juga bisa leluasa.

Pengalaman yang tidak terlupakan bersama dengan anggota KKN lainnya selama satu bulan mengajarkan saya untuk bisa beradaptasi dengan teman yang baru dikenal. Ekspektasi awal yang berbau negatif

ternyata tidak terbukti sama sekali ketika sudah bersama dengan mereka. Konflik-konflik kecil yang terjadi tidak sepadan dengan pengalama seru dan menyenangkan bersama mereka. Satu bulan yang dirasa merupakan waktu yang lama kini menjadi sebuah kenangan yang sangat cepat untuk terselesaikan. Satu bulan yang mengajarkan saya banyak hal. Rumah biru yang menjadi saksi pengalaman-pengalaman baru lahir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa yang tidak mungkin akan saya lupa. Teman-teman yang diawal membuat ragu, kini menjadi kawan yang selalu ditunggu. Ingin rasanya saya bertemu mereka lagi dan mengabdi bersama, namun waktu yang membatasi dan saya berharap mereka tidak lupa akan kisah ini.

C. Desa Daru, Harapan Baru

Saya ditempatkan di sebuah desa di ujung Kabupaten Tangerang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor. Sebuah desa yang terbilang cukup maju dan memiliki sebuah stasiun. Ya, desa ini bernama Desa Daru. Sebuah desa yang termasuk kedalam Kecamatan Jambe yang agak berbeda dengang desa-desa lainnya. Desa ini memiliki stasiun kereta. Gambaran saya tentang sebuah desa yang jauh dari keramaian, listrik yang terkadang mati, kesulitan air, masyarakat yang masih sedikit mengenyam dunia pendidikan, tidak terbukti sama sekali disini. Memang ketersediaan air di desa ini terbilang terbatas, namun fasilitas yang ada di desa ini sungguh sangat unggul dibandingkan dengan desa lain. Kantor desa yang menurut saya cukup megah, yang dikepalai oleh H. Suharyo selaku kepala desa, membuat desa semakin megah jika dilihat bagi orang yang baru pertama kali kesini. Awalnya saya mengira, dengan ketersediaan fasilitas yang cukup ini, membuat warga Desa Daru agak cuek dan tidak menganggap mahasiswa yang bertugas. Namun hal ini tidak terbukti. Sebagian besar masyarakat di desa ini sangat ramah kepada mahasiswa. Ada beberapa warga yang memang masih cuek, dan juga mempunyai rasa curiga kepada mahasiswa. Namun itu hanya sebagian kecil, warga lainnya sangat ramah dan menerima kami bertugas di desa ini.

Tempat yang saya dan kawan-kawan tinggali berada di Kampung barat RW 04 Desa Daru. Kampung ini bagi sebagian orang disebut Bampung mati, karena banyak wilayah di kampung ini berupa lahan kosong dan rumah-rumah yang tidak dihuni. Jumlah warga yang sedikit juga membuat orang menilai kehidupan di kampung ini lumayan pasif. Awal-awal saya berada di kampung ini hanya mengenal bapak RW saja,

karena beliau yang sering datang ke rumah dan berbincang-bincang dengan anggota kelompok.

Kepala Desa Daru juga sangat menyambut kami dengan baik. Beliau sampai menjamin keamanan dan keselamatan kami selama bertugas di desa ini. Minggu-minggu awal kami bersosialisasi kepada masyarakat mengenai seluruh kegiatan yang akan kami laksanakan. Selain itu, saya dan juga anggota lainnya berkunjung ke setiap sekolah yang ada di desa daru. Secara keseluruhan, seluruh masyarakat di Desa Daru menerima seluruh anggota KKN dengan sangat baik. Hal yang paling membuat saya rindu dengan Desa Daru ialah suasana desa yang tenang, walaupun Desa Daru memiliki jalan utama yang menghubungkan beberapa desa dan memiliki letak yang sangat strategis. Selain itu, keramahan warga kepada mahasiswa belum pernah saya temukan begitu baik seperti di Desa Daru. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan ialah mengajar mengaji dan beberapa mata pelajaran bagi anak-anak kecil bahkan hingga siswa menengah atas. Kegiatan ini sangat membuat saya rindu dengan desa ini. Suasana kampus yang riuh, dengan kondisi lalu lintas ciputat yang seakan tak pernah mati, hilang begitu saja ketika saya berada satu bulan di Desa Daru.

Banyak yang membutuhkan mahasiswa di desa ini. Mahasiswa dianggap sebagai pemuda yang membawa perubahan. Pemikiran mahasiswa yang selalu baru menjadi kebutuhan bagi warga desa untuk mengembangkan desa kearah yang lebih maju. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat diperhatikan di desa ini oleh mahasiswa. Saya sendiri merasakan bahwa keinginan pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu bangku perkuliahan masih sangat kurang. Hal ini menyebabkan kehadiran mahasiswa menjadi contoh bagi pelajar lainnya di Desa Daru untuk menjadi mahasiswa ketika mereka lulus nanti.

Di akhir-akhir waktu tugas KKN berlangsung, saya merasakan betul rasa kekeluargaaan yang ada di lingkungan masyarakat Desa Daru. Hal ini menyebabkan saya menjadi rindu sekaligus ingin mengabdikan diri saya lebih dalam untuk Desa Daru. Pemuda, tokoh masyarakat, hingga anak-anak begitu membekas di hati saya. Semua hal yang tidak saya temukan di dunia kampus kini saya temukan di Desa Daru. Desa ini mengajarkan saya arti berbagi, gotong-royong dan sikap saling membantu. Saya dan kawan-kawan masih ingat betul bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemuda

Desa Daru di setiap program yang kami laksanakan. Tanpa bantuan masyarakat dan pemuda Desa Daru, saya dan kawan-kawan mustahil dapat melaksanakan seluruh program yang telah kami rencanakan.

D. Peran Saya untuk Daru

Saya merasakan bahwa peran mahasiswa di desa sangatlah kurang. Saya sebagai seorang mahasiswa yang notabene nya mengabdikan diri kepada masyarakat hanya bisa melakukan hal tersebut ketika program KKN baru dilaksanakan. Saya terlalu fokus kedalam dunia kemahasiswaan dan dunia organisasi yang membuat saya agak sedikit tidak peduli dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu biologi, sebenarnya banyak yang dapat saya berikan kepada masyrakat. Ketika saya berada di Desa Daru, dengan kondisi wilayah desa yang cukup panas dan ketersediaan air yang kurang di beberapa wilayah Desa Daru, membuat saya berpikir, hal apa yang dapat saya berikan kepada masyarakat di Desa ini. Saya memutuskan untuk melakukan sebuah program yang dinamakan *aquaponik*. *Aquaponik* merupakan suatu program berkebun secara urban sesuai dengan perilaku masyarakat saat ini yang menginginkan sesuatu yang praktis dan hemat akan lahan. Projek ini saya lakukan bekerja sama dengan Urban Hidroponik, sebuah organisasi yang bergerak di bidang *aquaponik* dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat. Saya pun memberikan sedikit keilmuan saya di bidang pertanian untuk mendukung kegiata *aquaponik* tersebut.

Desa ini sebenarnya memiliki potensi yang besar untuk menjadi desa yang mandiri. Namun, banyak di antara warga desa yang belum saling bekerjasama sehingga kehadiran mahasiswa yang berfungsi sebagai pemersatu dan menghadirkan ide-ide serta inovasi yang lebih kreatif sehingga masyarakat memiliki keinginan untuk lebih maju lagi. Saya sangat ingin Desa Daru lebih mandiri di bidang pertanian dengan mengedepankan inovasi dalam bertani dan mewujudkna program satu rumah satu kebun. Hal ini didasari oleh pentingnya hasil pertanian bagi kebutuhan masyarakat desa dan juga memicu kemandirian ekonomi bagi masyarakat desa.

Sebagai mahasiswa, saya mempunyai kewajiban untuk mengabdikan diri saya kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan saya yaitu di bidang biologi. Melihat kondisi desa yang perlu adanya perubahan di sector pertanian, program *aquaponik* yang telah saya jalankan di Desa Daru dirasa tepat untuk menjadi wadah bagi seluruh masyarakat di Desa Daru

untuk mulai berkebun di rumahnya masing-masing. Program ini dapat membantu masyarakat di Desa Daru untuk memulai berkebun dengan cara yang paling sederhana.

Saya mempunyai harapan besar untuk Desa Daru. Ingin rasanya saya kembali lagi ketika lulus nanti untuk mengabdikan diri saya kepada desa ini. Desa yang telah memberikan saya begitu banyak pelajaran berharga sehingga saya dapat mengerti arti dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Di desa ini saya banyak berhutang budi dan sudah menjadi kewajiban saya untuk kembali lagi ke desa ini dan mengabdikan diri saya untuk desa ini dan membawa sebuah perubahan positif. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh elemen masyarakat yang telah membantu saya dalam menjalankan setiap program KKN di Desa Daru ini. Semoga, desa ini semakin maju, desa ini semakin berkembang dan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang terus mengabdi dan berkepribadian unggul.

9

30 HARI KEBERSAMAAN DENGAN 11 BINGKAI KKN BETTER

Sinta Anjani Putri Utami

A. Indahnya KKN dengan 11 Perbedaan

Banyak hal yang dirasakan saya tentang KKN ini, salah satunya yang mendominasi perasaan saya adalah perasaan bingung dan khawatir, banyak sekali alur yang saya harus ikuti untuk KKN ini mulai dari pendaftaran, pembekalan dan sebagainya. KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai media pembelajaran bagaimana menghadapi berbagai permasalahan yang ada di desa – desa, KKN ini pula merupakan salah satu syarat kelulusan dan bernilai 4 SKS maka dari itu saya melakukan dan mengikuti alur yang ditentukan dengan sebaik mungkin. Dimulai dari kegiatan pembekalan calon peserta KKN, saya mendapatkan jadwal pada tanggal 16 April 2016, rasa khawatir yang timbul dipikiran karena pada kegiatan pembekalan ini saya dipertemukan dengan teman – teman sekelompok saya dari berbagai jurusan dan fakultas. Terlintas di pikiran, saya seperti halnya mahasiswa baru yang kembali berkenalan dengan mahasiswa baru lainnya tapi saya senang dengan hal tersebut artinya saya dapat memperbanyak teman kembali walaupun awalnya canggung tapi saya yakin nanti kami dapat kompak dan saling melengkapi satu sama lain selama kegiatan KKN berlangsung.

Berbagai pertanyaan yang terdapat dipikiran saya sebelum keberangkatan, yaitu di antaranya tentang bagaimana cara beradaptasi saya terhadap teman – teman yang belum tahu sifat dan sikap kesehariannya, entah bagaimana pula lokasi yang saya akan tempati selama satu bulan, apakah desa tersebut termasuk desa yang maju, menengah atau desa yang menengah kebawah, banyak sekali terlintas dipikiran saya tentang gambaran desa yang saya akan tempati selama sebulan baik masyarakat dan lingkungannya. Belajar dari kegiatan pengabdian yang pernah saya lakukan bersama dengan teman satu angkatan jurusan saya selama 2 minggu di Desa Cisauk, banyak kendala dan permasalahan yang saya dapatkan saat kegiatan pengabdian tersebut. Saya berpikir walaupun perbedaan tempat pasti berbeda pula kendala dan permasalahan yang

dimiliki akan tetapi ada kemungkinan terdapat pula sedikit kesamaan yang saya mungkin temukan di tempat KKN saya nanti.

Kendala terbesar yang saya bayangkan sebelum keberangkatan ke tempat KKN adalah bagaimana mempersatukan anggota kelompok yang terdiri dari 11 orang termasuk saya dari berbagai jurusan, berbagai macam perbedaan yang kita miliki dari perbedaan kesibukan, visi, misi, sikap dan pemikiran. Terpikirkan juga dalam benak saya, saat KKN apa yang saya dapat lakukan dan berikan kepada desa tersebut agar desa tersebut semakin berkembang untuk maju lagi, selain itu juga saya berpikir bagaimana respon masyarakat desa dimana saya akan hidup selama satu bulan apakah memberikan respon yang bagus dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan dan menerima saya beserta teman teman dengan baik atau tidak.

Seiring berjalannya waktu salah satu kekhawatiran yang ada dalam pikiran saya pun hilang, akhirnya saya dan teman – teman yang lain sudah dapat beradaptasi dan menghilangkan rasa canggung di antara kami setelah banyak bertemu melewati rapat yang diadakan. Beberapa kali kelompok saya mengadakan rapat utuk membicarakan nama kelompok, dan tanggung jawab untuk nanti KKN, akhirnya tanggal 1 Mei 2016 saya dan teman – teman sepakat untuk menamai kelompok kami dengan nama BETTER yang mempunyai arti berdedikasi, transformatif, dan terbuka. Setelah lokasi KKN diumumkan saya dan teman – teman sekelompok bergegas untuk survei ke lokasi yang telah ditentukan oleh PPM, kelompok saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Daru Kecamatan Jambe kabupaten Tangerang. Saya tidak tahu itu di mana dan bagaimana gambaran desa tersebut.

Pada tanggal 5 Mei 2016, saya beserta teman sekelompok melakukan survei ke Desa Daru. Survei kali ini tidak hanya kelompok saya saja tetapi bersama dengan kelompok KKN kita yang ditempatkan satu desa dengan kelompok saya. Perjalanan menuju Desa Daru ini kurang lebih memakan waktu 1,5 jam, sepanjang perjalanan lingkungannya masih terbilang cukup asri walaupun udaranya memang sedikit panas. Penduduk Desa Daru pun cukup ramah menyambut saya dan teman – teman yang akan melangsungkan KKN disana, bahasa yang digunakan penduduk Desa Daru tersebut menggunakan bahasa campuran antara bahasa indonesia dengan Bahasa Sunda akan tetapi terbilang lebih dominan Bahasa Sunda. Ini membuata saya senang karena saya merupakan orang sunda sehingga saya

berpikiran bahwa lingkungan tempat KKN saya akan sama dengan lingkungan tempat tinggal saya. Salah satu kendala yang terlihat nyata pada awal survei ini adalah bahwa Desa Daru ini tidak ada angkutan umum sehingga masyarakat kemana – mana menggunakan motor atau berjalan kaki serta terdapatnya rel kereta api yang tidak mempunyai palang pintu yang sangat membahayakan bagi masyarakat.

B. Suka dan Duka Tetap Bersama KKN BETTER

163 adalah nomor yang mempersatukan saya dan teman – teman yang lain dalam satu kelompok KKN. Pada kegiatan pembekalan calon peserta KKN kami dikumpulkan di Gedung Auditorium Harun Nasution, saya cukup penasaran bagaimana teman – teman baru saya walaupun ada kekhawatiran juga. Saya beranggapan pasti saya akan canggung waktu pertama kali bertemu dan berkenalan, saya senang dengan perkenalan ini karena saya dapat menambah teman lebih banyak lagi dari berbagai jurusan akan tetapi ada juga sedih yang dirasakan karena dengan kegiatan pembekalan dan pembagian kelompok ini menandakan bahwa saya dan teman – teman saya yang lain harus membubarkan kelompok mandiri yang telah saya buat sendiri. Kelompok 163 ini terdiri dari atas 11 orang yang yaitu saya dan Maulana Malik dari Fakultas Sains dan Teknologi, Syifa Fauziah dan Muhammad Ali Zaki dari Fakultas Syariah dan Hukum, Siti Sulanjari dan M. Reza Fakhruddin dari Fakultas Adab dan Humaniora, Nur Amalia Dini P dari Fakultas Ushuludin, Cerdick Insegal dan Anis Saputri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ahmad Fauzan dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Shofia Khoerunisa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Awalnya sebelum bertemu saya khawatir saya tidak akan menemukan teman yang mempunyai pikiran yang hampir sama dengan saya, tetapi semua ke khawatiran saya semua hilang karena walaupun saya dan yang lain berbeda akan tetapi kami saling melengkapi satu sama lain. Dan akhirnya kelompok saya berganti nama menjadi BETTER yang mempunyai artinya Berdedikasi Transformatif Terbuka, diharapkan dapat membawa kami dan desa tempat KKN kami mengalami kemajuan ke arah yang lebik baik. Arti dari BETTER tersebut memiliki maksud antar lain yaitu Berdedikasi yaitu mampu mengorbankan tenaga, pikiran demi keberhasilan suatu usaha dimana kita dapat mampu memberikan ilmu yang telah kita dapat selama ini untuk memajukkan desa yang tempat saya dan kelompok mengadakan KKN. Transformatif di sini yaitu dapat

merubah desa kearah yang lebih baik lagi dalam memajukkan desa tersebut. Terbuka yaitu dapat membaur satu sama lain dengan masyarakat sekitar untuk membangun desa tersebut.

Sebelum keberangkatan kami banyak melakukan rapat bersama dan survei ke lokasi KKN dari situlah saya mulai mengenali sedikit sikap dan sifat teman – teman KKN saya ini. Sampai pada saatnya saya dan teman – teman berangkat ke lokasi KKN yaitu Desa Daru setelah dilakukannya acara pelepasan oleh ketua PPM di kampus UIN Syarif Hidyatullah Jakarta, selama kegiatan KKN berlangsung banyak sekali kejadian yang terjadi baik suka maupun duka.

Berawal dari pertemanan yang canggung dan sampai akhirnya saya dan teman – teman bisa beradaptasi dengan berbagai perbedaan sikap dan sifat yang dimiliki karena saya dan teman – teman sadar bahwa kami saling membutuhkan dan saling tidak mengenal satu sama lain. Dimulai dari rapat yang saya rasakan dulu di awal yang selalu serius dan saat saya beserta teman – teman saya menjalankan KKN semua sifat kelucuan dari teman – teman saya pun muncul. Saat mengadakan rapat baik evaluasi maupun *briefing* untuk kegiatan – kegiatan kelompok seringkali terlalu banyak tertawa karena mambahas hal yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas, terkadang ada konflik ketika rapat karena perbedaan pendapat tapi pada akhirnya semua itu hilang dengan candaan yang muncul dari salah satu teman sekelompok saya dan semua permasalahan yang adapun dapat terselesaikan dengan baik, dan dari yang malu malu ketika makan sampai berebutan makanan antara perempuan dan laki – laki pun sudah tidak ada lagi rasa malu. Yang lucunya lagi disaat saya dan teman – teman makan dan lauknya ayam itu selalu menjadi kebahagiaan bagi kami sampai saya dan teman – teman yang lain tidak malu untuk makan sebanyak mungkin karena pembahasan candaan kami adalah salah satunya tentang makanan karena lauknya hanya seputar tahu dan tempe, tidak hanya itu setiap ada gerobak yang menjual makanan apapun yang melewati depan kontrakan selalu saya dan teman – teman berhentikan untuk membelinya, memang seperti anak kecil tapi itulah kebersamaan saya dan teman – teman.

Hal yang dapat diambil sebagai pembelajaran dari pembagian kelompok oleh PPM ini adalah saya dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan orang lain, menghargai orang lain, melengkapi dengan menurunkan ego masing – masing dan tidak fokus dengan orang yang dikenal saja.

C. Bingkai Kenangan di Keindahan Desa Daru

Desa Daru merupakan desa yang sederhana dan dalam tahap berkembang, Desa Daru ini berlokasi di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Desa Daru ini lah yang akan menjadi tempat saya dan kelompok KKN Better hidup selama satu bulan, Desa Daru ini merupakan desa yang memiliki potensi cukup tinggi untuk dapat lebih maju lagi. Saya dan kelompok KKN saya mendapatkan rumah di Daru Barat tepatnya di RT 04, karena memang rumah yang kami dapatkan cukup besar oleh karena itu kelompok KKN saya sepakat untuk tinggal bersama dengan kelompok KKN KITA yang sama ditempatkan di Desa Daru. Rumah tersebut yang kami tinggali terdiri dari 22 orang yaitu 11 orang anggota dari KKN BETTER dan 11 orang lagi merupakan anggota dari kelompok KKN KITA. Rumah yang saya dan teman – teman ini tinggali termasuk lokasi yang strategis karena bertempat di depan jalan raya yang cukup ramai yang merupakan akses untuk menuju ke desa – desa sekitar yang ada di Kecamatan Jambe.

Desa Daru ini cukup memiliki fasilitas yang memadai, dimulai dari jalan raya yang tidak lagi hanya dengan tanah melainkan menggunakan aspal, jalan menuju rumah – rumah warga pun sudah memadai dengan di pasangnya *conblock*. Akan tetapi desa daru memiliki suhu yang cukup panas dan mempunyai kualitas air yang tidak cukup bagus, tergantung dari letak geografis rumah tersebut berada. Terdapat beberapa rumah yang memang memiliki kualitas air yang bagus sesuai dengan standar yaitu tidak berwarna, tidak memiliki bau, dan jernih tetapi ada juga beberapa rumah yang memiliki sanitasi air yang cukup buruk karena airnya terkadang berbau. Akan tetapi Desa Daru sudah memiliki alat transportasi yang sudah cukup memadai karena Desa Daru ini memiliki Stasiun Daru dimana masyarakat Desa Daru dan masyarakat sekitar dapat menggunakannya sebagai alat transportasi antar daerah, selain itu terdapat pula alat transportasi umum lain berupa beberapa ojek dibeberapa titik Desa Daru walaupun memang di Desa Daru ini masih tidak adanya angkutan umum (*angkot*) sebagai alat transportasi selain ojek dan kereta api. Desa Daru pun menyimpan keunikan tersendiri yaitu pasar yang ada di desa ini hanya ada di hari Senin dan Jum'at, walaupun begitu akan tetapi pasar ini menjual segala yang dibutuhkan baik sandang dan pangan serta pasar tersebut hanya berlangsung singkat yaitu dimulai pagi hari dan berakhir menjelang siang hari.

Fasilitas pendidikan di Desa Daru pun mulai berkembang ini dapat dilihat dari berdirinya beberapa sekolah dengan bangunan – bangunan yang sudah sangat layak untuk proses pembelajaran, dimulai dari sekolah TK di Desa Daru tersebut tidak hanya satu sekolah saja akan tetapi berdiri beberapa sekolah TK lainnya, selain itu terdapat pula Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP PGRI Daru yang telah memiliki fasilitas yang bagus dengan ekstrakulikuler yang menumbuhkan antusiasme siswa yang tinggi, selain itu terdapat pula Madrasah Aliyah walaupun hanya terdiri dari 3 kelas karena pembangunannya masih sangat baru akan tetapi semangat dan antusiasme siswa Desa Daru cukup tinggi dalam menuntut ilmu dan memajukan sekolahnya, terdapat pula pesantren – pesantren yang ada di dsa daru ini menunjukkan bahwa Desa Daru ini desa yang islami anak – anak, maupun remaja yang ada Desa Daru masih bersemangat dalam memperdalam ilmu agama.

Masyarakat Desa Daru rata – rata memiliki pekerjan yaitu buruh, petani dan karyawan pabrik di luar daerah. Kebanyakan masyarakat Desa Daru ini lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan pabrik di daerah lain dengan memanfaatkan alat transportasi kereta api, akan tetapi masyarakat Desa Daru ini sangat aktif dalam menjaga dan memajukan desanya contohnya yang saya lihat adalah ibu – ibu PKK yang aktif turun ke masyarakat untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan yaitu di antaranya adalah kegiatan *posyandu*, selain itu ke aktifan masyarakat daru pula dapat dilihat dalam beberapa kegiatan lain yaitu kegiatan pengajian yang rutin diadakan oleh ibu – ibu desa dan kegiatan gotong royong membersihkan desa yang rutin dilakukan oleh bapak – bapak Desa Daru setiap pagi pada hari minggu.

Fasilitas kesehatan pun sudah memadai terdapat puskesmas yang tidak jauh dari Desa Daru, puskesmas ini berada di Kecamatan Jambe, dan mudah untuk di akses oleh masyarakat karena berlokasi tidak jauh dari jalan raya. Selain itu puskesmas ini juga terbilang cukup besar yang terdiri dari klinik – klinik yang dilengkapi peralatan medis yang memadai dan mampu menampung pasien dalam jumlah yang besar.

Saya dan teman kelompok KKN saya mendapatkan respon yang sangat bagus, baik dari masyarakat maupun dari para tokoh yang ada di Desa Daru, berbagai macam kebaikan yang masyarakat daru berikan untuk saya dan teman-teman. Mereka sangat antusias dalam menyambut kedatangan kelompok KKN saya yaitu KKN BETTER dan KKN KITA, ini

terlihat pada saat acara Pembukaan KKN di Balai Desa Daru semua Ketua RT, RW, Ibu – ibu PKK, tokoh – tokoh yang ada di Desa Daru beserta Bapak Lurah dan Ibu Lurah turut hadir memeriahkan acara pembukaan ini, selain itu anak – anak yang bertempat tinggal di sekitar rumah yang kami tempati juga sangat berantusias terhadap kedatangan saya dan teman- teman ini terlihat dengan kedatangan mereka setiap hari untuk belajar bersama baik itu mengaji maupun mengajarkan pelajaran sekolah mereka. Antusiasme masyarakat Daru pun bisa dilihat di saat saya dan teman teman kelompok KKN mengadakan acara – acara yang melibatkan banyak masyarakat daru contohnya seperti acara perayaan hari kemerdekaan indonesia yang di hadiri oleh semua masyarakat Desa Daru yang ikut serta dalam meramaikan acara tersebut selain itu pada saat acara penutupan KKN kelompok yang di hadiri oleh seluruh masyarakat Desa Daru baik tokoh masyarakat maupun pejabat setempat. Berbagai macam pembelajaran yang saya dapatkan dari masyarakat Desa Daru baik senang maupun sedih, di antaranya dimulai dari sikap yang selalu ramah, selalu bertegur sapa jika bertemu, saling membantu, menghargai dan juga senantiasa menjaga tali silaturahmi.

D. **Nafas di Desa Daru**

Desa Daru merupakan desa yang memiliki potensi yang sangat tinggi apabila dapat diberdayakan secara baik dan benar. Terdapat beberapa lahan yang cukup luas di Desa Daru yang masih kurang di manfaatkan oleh masyarakat desa tersebut, hal tersebut disebabkan oleh sumber daya manusia yag kurang di Desa Daru karena beberapa masyarakt Desa Daru lebih memilih untuk menjadi karyawan pabrik di daerah lain dibandingkan untuk memanfaatkan lahan yang tidak terpakai agar berguna dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkna bagi masyarakat Desa Daru. Jika saya menjadi bagian dari Desa Daru saya akan terlebih dahulu untuk memanfaatkan lahan tidak terpakai tersebut untuk bercocok tanam contohnya adalah bercocok tanam pohon kelapa dengan baik dan benar sehingga menghasilkan kelapa yang berkualitas tinggi karena pohon kelapa merupakan tanaman yang sangat berguna dan dapat dimanfaatkan semua bagiannya baik buah, batang maupun daunnya selain itu pohon kelapa bisa tumbuh dimana saja, serta cocok untuk kondisi tanah dan suhu Desa Daru. Buahnya dapat dibuat sebagai makanan yang sehat atau di jual langsung selain itu tempurung, batang maupun daunnya dapat dibuatkan sebagai kerjainan yang selanjutnya dapat dijual kembali.

Selain itu saya juga ingin mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang ilmu pengetahuan teknologi, agar produk yang dihasilkan masyarakat Desa Daru dapat dinikmati oleh luar daerah tidak hanya oleh masyarakat Desa Daru itu sendiri.

Salah satu program yang saya dan teman – teman kelompok KKN lakukan untuk memberdayakan masyarakat daru adalah program aquaponik, dengan memanfaatkan kolam ikan yang dimiliki masyarakat Desa Daru untuk bercocok tanam. Sehingga masyarakat Desa Daru tidak hanya membudidayakan ikan tetapi juga dapat juga sambil bercocok tanam dimana hal tersebut akan dapat menaikan produktivitas masyarakat Daru itu sendiri.

Banyak hal yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini sebagai pengalaman hidup yang berharga, banyak sekali kejadian menarik yang menyenangkan dan menyedihkan yang saya alami bersama teman – teman KKN BETTER. Desa Daru merupakan desa yang memberi sejuta kenangan dan pembelajaran untuk bersosialisasi terhadap masyarakat, menyesuaikan diri dengan adat dan kebudayaan sekitar dengan terus menjaga perilaku dan almamater. Selain itu saya dan teman – teman kelompok KKN Better mendapatkan pembelajaran tentang bagaimana mengadakan interaksi sosial yang baik .

10
SEJUTA CERITA DIBALIK MAHASISWA KKN DAN WARGA DESA DARU

Siti Sulanjari

A. Persiapan Menjelang KKN (Kuliah kerja Nyata)

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan program kegiatan tahunan di Semester Ganjil yang diselenggarakan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ditugaskan kepada seluruh Mahasiswa UIN (Universitas Islam Negeri) Semester 7 selama 1 Bulan. Saya Siti Sulanjari dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Persepsi saya sebelum KKN bahwa KKN ini dibuat setiap dengan mencari teman kelompok masing-masing untuk satu desa, ternyata tahun ini kelompok ditentukan oleh pihak PPM dengan 11 orang setiap kelompok, di dalam satu desa ada 2 kelompok. Setelah dibagikan kelompok menjadi 11 orang dengan berbeda-beda fakultas. Dalam kesempatan kegiatan KKN di semester ini, saya dan teman saya diamanahkan untuk KKN di daerah Tangerang tepatnya di Desa Daru Kecamatan Jambe. Dari sini lah kemudian kami saling memperkenalkan diri dan menentukan ketua kelompok KKN dan yang menjadi ketua kelompok KKN adalah laki-laki dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Setelah itu saya dan teman saya membuat struktur divisi pertanggung jawaban kelompok KKN agar bisa berjalan dengan baik selama KKN nantinya. Saya mendapat Divisi Konsumsi. Setelah ditentukan wilayah tempat KKN, saya dan teman saya melakukan survei tempat dan kondisi masyarakat disana seperti apa, hingga beberapa kali saya dan teman-teman *bolak-balik* untuk survei menemui kepala desa, tokoh masyarakat dan warga Desa Daru dengan mencari informasi dan data dari Desa Daru tersebut dan mencari tempat tinggal untuk saya dan teman-teman selama KKN satu bulan di sana.

Hari demi hari saya dan teman-teman sering berkumpul untuk membicarakan apa saja yang ingin kita sampaikan untuk persiapan KKN. Persiapan Menjelang KKN ini, saya dan teman mengusulkan untuk masalah anggaran agar bisa terkumpul dengan mengadakan uang kas, Rp20.000,- pe-minggu dan tentunya mencari sponsor, membicarakan peralatan dan perlengkapan apa saja yang nantinya dibutuhkan dan

dibawa dan masing-masing mendapat amanah untuk membawa peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Saya diberi amanah untuk membawa tikar. Untuk mencari sponsor tentunya kami harus membuat proposal untuk PPM dan sponsor. Isi dari proposal tentunya harus adanya program kegiatan beserta anggarannya. Dari sini lah saya dan teman-teman membagi PJ (pertanggung jawaban) setiap individu, saya dan teman mengumpulkan 11 program kegiatan sebelum KKN bisa saja sewaktu-waktu program kegiatan bisa bertambah. Program kegiatan tersebut di antaranya adalah pengembangan perpustakaan, pengobatan gratis, pelatihan *handmade*, minggu sehat, penyuluhan narkoba, penyuluhan pangan sehat dan bergizi, memperingati HUT RI 17 Agustus, bazaar pakaian, sosialisasi PTN (Perguruan Tinggi negeri), *aquaponik*, dan mobil qur`an.

Saya memegang salah satu program kegiatan yaitu pengembangan perpustakaan, di sini setiap penanggung jawab program kegiatan membuat TOR (*Term Of Reference*) seperti latar belakang, nama kegiatan, tema kegiatan, tujuan dan sasaran kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, susunan kegiatan, rencana anggaran biaya dan penutup. Membuat TOR ini masing-masing penanggung jawab dan nantinya akan dijadikan satu oleh bagian divisi sekretaris. Setelah proposal selesai dibuat kami langsung menyerahkan kepada pihak PPM.

Setelah proposal disetujui oleh pihak PPM, ditanda tangani dan diberi cap, saya dan teman-teman diberikan tugas masing-masing untuk menyebarkan proposal yang telah saya dan teman-teman buat. Proposal disebarkan ke berbagai sponsor di antaranya Takaful Indonesia, Dompet Dhuafa, Darul Qur`an dan Masjid Pondok Indah. Saya mendapat bagian untuk menyebarkan proposal ke sponsor Daarul Qur`an yang beralamat di ruko CBD Ciledung, Tangerang. Dan proposal yang telah disetujui yaitu dari sponsor Takaful Indonesia, Dompet Dhuafa, Masjid Pondok Indah dan Daarul Qur`an. Dari sponsor Takaful Indonesia, kami mendapatkan program pengobatan gratis, dari Dompet Dhuafa mendapatkan berupa uang, dari pihak Masjid Pondok Indah mendapatkan sumbangan pakaian dan dari Daarul Qur`an mendapatkan program Moqu (Mobil Qur`an). Mobil Quran ini merupakan kegiatan sosialisasi mengenai apa itu al-Qur`an, bagaimana cara mudah membaca dan menghafal al-Qur`an, *strory telling* dan film edukasi. Saya dan teman-teman kelompok KKN mendapat sumbangan pakaian dari pihak masjid pondok indah, dan kami

mengaplikasikannya menjadi salah satu program kegiatan yaitu bazar pakaian dengan diberi harga murah dan jika tidak habis terjual maka, saya dan teman-teman KKN memiliki keputusan untuk disumbangkan kepada warga Desa Daru. Setelah rencana menjelang KKN sudah kita penuhi, selanjutnya adalah menunggu hari tiba dengan mempersiapkan mental dan fisik, mempersiapkan diri dengan menjaga kesehatan tubuh dan saya mempersiapkan pakaian, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.

B. Suka dan Duka Selama menjalani KKN Bersama Teman-Teman Kelompok

Selama menjalani kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan saya merasakan adanya warna-warni kebersamaan, kekompakan, saling membantu dan saling bekerjasama dan pasti ada juga masalah atau konflik yang timbul bersama teman-teman kelompok. Saya merasakan banyaknya kebersamaan yang indah dibandingkan masalah yang timbul selama KKN sebulan. Kebersamaan yang saya rasakan, salah satunya yaitu seperti, adanya program kegiatan, dimana setiap individu memegang tanggung jawab nya masing-masing dan sewaktu ada program kegiatan yang kita pegang, pasti teman-teman berpartisipasi untuk membantu terselenggaranya kegiatan tersebut dan kami pun membagi tugas kepada setiap orang dalam suatu kegiatan, tujuannya agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai prosedur.

Kita juga selalu ada *briefing* sebelum program kegiatan dilaksanakan dan selalu ada evaluasi setelah kegiatan dilakukan. Kemudian tidak hanya dalam waktu kegiatan saja yang saling membantu, tetapi dalam kegiatan sehari-hari seperti makan, *shalat*, bercerita dan lain sebagainya saya merasakan adanya kekompakan dan kebersamaan yang jarang saya temui dan *moment* itu sulit didapatnya kembali. Dan teman-teman kelompok juga selalu memberikan solusi dan masukan yang baik ketika saya bingung memutuskan nya. Kekompakan dan kebersamaan tercipta karena kita satu tujuan, satu argumen dan satu ide dalam menjalani KKN bersama walaupun berbeda-beda fakultas dan kita semua baru saling mengenal ketika dibagikan kelompok oleh pihak PPM. Kebersamaan yang sangat berkesan di hati saya ketika penutupan KKN, penutupan KKN di lakukan oleh 2 kelompok yaitu kelompok 162 dan 163. Dalam acara penutupan KKN 2016, kami 2 kelompok KKN mengundang beberapa masyarakat penting seperti, Bapak dan Ibu lurah, Ibu-ibu PKK, RT dan RW Desa Daru, Kepala Sekolah SD (Sekolah Dasar) Daru 03, SD Daru 01, SMP

(Sekolah Menengah Pertama) PGRI, MA (Madrasah Aliyah) Ibnu Iwang, Anak-anak yatim piatu, Pemuda dan Pemudi Desa Daru, Pihak dari TK(Taman Kanak-kanak), Pihak dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan Tokoh Masyarakat.

Acara penutupan dilakukan malam hari pukul 19.30 pada tanggal 23 Agustus 2016. Kami sengaja mempersiapkan penutupan KKN untuk memberikan kesan untuk seluruh warga desa yang telah kami tuju dengan memberikan acara yang meriah dengan menampilkan tarian dari anak-anak desa tersebut, *marawis* dari sekolah MA, sambutan-sambutan dari tokoh masyarakat, kepala desa, pembagian hadiah lomba islami menyambut 17 Agustus-an, menyantuni anak yatim, penampilan dari temen-teman KKN dan lain sebagainya yang diselenggarakan di lapangan Kampung Barat dan saya sangat mengapresiasi sekali karena yang datang sangat antusias dalam meramaikan acara penutupan KKN. Selesai menyelenggarakan penutupan KKN 162 dan 163 kami memberikan kenang-kenangan berupa foto bersama bapak kepala desa, pemuda Desa Daru dan tokoh-tokoh masyarakat.

Mengenai kebersamaan yang telah saya utarakan, kini masalah yang saya rasakan selama KKN bersama temen-teman kelompok. Masalah atau konflik yang timbul itu adalah kurang adanya komunikasi dan perbedaan argumentasi ketika melakukan rencana program kegiatan. Ada seorang dari teman-teman kelompok yang selalu berbeda dalam berargumentasi dan dalam berpendapat tetapi itu semua bisa diselesaikan dengan mudah dan baik. Mungkin itu yang saya rasakan mengenai adanya masalah atau konflik. Solusi untuk menyelesaikan masalah atau konflik seperti kurang adanya komunikasi dan beda argumentasi bisa diselesaikan baik-baik melalui waktu evaluasi kegiatan dan evaluasi sehari-hari. Waktu evaluasi adalah waktu yang tepat menguraikan semua *unek-unek* yang ada dan menyelesaikannya dengan mengambil keputusan yang baiknya seperti apa. Masalah seperti ini adalah masalah yang sudah biasa dan tidak merugikan banyak orang. Pelajaran yang bisa saya ambil dari hasil KKN adalah bisa mengenal teman-teman yang luar biasa saling membantu, saling bekerjasama, *team work*, selalu memberikan pendapat yang baik, memberikan canda tawa yang baik, kekompakan sehingga kami mendapat apresiasi oleh kepala desa dan warga Desa Daru. Kemudian saya juga mengambil pelajaran dari masalah yang timbul ketika KKN bahwa utamakan komunikasi karena untuk mencapai kesuksesan kegiatan

intinya adalah saling berkomunikasi. Bisa menampung ide-ide orang lain dan bisa memutuskan pilihan ide-ide tersebut yang lebih baik.

C. Suasana Lingkungan Desa Daru, Tempat Tinggal dan Warganya

Desa Daru terletak di daerah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Suasana lingkungan Desa Daru menurut saya cukup berkembang hanya saja mata pencaharian mayoritas adalah bertani dan buruh pabrik. Dari sudut pandang pendidikan , setelah lulus SMA mereka ada yang langsung bekerja tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan ada juga setelah lulus SMA melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Kondisi lingkungan pendidikan, terdapat 2 sekolah dasar yaitu SD Daru 1 dan SD Daru 3, terdapat 1 sekolah SMP PGRI, terdapat 1 sekolah MA (Madrasah Aliyah) dan terdapat lingkungan pesantren.

Desa Daru lumayan strategis dengan adanya stasiun, sedangkan kelemahannya tidak adanya angkutan umum seperti angkot jadi, untuk bisa pergi-pergi menggunakan sepeda motor. Lingkungan Desa Daru juga masih sepi, masih banyak tanah-tanah kosong disekitarnya. Suasana panasnya daru membuat kulit saya menjadi eksotis alias sangat menyengat dikulit. Untuk suasana tempat tinggal, menurut saya ada enak dan tidak enaknya. Tempat yang kami tinggal cukup strategis karena di depan jalan utama menuju Tigaraksa, tempatnya bekas sebuah kantor dengan suasana cukup luas sehingga bisa ditempatkan oleh 2 kelompok, terdapat 3 kamar, dapur, halaman, garasi, 2 kamar mandi. Yang tidak enak menjadi masalah yaitu air nya keruh, bau tidak sedap, air yang mengalir kecil, *got* kamar mandi tersumbat sehingga ketika mandi mengakibatkan banjir, ruangan kamar kurang ventilasinya.

Kemudian kami membersihkan tabung air nya, lama kelamaan air sedikit berkurang keruhnya dan tidak begitu bau. Masalah akibat kamar mandi yang airnya kecil, *got* nya mampet dan kamar mandi yang bisa dipakai hanya 1 sedangkan kita ada 22 orang sehingga saya memutuskan untuk mandi di *mushalla* bersama teman-teman, kemudian ada warga juga yang baik hati menawarkan untuk mandi ditempat tinggal nya dan pada akhirnya selama sebulan saya dan teman-teman menumpang mandi dan mencuci pakaian dikamar mandi warga.

Kondisi masyarakat Desa Daru sangat ramah, baik, *welcome*, selalu mendukung kami dalam aktivitas-aktivitas program kegiatan yang telah kami rencana kan. Begitu juga bapak kades dan ibu kades selalu mendukung kegiatan kami di desa tersebut. saya sangat terkesan sekali

ketika ditawarkan untuk ikut bergabung menjadi pemain inti bola voli oleh ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam pertandingan antar desa se-Kecamatan Jambe.

Awalnya saya ditawarkan dan diajak oleh temen saya untuk latihan olahraga voli bersama ibu-ibu dilapangan, kemudian saya mau dan bergegas ke lapangan, disitulah saya dan teman ikut bergabung latihan bola voli bersama ibu-ibu PKK di waktu sore hari. Kemudian tiba-tiba saya dipanggil oleh ibu-ibu dan ternyata saya dipilih dan diajak oleh ibu-ibu PKK tersebut untuk bergabung di final pertandingan bola voli sebagai pemain inti dalam menyambut HUT RI antar desa se-Kecamatan Jambe dan saya diberikan kaos seragam untuk perlombaan esok. Perlombaan dilaksanakan di lapangan voli Kecamatan Jambe pada pukul 15.30 melawan Desa Rancabuaya yang tim nya adalah anak-anak muda tingkat SMP sedangkan tim dari saya adalah para ibu-ibu.

Keesokan hari nya pada pertandingan bola voli tersebut, ibu-ibu PKK sangat baik sekali sampai menjemput saya ke kontrakan untuk berkumpul ke kelurahan terlebih dahulu, berdoa bersama kemudian setelah itu saya dan ibu-ibu langsung menuju tempat perlombaan. Kehadiran warga Desa Daru, Bapak dan ibu kepaa desa sangat antusias sekali menonton, memberi *support* kepada pemain-pemainnya. Perlombaan bola voli ini hanya diberi batas pertandingan selama 3 set, dan *alhamdulilh* set pertama dimenangkan oleh tim Daru yaitu saya dan ibu-ibu PKK, walaupun diguyur oleh hujan tidak membuat tim Daru patah semangat terus melanjutkan pertandingan, saya melihat semangat ibu-ibu PKK ini sangat luar biasa, kekuatan energi nya masih seperi anak muda walaupun mereka sudah ibu-ibu dan kondisi saat itu diguyur hujan, alhasil tim Daru memenangkan set ke 2 dan pada akhirnya tim Daru dan saya menjadi juara 1 pada perlombaan bola voli antar desa se-Kecamatan Jambe. Saya sangat bangga dan senang telah diberikan kesempatan dalam moment seperti ini sampai didukung oleh bapak dan ibu kades serta warga daru dan sampai bisa memenangkan pertandingan bola voli tersebut. *Alhamdulilah* dari adanya *moment* seperti ini saya bisa dikenal oleh bapak, ibu kades, ibu-ibu PKK yang memberikan *support* kepada saya dan dapat membawa nama baik KKN UIN di Desa Daru. Menurut saya masyarakat Desa Daru sangat *welcome* sekali dan mempercaya kan kami, yang pada nyatanya anak-anak mereka selalu diberi izin untuk belajar mengaji dan mengerjakan PR di tempat kami tinggal. Setiap harinya setelah magrib anak-anak selalu ke tempat kontrakan kami,

dan kami sangat senang bisa mengajarkan mereka mengaji dan mengajari tugas sekolah mereka.

D. Membenahi Dan Memberdayakan Desa Daru Menjadi Lebih Baik

Jika saya menjadi bagian dari penduduk warga Desa Daru, saya akan melakukan pembagunan dibidang pendidikan dengan membenahi sarana dan prasarana sekolah yang ada di Desa Daru, pengembangan perpustakaan karena perpustakaan juga sangat penting untuk sumber informasi dan untuk meningkatkan minat baca, meningkatkan sumber daya manusia yang profesional yaitu guru, mengaktifkan dan menciptakan ekstrakulikuler di sekolah-sekolah.

Saya melihat sarana, prasarana dan fasilitas di sekolah-sekolah kurang memadai dan ada juga sekolah yang tidak memiliki ruang perpustakaan, sekalinya ada ruang perpustakaan, kurangnya koleksi-koleksi buku bacaan.

Dan saya membuat program kegiatan pengembangan perpustakaan dengan memberikan pengadaan buku bacaan di Perpustakaan Sekolah Daru 1, walaupun sedikit semoga bisa bermanfaat dan pihak sekolah pun mengapresiasikanya dengan baik. Selanjutnya selain membangun dibidang pendidikan, saya akan menciptakan lapangan pekerjaan berupa *soft skill* salah satunya itu adalah kerajinan membuat tas dari bahan-bahan yang sudah tidak digunakan, membuat bunga dari kertas *krep* dan lain sebagainya. Bisa mendirikan ruang khusus untuk belajar menjahit untuk ibu-ibu rumah tangga khususnya, agar mereka memiliki penghasilan sambil menjalankan tugasnya mengurus rumah tangga. Kemudian dari bidang ekonomi, mata pencaharian mereka adalah bertani dan buruh pabrik, saya berharap dengan adanya dukungan dari pihak desa bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan perekonomian desa, membenahi sarana dan prasarana sekolah-sekolah yang ada di Desa Daru. Memberikan irigasi yang baik untuk para petani di desa tersebut.

Selain dari bidang pendidikan dan ekonomi, saya mendukung untuk meningkatkan dibidang keolahragaan bola voli, bulu tangkis dan sepak bola, saya melihat banyak dari warga masyarakat mampu dan hobi di bidang keolahragaan tersebut. saya melihat langsung waktu perlombaan bola voli antar desa se-Kecamatan Jambe dan saya juga merupakan pemain bersama ibu-ibu tersebut, banyak ibu-ibu yang masih memiliki energi kuat dan masih mampu bermain dengan baik di keolahragaan bola voli ini.

Begitu juga di keolahragaan badminton, salah satu warga daru memenangkan perlombaan antar desa tersebut dengan mendapatkan juara pertama. Ini hasil jika masyarakat Desa Daru mampu dan memiliki *skill* di bidang keolahragaan bola voli, badminton dan sepak bola. Yang saya maksud meningkatkan dibidang olahraga ini adalah mencari pelatih yang profesional di bidang olahraga masing-masing dan meningkatkan fasilitas lapangan voli, badminton dan sepak bola. Saya berharap dengan adanya rencana tersebut bisa menambah bibit-bibit muda bahkan usia anak-anak, yang aktif dalam bidang keolahragaan, ini bisa membawa nama baik desa untuk memajukan Desa Daru dibidang keolahragaan. Dengan membuat prosedur latihan selama tiga kali atau empat kali dalam seminggu dan itu harus aktif dilakukan disetiap harinya. Saya rasa dengan adanya rencana diatas, antusias dari masyarakat tinggi jika didukung dan dipenuhi oleh pihak kelurahan dan warga Daru yang bersangkutan.

Kemudian jika saya menjadi bagian dari penduduk warga Desa Daru, saya akan memberikan ilmu semampu saya, hal ini sudah saya dan teman-teman KKN lakukan dengan memberikan ilmu melalui mengajarkan anak-anak mengaji, belajar mengajari tugas-tugas PR (pekerjaan rumah) yang telah diberikan oleh guru-guru mereka di sekolah, memberikan kebiasaan untuk membaca Al-Quran sebelum masuk ke kelas kepada siswa-siswi MA (Madrasah Aliyah) Ibnu Iwang, mengajari latihan bola bagi teman-teman yang laki-laki kepada siswa dan siswi Daru 03, memberikan latihan paskibra kepada siswa-siswi Daru 03 dan kami juga selain memberikan ilmu kepada anak-anak, kami juga memberikan *games* atau hiburan kepada anak-anak. Demikian ulasan saya, jika saya menjadi bagian dari warga Dru. Semoga gagasan yang telah saya tuangkan ini bisa membangun Desa Daru lebih baik lagi.

11

SATU ARAH MATA ANGIN UNTUK DESA DARU

Syifa Fauziah

A. Pengantar

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk dari "Tri Dharma Mahasiswa". Di mana mahasiswa dapat mengabdi sepenuhnya kepada masyarakat dengan cara terjun langsung ke desa-dasa. KKN juga melatih mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan memberikan solusi dari berbagai masalah yang ada seperti masalah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan lainnya.

Ketika saya mendengar tentang KKN ini adalah suatu kegiatan yang akan begitu melelahkan, dilihat dari kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan yang telah kita ajukan pada saat mendaftar KKN, namun berhubung KKN adalah syarat kelulusan dan bernilai 4 SKS saya mencoba untuk menikmati KKN yang akan saya jalani, dilihat dari kata pengabdian yang berarti kita harus mengabdi kepada desa masyarakat yang belum kita kenal sebelumnya, dan saat ingin melaksanakan KKN ada pertanyaan yang terlintas dibenak saya "apa yang akan saya lakukan saat KKN nanti, Program apa yang dapat membatu desa itu menjadi desa yang maju" setelah timbul pertanyaan-pertanyaan lalu saya merasa begitu khawatir dan takut jika nanti pada saat saya melaksanakan KKN tidak sesuai atau tidak membantu desa tersebut. Lalu melihat dari perbedaan antara KKN tahun lalu dengan tahun ini di mana tahun lalu kelompok tidak ditentukan oleh PPM dan tahun ini PPM yang menentukkan kelompok KKN nya. Saat pembekalan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 di mana saya bertemu dengan teman-teman satu kelompok KKN saya yang telah ditentukan oleh PPM, dimana saya dan teman kelompok saya terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda, ada perasaan senang karena memiliki teman baru dan juga ada perasaan takut dan canggung karena belum mengenal mereka sebelumnya dan belum mengetahui sikap dan sifat dari teman-teman sekelompok saya. Tapi saya berharap kedepannya saya dan teman sekelompok saya dapa saling melengkapi satu sama lain.

Lokasi tempat KKN yang saya bayangkan adalah tempat yang jauh dari keramaian, hanya ada beberapa rumah di setiap desa belum terjangkau listrik dan air bersih, jalan yang masih rusak dan banyak sawah di desa yang akan saya tinggali untuk KKN, sebelum saya mengetahui di mana saya akan melaksanakan KKN kurang lebih gambaran desa nya seperti itu. Selanjutnya setelah melakukan pembekalan saya dan kelompok saya melakukan rapat untuk memikirkan apa yang akan kita lakukan di desa tempat kami KKN nanti dan kegiatan apa saja yang akan kita lakukan di sana.

Kendala terbesar yang saya bayangkan saat ingin melaksanakan KKN adalah air bersih dimana biasanya di desa air bersih adalah suatu barang langka, di mana untuk mendapatkan air bersih kita harus berjalan berkilo-kilo meter jauhnya atau mengambil air di sungai, selain air bersih akses menuju desa tersebut adalah kendala lain yang saya pikirkan bagaimana saya dapat sampai ke desa tersebut, seperti apa medan jalan yang akan saya lalui untuk sampai ke desa tempat saya KKN nanti, kendala selanjutnya adalah teman-teman KKN yang belum saya tahu sifatnya seperti apa bisa kompak atau tidak dengan kelompok saya, apa dapat saling menghargai pendapat satu sama lain dan saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari selama satu bulan nanti baik dalam menjalankan kegiatan KKN ini dan apakah program kegiatan yang akan saya dan teman kelompok saya buat dapat benar-benar dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat desa. Tempat tinggal juga menjadi kendala yang tidak bisa saya bayangkan sebelumnya mengingat saya akan tinggal di sebuah desa yang belum saya tahu bagaimana bentuk rumah atau tempat tinggal di sana, saya membayangkan akan tinggal di rumah yang tepat disampingnya ada sawah yang terbentang luas, kandang-kandang hewan ternak, dan banyak pepohonan rindang di sekitar rumah. Itu adalah bayangan saya tentang kendala yang akan saya alami di desa tempat saya melaksanakan KKN.

B. Sudut Kehidupan di Desa Daru

Saya bertemu dengan kelompok KKN saya yang ditentukan oleh PPM berdasarkan nomor secara acak saya dan kelompok KKN saya dari nomor yang sama yaitu 163 anggotanya terdiri dari saya dan Muhammad Ali Zaki dari Fakultas Syariah dan Hukum, Siti Sulanjari dan M. Reza Fakhruddin dari Fakultas Adab dan Humaniora, Nur Amalia Dini P dari Fakultas Ushulludin, Cerdick Insegal dan Anis Saputri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Sinta Anjani Putri Utami dan Maulana Malik dari

Fakultas Sains dan Teknologi, Ahmad Fauzan dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Shofia Khoerunisa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kelompok 163 itu adalah nomor yang membuat saya bertemu dengan teman KKN saya, belum memiliki nama kelompok karena belum tahu akan diberi apa nama kelompok yang baru dipertemukan belum lama ini, sampai akhirnya salah satu teman saya mengusulkan untuk memberi nama kelompok KKN kami dengan nama KKN BETTER "Berdedikasi Transformatif Terbuka". Nama itu diharapkan dapat membawa kita dan desa yang kita tinggali menjadi lebih baik lagi, maksud dari Berdedikasi ialah mampu mengorbankan tenaga,pikiran demi keberhasilan suatu usaha dimana kita dapat mampu memberikan ilmu yang telah kita dapat selama ini untuk memajukkan desa tempat saya dan kelompok KKN saya tinggali. Transformatif disini ialah dapat merubah desa kearah yang lebih baik lagi dalam memajukkan desa tersebut. Terbuka ialah kami dapat membaur satu sama lain dengan masyarakat sekitar untuk membangun desa tersebut.

Saya dan teman-teman kelompok saya merasa saling membutuhkan satu sama lain, karena kami tidak saling mengenal sebelumnya, sama-sama tidak memiliki teman dekat sebelumnya, kami sama-sama membutuhkan teman yang akan membuat kami nyaman selama satu bulan, menyatukan satu pikiran, menyatukan visi misi, menurunkan ego masing-masing agar terbentuk tim yang hebat dan kompak untuk kelancaran dan kelangsungan KKN yang sedang kami jalankan.

Pembagian kelompok yang di tentukan oleh PPM UIN merupakan hal yang baik, banyak hal yang bisa saya ambil dari kebijakan tersebut seperti,belajar menyelesaikan suatu masalah internal yang terjadi di kelompok, saya harus lebih pandai untuk bersosialisasi dengan waktu yang cukup singkat dengan waktu beberapa bulan dan selanjutnya kami akan tinggal bersama selama satu bulan penuh, belajar memahami karakter dan sifat orang lain dengan waktu yang sangat singkat, belajar menghargai satu sama lain, saling membantu dan melengkapi karena sama-sama jauh dari orang tua.

Sebelum keberangkatan kami banyak melakukan rapat bersama dan survei ke lokasi. Survei pertama Pada tanggal 5 mei 2016, saya beserta teman sekelompok melakukan survei ke Desa Daru. Survei kali ini tidak hanya kelompok saya saja tetapi bersama dengan kelompok KKN KITA yang ditempatkan satu desa dengan kelompok saya. Perjalanan menuju

Desa Daru ini kurang lebih 1,5 jam, sepanjang perjalanan lingkungannya masih terbilang cukup asri walaupun udaranya memang sedikit panas. Penduduk desa daru pun cukup ramah menyambut kedatangan saya dan teman — teman yang akan melangsungkan KKN disana, bahasa yang digunakan penduduk Desa Daru tersebut menggunakan bahasa campuran antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Sunda akan tetapi terbilang lebih dominan bahasa sunda.

Ini membuat saya ingin belajar bahasa Sunda dengan teman kelompok KKN saya, yang di antaranya ada beberapa orang yang memang sama-sama dari suku sunda. Salah satu kendala yang terlihat nyata pada awal survey ini adalah bahwa Desa Daru ini tidak ada angkutan umum sehingga masyarakat kemana — mana menggunakan motor atau berjalan kaki serta terdapatnya rel kereta api yang tidak mempunyai palang pintu yang sangat membahayakan bagi masyarakat.

Berawal dari situlah saya mulai mengenali sedikit sikap dan sifat teman — teman KKN saya ini. Sampai pada saatnya saya dan teman — teman berangkat ke lokasi KKN yaitu Desa Daru setelah dilakukannya acara pelepasan oleh ketua PPM di kampus UIN Syarif Hidyatullah Jakarta.

Berawal dari pertemanan yang canggung dan sampai akhirnya saya dan teman — teman bisa beradaptasi dengan berbagai perbedaan sikap dan sifat yang dimiliki, Dimulai dari rapat yang saya rasakan dulu diawal yang selalu serius dan saat saya beserta teman — teman saya menjalankan KKN semua sifat kelucuan dari teman — teman saya pun muncul. Saat mengadakan rapat baik evaluasi maupun *briefing* untuk kegiatan — kegiatan kelompok seringkali terlalu banyak tertawa karna mambahas yang tidak ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas, terkadang ada konflik ketika rapat karena perbedaan pendapat tapi pada akhirnya semua itu hilang dengan candaan yang muncul dari salah satu teman sekelompok saya dan semua permasalah yang adapun dapat terselesaikan dengan baik, dan dari yang malu malu ketika makan sampai berebutan makanan antara perempuan dan laki — laki pun sudah tidak ada lagi rasa malu. Yang lucunya lagi disaat saya dan teman — teman makan dan lauknya ayam itu selalu menjadi kebahagiaan bagi kami sampai saya dan teman — teman yang lain tidak malu untuk makan sebanyak mungkin karena pembahasan candaan kami adalah salah satunya tentang makanan karena lauknya hanya seputar tahu dan tempe, tidak hanya itu

setiap ada gerobak yang menjual makanan apapun yang melewati depan kontrakan selalu saya beli.

C. Desa Daru dan Sejuta Kenangan

Desa Daru merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, Desa Daru adalah desa kelompok KKN BETTER tinggal selama satu bulan, saya dan teman kelompok tinggal di Desa Daru Barat RT 04, rumah tempat kami tinggal bersama dengan kelompok lain dalam satu desa yang sama. Lokasinya berada tepat di pinggir jalan dekat dengan Stasiun Daru satu rumah berisikan 22 orang anggota kelompok KKN, 11 anggota KKN KITA, dan 11 anggota KKN BETTER dan tepat di depan rumah adalah jalan utama untuk ke desa-desa lain Desa Daru bersebelahan dengan Desa Tipar dan Desa Mekarsari, dan untuk masuk ke Desa Daru akses jalan menuju desa tersebut tidak begitu rusak, malah bisa dikatakan jalannya sudah bagus, jalan utamanya sudah terbuat dari aspal dan jalan dari satu RT ke RT lain sudah ber *conblock*, Desa Daru memiliki suhu udara yang cukup panas, air di Desa Daru juga bisa dibilang tidak terlalu besar, hanya di beberapa tempat memiliki air yang jernih dan bersih serta tidak berbau, Desa Daru sudah memiliki stasiun kereta api, kereta api merupakan salah satu alat transportasi yang selalu digunakan oleh masyarakat Desa Daru mengingat kurangnya angkutan umum disana hanya ada beberapa pangkalan ojek di pinggir jalan.

Di Desa Daru sendiri fasilitas pendidikan sudah terlihat memadai terlihat dari bangunan-bangunan sekolah yang sudah memadai, ada beberapa TK di Desa Daru, ada SDN Daru yang sangat layak sebagai tempat untuk kegiatan mengajar, ada juga SMP PGRI Daru dimana SMP tersebut sudah memiliki kegiatan ekstrakulikuler yang cukup memadai seperti adanya ekstrakulikuler paskibra, ada juga MA Ibnu Iwang, walaupun MA ini terbilang cukup baru tetapi antusias dari siswa dan siswi nya begitu baik, dan ada juga terdapat beberapa pesantren di desa tersebut.

Mayoritas pekerjaan di Desa Daru adalah petani, buruh, dan buruh pabrik hal ini sudah berlangsung secara turun temurun, namun masyarakat Desa Daru ini merupakan desa yang cukup aktif untuk berkontribusi terlihat dari ibu-ibu PKK yang aktif terlibat dalam bina wilayah yang pada saat kami KKN sedang berlangsung pengadaan *posyandu* dan pengajian-pengajian dan masyarakat yang bergotong royong bersama, akses kesehatan Desa Daru yaitu adanya puskesmas Kecamatan Jambe

yang berada tidak jauh dari Desa Daru dan juga fasilitas puskesmas tersebut sudah cukup memadai, terlihat dari banyaknya ruang kamar untuk pasien yang menginap dimana dapat menampung cukup banyak orang-orang yang sakit dan juga ada beberapa klinik dan rumah bersalin di Desa Daru.

Masyarakat Desa Daru seperti pak lurah, RT, RW, tokoh masyarakat, ulama setempat menerima saya dan teman-teman KKN saya dengan tangan terbuka dan dengan antusias, mereka begitu ramah dengan kelompok saya BETTER dan kelompok KKN KITA, sehingga kami tidak sulit untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan masyarakat yang tinggal di sekitar tempat kami tinggal selama KKN berlangsung, kami juga belajar untuk untuk lebih murah senyum dan tidak sungkan untuk beramah tamah, bertegur sapa dengan warga yang kami temui sekalipun kami bertemu mereka dijalan. Ibu-ibu PKK juga begitu antusias dengan kehadiran kelompok KKN UIN di desa mereka terlihat pada saat pembukaan KKN BETTER dan KKN KITA kepala desa dan semua ibu-ibu PKK, kepala RT dan RW menghadiri acara pembukaan KKN kami, dan setiap saya dan teman-teman kelompok saya mengadakan acara yang melibatkan seluruh masyarakat, masyarakat begitu antusias dengan acara tersebut, seperti pada acara gerak jalan santai ada 100 orang masyarakat dan Ibu-ibu PKK serta Ibu lurah yang mengikuti acara tersebut, pada acara 17 Agustus-an hampir semua masyarakat Desa Daru bergotong royong membantu untuk menyukseskan acara tersebut. dan pada saat malam penutupan hampir semua masyarakat menghadiri acara penutupan KKN BETTER dan KKN KITA. Begitu banyak kejadian-kejadian yang terjadi, yang begitu menyenangkan,mengharukan selama satu bulan itu, dari masyarakat yang begitu baik yang telah menerima dengan sangat baik kehadiran saya dan kelompok KKN saya, sedih, susah, senang yang telah bersama-sama kita rasakan di Desa Daru.

Kesan yang saya dan teman-teman BETTER dapatkan ialah kami dapat melakukan sosialisai dan pendekatan dengan baik kepada masyarakat sekitar, dan masyarakat Desa Daru sangat ramah pada saat menerima kedatangan saya dan kelompok KKN saya, rasa kekeluargaan serta gotong royong terlihat jelas antar warga Desa Daru, hal yang sangat sulit ditemukan di masyarakat perkotaan.

Pembelajaran yang saya dapatkan dari KKN ini adalah, bagi saya masyarakat Desa Daru memberi banyak sekali ilmu serta pengalaman

untuk saya dan kelompok KKN saya, seperti pembelajaran-pembelajaran kehidupan sosial serta hal-hal menarik yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Di mana saat kita jauh dari orang tua kita, kita harus dapat menjaga diri kita sendiri sekaligus menjaga nama baik almamater, dengan menjaga sikap dan perilaku kita di desa tersebut, dan kita sebagai mahasiswa dapat menerapkan Tridharma mahasiswa yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Jika Aku Menjadi, Bagian dari Desa Daru

Desa Daru memilki potensi yang begitu besar untuk diolah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya, Desa Daru mempunyai wilayah yang cukup luas dimana masih banyak lahan-lahan yang belum dipergunakan secara maksimal, sayangnya anak muda di Desa Daru kurang memperhatikan kelebihan yang dimiliki desa mereka,dalam skala besar menikah pada usia muda pun terjadi di desa ini, remaja Desa Daru merantau ke Jakarta untuk bekerja separuhnya tinggal di desa mereka tapi kurang produktif untuk desa mereka, jika saya menjadi bagian dari Desa Daru, jika saya tinggal disana saya memanfaatkan lahan-lahan yang tidak dipergunakan dengan maksimal itu untuk melakukan suatu usaha yang dapat memberikan lapangan kerja baru, seperti membuat ruko-ruko untuk anak-anak remaja dipergunakan untuk berjualan hasil tangan mereka.

Pengembangan sektor ekonomi mikro yang telah dijalankan oleh masyarakat Desa Daru sebagai pencipta lapangan pekerjaan baru bagi remaja-remaja dan masyarakat sekitar, permasalahan yang timbul ialah cara pemasaran yang tepat dan harus di lakukan untuk memperluas penghasilan-penghasilan UMKM yang telah berjalan di Desa Daru, agar konsumen tidak hanya dari Desa Daru tetapi dari luar daerah daru pun bisa untuk mengakses produk UMKM desa tersebut. Dan hal utama yang akan saya lakukan jika saya berada di sana ialah memberikan kepada mereka wawasan yang luas, pengetahuan-pengetahuan baru seperti ilmu teknologi yang mereka bisa gunakan sebagai media mereka memasarkan produk-produk mereka, sebagai contoh UMKM Desa Daru adalah kerajinan tas yang dibuat oleh anak-anak remaja putri yang mebuatnya dari kain perca yang ia jual dengan harga Rp30.000,- di mana peminat dari tas tersebut hanya anak-anak Desa Daru juga di mana belum ada konsumen dari luar Daru yang membeli hasil tangan anak-anak di sana.

Pengembangan sumberdaya manusia juga sangat penting sebagai peran kemajuan suatu desa, oleh sebab itu jika saya menjadi bagian dari desa tersebut saya akan terus memberikan arahan dan menanamkan rasa kepada masyarakat Desa Daru dan Membuat remaja-remaja di Desa Daru tidak semua merantau ke Jakarta tapi tinggal di desa nya untuk membangun bersama desa mereka jika bukan kita yang merubah nasib desa menjadi lebih baik dan maju siapa lagi.

Banyak hal yang saya dapatkan dari kegiatan KKN ini sebagai pengalaman hidup yang begitu berharga, banyak sekali kejadian menarik yang menyenangkan dan menyedihkan yang saya alami bersama teman — teman KKN BETTER. Desa Daru merupakan desa yang memberi begitu banyak kenangan-kenangan dan pembelajaran untuk bersosialisasi terhadap masyarakat, belajar untuk menyesuaikan diri dengan adat dan kebudayaan sekitar dengan terus menjaga perilaku dan almamater.

DAFTAR PUSTAKA

Laporan Penyelenggara Pemerintah Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran, Desa Daru Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, tahun 2015. Dokumen tidak dipublikasikan.

Mulyana, aina. *Metode Pemecahan Masalah Sosial*. http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/metode-pemecahan-masalah problem.html diakses pada tanggal 01 September 2016

Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan KKN_PpMM 2016*. Ciputat: PPM LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

Sejarah Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang. http://tangerangsehat.pedia.id/index.php/berita-jambe/436-sejarah-desa-daru-kecamatan-jambe-kabupaten-tangerang.html diakses pada tanggal 02 September 2016

Suharto, Edi. *Pekerjana Sosial Di Dunia Industri; Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refika Aditama, 2007.

"The wise man will let his past to make him better not bitter"

SHORT BIO

Ketua Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Ahmad Fauzan

Ahmad Fauzan (21 tahun) yang biasa dipanggil Fauzan atau Ojan adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMA Negeri 86 Jakarta. Saat ini, di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, Fauzan aktif di salah satu Lembaga Otonom di FIDIKOM UIN Jakarta yang bernama DNK TV. Ia menjabat sebagai Manajer Peralatan.

Wakil Ketua Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Muhamad Ali Zaki

Muhamad Ali Zaki, lahir di Padang 30 Maret 1994 (22 tahun) adalah mahasiswa Jurusan. Disamping kegiatan perkuliahan, juga disibukkan dengan kegiatan organisasi luar kampus dan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). Jabatan terakhir adalah Kabid Keilmuan HMPS Jinayah Siyasah (Hukum Pidana dan Tata Negara), juga Kabid Keilmuan di IMM Komisariat Syariah dan Hukum. Sekarang ia fokus untuk menyelesaikan studi. Targetnya adalah semester 7 ini seminar proposal dan semester 8 menulis skripsi.

Sekretaris Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Shofia Khoerunisa

Shofia Khoerunisa (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pendidikan menengahnya ia habiskan di MA Persatuan Islam Garut. Saat ini, diluar kegiatannya sebagai mahasiswa, Shofi menjabat sebagai Kabid Lingkungan Sosial dan Masyarakat di DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) FISIP UIN Jakarta. Selain itu ia menjabat sebagai Sekretaris Umum di IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Komisariat FISIP.

Bendahara Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Anis Saputri

Anis Saputri (21 Tahun) adalah Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Sebelum mejadi mahasiswa UIN Jakarta, saya mengenyam pendidikan dimulai dari SDN CAWANG 01 PAGI, kemudian melanjutkan ke SMPN 35 Jakarta, serta menghabiskan pendidikan menengah atas di SMKN 10 Jakarta Program Studi Akuntansi.

Koordinator Divisi Acara Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Nur Amalia Dini P

Nur Amalia Dini Priatmi, biasa dipanggil Nadhine, lahir di Jakarta 04 Mei 1995. Ia sekolah tingkat MA (Madrasah Aliyah) di MA NU BANAT Kudus, Jawa Tengah. Diluar kegiatannya sebagai Mahasiswa, ia juga sebagai wakil ketua I SEMA (Senat Mahasiswa), Sekertaris Bidang Seni dan Budaya PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Komisariat Fakultas Ushuluddin dan pertinggian Umum (Komfuspertum), dan sebagai Koordinator OP (Outing Pertamina III).

Koordinator Divisi Humas Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – M. Reza Fakhruddin

Namanya adalah Mohammad Reza Fakhruddin, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Nama kecilnya adalah Reza. Masa kecilnya banyak dihabiskan di Ciputat dan bersekolah di SDN Cempaka Baru I, dan kemudian pindah kelas 5, Kepuauan Seribu tepatnya Pulau Tidung, kemudian melanjutkan sekolah di MIN 17 Pulau Tidung. Selanjutntya banyak dihabiskan di sana sebelum kuliah. Bersekolah di MTsN 26 Pulau Tidung, kemudian sekolah di MA PKU Pulau Tidung.

Koordinator Divisi Perlengkapan Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Cerdick Insegal Cahyantoro

Cerdick Insegal Cahyantoro (21 tahun), dalam keseharian biasa dipanggil Cerdick. Lahir di Jakarta pada tanggal 20 September 1994. Riwayat pendidikannya bermula dari Taman Kanak-kanak kemudian Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Khair (MI) di daerah Kreo Tangerang Selatan, selanjutnya sekolah menengah ia jalani di daerah Tangerang Selatan dan di Jakarta Selatan di MTs Manba'ul Khair dan SMAN 32. Saat ini ia merupakan mahasiswa aktif semester 7 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Koordinator Divisi Pubdekdok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Maulana Malik Assayiddin

Saya Maulana Malik Assayiddin. Saat ini saya berada di Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Saya lahir pada 27 Mei 1995 di kota Indramayu. Saya merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Saat ini saya aktif di kegiatan kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) *Oryza sativa* sebagai ketua dan juga beberapa organisasi eksternal kampus lainnya seperti IKAHIMBI, Hanif Foundation, dll. Saat ini saya sedang mempersiapkan tugas akhir saya yang berkaitan dengan Bidang Farmakologi.

Anggota Divisi Pubdekdok Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Sinta Anjani

Sinta Anjani Putri Utami (21 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Pendidikan menengah atasnya ia habiskan di SMA Negeri 1 Cicurug Kabupaten Sukabumi. Saat ini, di luar kegiatan sebagai mahasiswa, Sinta aktif di HMJ Kimia di bagian pendidikan khususnya di Departemen Akademik Himpunan Mahasiswa Kimia.

Koordinator Divisi Konsumsi Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Siti Sulanjari

Nama saya Siti Sulanjari, bisa dipanggil Siti atau Sulanjari. Saya tinggal di daerah Pondok Aren, Tangerang Selatan. Hobi yang saya sukai adalah berolahraga bola voli dan berpetualang ke tempat-tempat yang bagus. Saya terlahir dari keturunan pasangan orang jawa yaitu Bapak Suharno dan Ibu Musriyah lahir di Desa Kaligangsa, Kabupaten Brebes pada tanggal 10 Juni, sembilan puluh tiga. Saat ini saya mahasiswa aktif di semester 7 Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora.

Anggota Divisi Konsumsi Kelompok KKN-PpMM 163 (KKN BETTER) – Syifa fauziah

Syifa Fauziah (19 tahun) adalah mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam) Konsentrasi Perbankan Syariah ini lahir di Tangerang pada hari Rabu pada tanggal 08 Januari 1997. Pendidikan Menengahnya ia habiskan di SMA Arif Rahman Hakim Pondok Aren. saat ini sebagai anggota Divisi Kewirausahaan Lisensi UIN Jakarta tahun 2016. Dan Pernah menjadi ketua Departemen Lingkungan Sosial, dan Ekonomi Kreatif di HMPS Muamalat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

"Ask not what your country can do for you. Ask what you can do for your country"-

John F Kennedy

LAMPIRAN 1

SERTIFIKAT DAN SURAT

Sertifikat

Diberikan kepada :

Miftah Habibi

Atas partisipasinya sebagai

Narasumber

Penyuluhan Anti Narkoba

Kuliah Kerja Nyata BETTER
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Yang diselenggarakan pada :
12 Agustus 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing	Kepala Desa Daru	Ketua Pelaksana
Nur Aeni Hidayah, MMSI NIP. 19750818 200501 2 008	H. Suharyo, S	Muhamad Ali Zaki NIM. 1113045000003

Sertifikat

Diberikan kepada :

Resti Ratnawati, SKM

Atas partisipasinya sebagai

Narasumber

Penyuluhan Pangan Sehat, Bergizi dan Halal

Kuliah Kerja Nyata BETTER
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Yang diselenggarakan pada :
13 Agustus 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing	Kepala Desa Daru	Ketua Pelaksana
Nur Aeni Hidayah, MMSI NIP. 19750818 200501 2 008	H. Suharyo, S	Anis Saputri NIM. 1113082000050

Sertifikat

Diberikan kepada :

Atas partisipasinya sebagai

Dalam Kegiatan

Kuliah Kerja Nyata
Desa Daru Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang

KKN BETTER
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Yang diselenggarakan pada :
25 Juli - 25 Agustus 2016

Dosen Pembimbing	Ketua Pelaksana
Nur Aeni Hidayah, SE, MM.Si	Ahmad Fauzan
NIP. 19750818 200501 2 008	NIM. 1113051000135

Sertifikat

Diberikan kepada :

Nur Aeni Hidayah, MMSI

Atas partisipasinya sebagai

Tim Penyuluhan Anti Narkoba

Kuliah Kerja Nyata BETTER
Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
Yang diselenggarakan pada :
12 Agustus 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah MA Ibnu Iwang	Kepala Desa Daru	Ketua Pelaksana
M. Nur Ruhiyat, S.Pd	H. Suharyo, S	Muhamad Ali Zakki
		NIM. 111304500003

KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA DARU KECAMATAN JAMBE KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2016
"Kreatif, Inovatif, Tanggung Jawab, dan Aktif"

Nomor : 11/KKN-KITA&BETTER/UIN-JKT/VII/2016 Tangerang, 21 Agustus 2016
Lampiran : 1 Halaman
Hal : **Undangan Penutupan KKN UIN JKT 2016**

Kepada Yang Terhormat,

Ibu Susi Susanti selaku ketua PKK Daru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahim kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan telah dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang saudara/i untuk dapat hadir pada acara **Penutupan KKN UIN Jakarta**. Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 23 Agustus 2016
Waktu : 19.30 s/d. selesai
Tempat : Lapangan Kp. Barat Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN JAKARTA 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua KKN BETTER	**Ketua KKN KITA**
Ahmad Fauzan	**Ivan Heriyanto**
NIM: 1113051000135	NIM: 1113082000086

Kepala LPM UIN Jakarta

Dijaka Badrunaya, ME
NIP. 19770630 200701 1 008

KKN BATTER UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA DARU KECAMATAN JAMBE KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2016
"Berdedikasi untuk Masyarakat yang Harmonis dan Edukatif"

Nomor : 02/KKN-BETTER/UIN-JKT/VII/2016 Jakarta, 26 Juli 2016
Lampiran : -
Hal : **Undangan Pembukaan KKN UIN JKT 2016**

Kepada Yang Terhormat,

Kepala Desa Daru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahim kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) "BETTER" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud mengundang saudara untuk dapat hadir pada acara pembukaan KKN BETTER. Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 28 Juli 2016
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Balai Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BETTER 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Sekretaris, **Ketua,**

Shofia Khoerunisa **Ahmad Fauzan**
NIM: 1113111000070 NIM: 111305100035

Kepala LPM UIN Jakarta

Djaka Badrayana, ME
NIP. 19770630 200701 1 008

PANITIA PELAKSANA MOBIL QUR'AN
KKN BATTER UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA DARU KECAMATAN JAMBE KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2016
"Berdedikasi untuk Masyarakat yang Harmonis dan Edukatif"

Nomor : 11/KKN-BETTER/UIN-JKT/VII/2016 Jakarta, 19 Agustus 2016
Lampiran : -
Hal : **Pemberitahuan**

Kepada Yang Terhormat,

Kepala Sekolah SDN Daru I
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahim kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas seharihari. *Aamiin.*

Selanjutnya, sehubungan akan dilaksanakannya Mobil Qur'an, KKN BETTER UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami bermaksud memberitahukan acara tersebut agar bisa berpartisipasi. Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Waktu : 12.30 WIB s/d Selesai
Tempat : Perpustakaan SDN Daru 1

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BETTER 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana, **Sekretaris,**

Syifa Fauziah **Shofia Khoerunisa**
NIM: 1113046000091 NIM: 1113111000070

Mengetahui,
Ketua KKN BETTER

Ahmad Fauzan
NIM : 1113051000135

PANITIA PELAKSANA PENGOBATAN GRATIS
KKN BATTER UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA DARU KECAMATAN JAMBE KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2016
"Berdedikasi untuk Masyarakat yang Harmonis dan Edukatif"

Nomor : 04/KKN-BETTER/UIN-JKT/VII/2016 Jakarta, 27 Juli 2016
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin**

Kepada Yang Terhormat,

Kepala Desa Daru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahim kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aamiin.*

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) "BETTER" UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami mohon izin untuk mengadakan acara **Pengobatan Gratis**. Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Balai Desa Daru, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BETTER 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ketua Pelaksana,	**Sekretaris,**
Sinta Anjani	**Shofia Khocrunisa**
NIM: 1112096000016	NIM: 1113111000070

Mengetahui,
Ketua KKN BETTER

Ahmad Fauzan
NIM : 1113051000135

KKN BETTER & KITA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA DARU KECAMATAN JAMBE KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2016
"Kreatif, Inovatif, TanggungJawab, danAktif"

Nomor : 07/KKN KITA-BETTER/UIN-JKT/VII/2016 11 Agustus 2016
Lampiran : 1 Bundel TOR
Hal : **Pemberitahuan**

Kepada Yang Terhormat,

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahim kami sampaikan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. *Aomiin.*

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, kami mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud memberitahukan kepada warga untuk dapat menghadiri dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan "**HUT RI ke-71**" yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa-Rabu/ 16-17 Agustus 2016
Waktu : 08. 00 s/d. selesai
Tempat : Kondisional berdasarkan lomba

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) KITA 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

KetuaPelaksana	**KetuaPelaksana**
Ahmad Fauzan	**Ivan Heriyanto**
NIM: 1113025100049	NIM: 1113082000086

Mengetahui,

Kepala Desa Daru

H. Suharyo,S

LAMPIRAN II
FOTO-FOTO KEGIATAN

Pembukaan KKN BETTER

Pembukaan KKN dengan Dosen Pembimbing, Kepala Desa dan jajarannya

Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di SDN Daru I

Kegiatan Pelatihan Membuat Prakarya

Kegiatan Pangan Sehat

Penutupan KKN BETTER

LAMPIRAN III

LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU

1. **Shofia Khoerunisa**

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	**Uraian Kegiatan**	Hasil Kegiatan
1	**Sosialisasi.** Minggu pertama ini kegiatan yang saya lakukan adalah sosialisasi kepada pihak-pihak Desa Daru.	Fixasi tempat, konsep acara disesuaikan dengan kondisi di lapangan.
2	**Pembukaan KKN.** Di minggu pertama hari Kamis, saya dan teman-teman KKN melakukan pembukaan KKN di Balai Desa. Pembukaan KKN ini dilaksanakan secara gabungan. Pembukaan terlaksana dengan lancar.	Terdapat dokumtasi dan daftar hadir. Penyerahan secara simbolis dari Kepala Desa daru yang meresmikan bahwa adanya KKN untuk melakukan pengabdian di Desa Daru.
3	**Pengobatan Gratis.** Pengobatan gratis ini berjalan dengan baik. Antusiasme warga juga baik, ini terbukti dari warga yang datang untuk berobat aupun periksa kesehatan lebih dari 100 orang.	Warga Desa Daru mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan fasilitas kesehatan dan obat yang cukup.
4	**MISEH (Minggu Sehat).** Minggu sehat ini adalah kegiatan dilakukan setiap hari minggu.	Ibu-ibu PKK dan mahasiswa KKN bisa bersilaturahmi melalui senam pagi tersebut. Juga bisa terus senantiasa menjaga kesehatan.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
2	**Pengembangan Perpustakaan.** Ada sekitar 60-70 buku yang diberikan dari mulai buku pelajaran, novel, panduan *shalat* dan buku lainnya.	Dokumentasi kegiatan, Fasilitas perpustakaan semakin lengkap dan ruangan semakin nyaman dan berwarna untuk siswa- siswi belajar dan membaca.
2	**Pelatihan *Handmade*.** Pelatihan *handmade* di hari pertama di hari jum'at berjalan dengan lancar.	Para siswa/siswi MA Ibnu Iwang mempelajari dan bisa menangkap materi yang diberikan. Kelas semakin berwarna dengan hasil karya-karya mereka.
3	**Pengobatan Gratis.** Pengobatan gratis ini berjalan dengan baik. Antusiasme warga juga baik, ini terbukti dari warga yang datang untuk berobat aupun periksa kesehatan lebih dari 100 orang.	Warga Desa Daru mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan fasilitas kesehatan dan obat yang cukup.
4	**MISEH (Minggu Sehat).** Minggu sehat ini adalah kegiatan dilakukan setiap hari Minggu.	Ibu-ibu PKK dan mahasiswa KKN bisa bersilaturahmi melalui senam pagi tersebut. Juga bisa terus senantiasa menjaga kesehatan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Bahaya Narkoba.** Penyuluhan ini dilakasanakan di MA Ibnu Iwang dengan narasumbernya Miftah Habibi dari SATGAS GAN UIN Jakarta.	Dokumentasi kegiatan, Siswa/siswi mengetahui lebih banyak mengenai kenarkobaan.
2	**Penyuluhan Pangan Sehat.** Penyuluhan dilaksanakan di hari Sabtu, 13 Agustus 2016 di SMP PGRI. Ibu-ibu yang hadir sekitar 35 orang..	Ibu-ibu dapat menambah pengetahuan mengenai pangan sehat, halal dan bergizi.
3	**Persiapan Peringatan HUT RI ke- 71.** Saya selaku sekretaris menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan untuk menjelang perlombaan tujuh belas Agustus 2016.	Surat tersebar, hasil rapat. Persiapan sudah terlaksana 60%.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	**Sosialisasi PTN (Perguruan Tinggi Negeri)** Acara terlaksana dengan baik. Sosialisasi PTN ini ditargetkan untuk siswa dan siswi MA Ibnu Iwang.	Siswa dan siswi mengetahui cara masuk PTN melalui beberapa jalur masuknya. Siswa dan siswi lebih termotivasi untuk berkuliah.

2	**Peringatan HUT RI Ke- 71.** Dalam rangka memperingati HUT RI KE-71 Kelompok KKN BETTER bekerjasama dengan KKN KITA dan Kepala Desa Daru melaksanakan kegiatan lomba-lomba Islami di tanggal 16 Agustus 2016.	Dokumentasi kegiatan, Warga sangat senang dengan lomba-lomba dalam memperingati HUT RI Ke- 71 ini. Selain sebagai ajang kemerdekaan ini juga dirasa sebagai ajang silaturahmi .
3	***Aquaponik.*** *Aquaponik* terselenggara dengan baik. Ini merupakan program fisik yang dicanangkan dari kelompok kami. Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan dan dilanjutkan dengan praktik.	*Aquaponik* telah jadi dirancang dan dipraktikan berdasarkan rencana awal. Satri bisa langsung mengimplementasikan pembuatan Aquaponik.
4	**Bazar Pakaian dan Buku** Bazar juga terlaksana dengan lancar, bazar ini dilakukan di Minggu pagi tangal 21 Agustus 2016.	Pakaian dan buku terjual. Warga Desa Daru sangat senang dengan diadakannya bazar. Karena ada bazar yang menonton pertunjukan jadi semakin ramai.

2. Ahmad Fauzan

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Mengajarkan Penulisan Naskah Berita** Menetapkan target peserta dan tempat pelaksanaan	Mengetahui target peserta, tempat dan waktu pelaksanaan.
2	**Sosialisasi PTN** Menetapkan target peserta, waktu dan tempat pelaksanaan.	Mengetahui target peserta, tempat dan waktu pelaksanaan.

	Kemudian saya bersilaturahmi ke MA Ibnu Iwang, menemui staff, siswa dan kepala sekolah.	
3	**Pengobatan Gratis** Memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak sponsor atau Graha Takaful terkait program yang akan dilaksanakan dan membuat rute perjalanan dari kantor Graha Takaful menuju Desa Daru.	Rute jalanan yang dikirim kepada pihak sponsor.
4	**Penyuluhan Anti Narkoba** Melakukan silaturahmi dan sosialisasi kegiatan kepada MA Ibnu Iwang dan juga SMP PGRI.	Fixasi tempat, tanggal dan juga keperluan sebelum melakukan kegiatan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Mengajarkan Penulisan Naskah Berita** Memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai pers dan jurnalistik khususnya tentang bagaimana cara penulisan naskah berita yang sesuai kaidah jurnalistik	Terbiasa menulis naskah berita televisi
2	**Sosialisasi PTN** Mengisi pembiasaan di MA Ibnu Iwang sekaligus menanyakan ke pihak sekolah yang menunjang presentasi program Sosialisasi PTN seperti	Mengetahui fasilitas sekolah MA Ibnu Iwang dari mulai infokus sampai ruangan yang mendukung program Sosialisasi PTN.

	infokus dll	
3	**Pengobatan Gratis** Menyebar undangan sekaligus 100 buah kupon pengobatan gratis ke seluruh ketua RW dan 3 ketua RT yakni RT 3, 17 dan 8. Kemudian mendata pasien yang akan berobat.	Mendapatkan data pasien berupa nama dan usia, dan melaksanakan program tersebut dengan lancar.
4	**Penyuluhan Anti Narkoba** Menanyakan fasilitas pendukung program tersebut kepada pihak sekolah dan menambah target narasumber dari BNN Tangsel.	Mengetahui fasilitas sekolah MA Ibnu Iwang dari mulai infokus sampai pada ruangan yang mendukung program.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Mengajarkan Penulisan Naskah Berita** Membuat materi penulisan naskah berita dalam bentuk power point. Saya merubah tanggal pelaksanaan menjadi tanggal 19 Agustus karena tanggal 22 Agustus ada program Sosialisasi Mobil Qur'an.	Materi berbentuk power point dan fixasi perubahan waktu pelaksanaan.

2	**Sosialisasi PTN** Sama seperti program di atas, saya merubah tanggal pelaksanaan menjadi tanggal 19 Agustus karena tanggal 22 Agustus ada program Sosialisasi Mobil Qur'an dan mengkonfirmasi ke MA Ibnu Iwang	Materi berbentuk power point dan fixasi perubahan waktu pelaksanaan.
3	**Penyuluhan Anti Narkoba** Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at 12 Agustus 2016 dari pukul 08.00 sampai 11.00 WIB. Penyuluhan diisi oleh bapak Miftah dari SATGAS GAN UIN Jakarta	Lebih dari 60 peserta mengikuti acara penyuluhan anti narkoba.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Mengajarkan Penulisan Naskah Berita** Program ini tidak terealisasi karena waktu yang tidak memungkinkan.	-
2	**Sosialisasi PTN** Sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2016. Terdapat dua hal yang disampaikan dalam materi ini, yakni tentang jalur masuk perguruan tinggi dan juga profil UIN Jakarta.	5 orang siswa bertanya tentang UIN Jakarta dan hampir seluruh peserta (60 orang) tertarik untuk kuliah di PTN.

3	**Pengobatan Gratis** Sudah Terealisasi **Peringatan HUT RI KE 71** Program ini terlaksana pada hari Selasa, 16 Agustus 2016. Ada 4 perlombaan islami yang dilaksanakan di antaranya lomba mewarnai kaligrafi, tahfidz Qur'an, pidato islami dan juga lomba adzan.	10 orang peserta usia 10-14 tahun mengikuti lomba dan terpilih 3 terbaik menjadi juara.
4	**Penyuluhan Anti Narkoba** SUDAH TEREALISASI **Bazar Baju Bekas Dan Buku Murah** Program ini terlaksana di minggu ke 4 tepatnya pada hari Minggu, 21 Agustus, 2016. Ada beberapa kategori barang yang diperjualbelikan seperti baju, anak, remaja, hingga dewasa dan juga buku. Saya berperan sebagai penanggungjawab penjualan jas, celana jeans, handuk, dan sajadah.	Dana hasil penjualan sekitar 1,5 juta akan disumbangkan kepada anak yatim piatu di Desa Daru

3. **Cerdick Insegal**

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Persiapan Pengadaan Perpustakaan.** Untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar kami memberikan fasiliitas dengan memberikan buku-buku baca bagi anak-anak sekolah dasar.	Mendapatkan respon yang baik dari kepala sekolah yang akan kami berikan buku-buku bacaan di sekolah tersebut.
2	**Minggu Sehat** Merupakan kegiatan yang rutin dilakasanakan setiap seminggu sekali pada hari minggu. Awal minggu pertama kami melaksanakan kerja bakti bersama masyarakat Desa Daru Permai.	Mendapatkan respon yang baik dari kepala sekolah yang akan diadakan kegiatan mengajar di sekolah terserbut.
3	**Mengajar Murid Sekolah Dasar** Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi murid sekolah dasar di Desa Daru.	Ikut terjun langsung ke lapangan dalam memberikan pengajaran paskibra.

4	**Penyuluhan Pangan Sehat.** Memberikan sosialisasi mengenai penyuluahn pangan sehat yang brtujuan untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat Desa Daru pentingnya menerapkan pola makan sehat.	Ibu-ibu PKK mendapatkan informasi tentang garis besar acara penyuluhan tersebut.
5	**Penyuluhan Anti Narkoba.** Memberikan sosialisasi mengenai penyuluhan anti narkoba yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang bahayanya narkoba bagi tubuh manusia agar masyarakat Desa Daru dapat mengerti bahaya narkoba dan menjauhi untuk tidak memakai barang haram tersebut.	Masyarakat menerima informasi tentang pengadaan program kerja serta waktu pelaksanaan penyuluhan anti narkoba

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pengembangan Perpustakaan** Program pemngembangan perpustakaan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan terealisasi pada hari rabu tanggal 3 agustus 2016.	Pemberian buku bacaan kepada Sekolah Dasar 01 Daru, dan meningkatkan semangat membaca siswa.

2	**Minggu Sehat** Merupakan kegiatan yang rutin dilakasanakan setiap seminggu sekali pada hari minggu.	Lapangan yang dipersiapkan untuk kegiatan 17 Agustus-an bersih.
3	**Mengajar Murid Sekolah** Pada minggu kedua saya melakukan kegiatan mengajar yaitu mengajarkan pembiasaan mengaji pada murid sekolah Madrasah Aliyah Ibnu Iwang.	Memberikan pengajaran membaca mushaf al-Qur'an kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Ibnu Iwang.
4	**Pelaksanaan Pengobatan Gratis.** Pada minggu kedua dilaksanakan program pengobatan gratis yaitu pada hari sabtu.	Memeberikan pengobatan gratis kepada masyarakat Desa Daru yang mempunyai keluhan sakit.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Pangan Sehat** Pada minggu ketiga ini merupakan jadwal kegiatan penyuluhan pangan sehat dilaksanakan.	Membawakan acara penyuluhan pangan sehat. Peserta yang hadir cukup antusias.
2	**Minggu Sehat** Merupakan kegiatan yang rutin dilakasanakan setiap seminggu sekali pada hari minggu.	Pemasangan umbul-umbul dan bendera menyambut 17 Agustus-an.

3	**Persiapan Perlombaan 17 Agustus-An** Pada minggu ketiga merupakan minggu persiapan menjelang kegiatan lomba 17 Agustus an.	Pematangan konsep perlombaan 17 Agustus-an.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Peringatan HUT RI ke-71 (kelompok)** Merupakan proker kelompok dimana saya ditugaskan sebagai PJ. Kegiatan dilaksanakan 2 hari pada tanggal 16 dan 17 Agustus.	4 jenis lomba islami dengan peserta 40 orang dan terpilih 3 orang dari masing-masing lomba sebagai juara.
2	**Sosialisasi PTN (kelompok)** Merupakan kegiatan kelompok yang dilaksanakan di sekolah MA IBnu Iwang. Dialoksanakan pada tanggal 19 Agustus.	60 orang peserta mengikuti kegiatan yang terbagi dari 3 kelas.
3	**Bazar Baju Murah (Kelompok)** Yaitu kegiatan menjual baju dengan harga murah dan hasil penjualan akan di donasikan kepada yayasan yatim piatu yang ada di Desa Daru.	Hasil penjualan sebesar 1.5 juta yang akan didonasikan kepada anak yatim piatu saat penutupan.

4. Sinta Anjani Putri Utami

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pembukaan Kegiatan KKN** Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini dilakukan di Balai Desa oleh Kepala Desa dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing.	Pembukaan KKN ini merupakan kewajiban program karena untuk meresmikan KKN BETTER ini.
2	**Sosialisasi dengan Masyarakat dan berbagai Institusi (Sekolah)** Sosialisasi yang saya lakukan dengan masyarakat sekitar yang bertujuan untuk silaturahmi dan mengetahui kondisi lingkungan dan masyarakat Desa Daru.	Terjalinnya tali silaturahmi dengan masyarakat Desa Daru dan tersampaikannya informasi tentang program kerja yang akan diadakan oleh kelompok KKN.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pengadaan Perpustakaan** Pengembangan perpustakaan dilaksanakan di SDN 1 Daru. Sekitar 100 buku diberikan beserta kerajinan dan poster yang diharapkan menarik minat siswa agar lebih rajin.	Sekitar 100 buah buku yang diberikan oleh KKN BETTER sudah diterima oleh sekolah SDN 1 Daru, dan ruang perpustakaan SDN 1 Daru sudah didekorasi.
2	**Pembiasaan Membaca mushaf al-Qur'an.** Pembiasaan membaca Al-qur'an dilakukan setiap hari Selasa-Sabtu di MA Ibnu Iwang,	Siswa dan siswi terbiasa membaca mushaf al-Qur'an setiap pagi hari sebelum proses belajar dimulai dan siswa/i dapat memperkaya ilmu tajwidnya.

3	**Pelatihan *Handmade*** Bertempat di MA (Madrasah Aliyah) Ibnu Iwang, acara ini bertujuan mengajarkan siswa dan siswi untuk membuat kerajinan tangan berupa bunga dari kertas krep yang nantinya bisa untuk diperjualbelikan. Sekitar 30 orang siswa mengikuti acara ini.	Siswa dan siswi MA (Madrasah Aliyah) Ibnu Iwang dapat membuat kerajinan tangan bunga dari kertas krep yang selanjutnya dapat di jual melalui media sosial.
4	**Pengobatan Gratis** Acara pengobatan gratis ini bekerjasama dengan TAKAFUL, bertempat di Balai Desa Daru. Berlangsung selama 3 jam, dengan target 100 orang masyarakat untuk mengikuti pengobatan gratis ini.	Terdapat 125 orang masyarakat Desa Daru yang ikut serta dalam pengobatan gratis ini.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Narkoba** Penyuluhan narkoba ini mengundang Miftah Habibi dari GAN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai narasumber. sasaran acara ini adalah siswa dan siswi Madrasah Aliyah (MA) Ibnu Iwang dan 50 siswa sebagai peserta.	Siswa dan siswi Ibnu Iwang dapat menambah wawasan lebih jauh apa itu narkoba dan bahayanya.

2	**Penyuluhan Pangan Sehat, Bergizi, dan Halal** Acara ini diisi oleh Resti Ratnawati dari ACT(Aksi Cepat Tanggap) sebagai narasumber. Acara ini dihadiri kurang lebih 30 orang yaitu terdiri dari ibu-ibu PKK, Ibu RW dan Ibu-ibu di Desa Daru,	35 ibu ibu di Desa Daru dapat menambah dan mengevaluasi pengetahuan mereka mengenai gizi dan pangan halal. Terjalinnya silaturahmi antara saya, teman – teman dan ibu – ibu Desa Daru
3	**MISEH (Minggu Sehat)** Acara Minggu Sehat ini adalah jalan sehat dengan 100 ibu-ibu PKK yang berjalan sehat, senam sehat dan pengambilan undian untuk mendapatkan doorprize, acara berlangsung dari pukul 07.00 sampai dengan 09.30 WIB.	Terjalin silaturahmi dengan ibu PKK yang membuat kami semakin akrab, ibu lurah dan bapak lurah Desa Daru telah membagikan 23 *doorprize* untuk para peserta jalan sehat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Perlombaan Islami** Ada sekitar 22 orang peserta yang mendaftar namun saat realisasinya hanya 14 orang yang menghadiri perlombaan tahfidz Al-Qur'an.	14 orang anak di Desa Daru mengikuti perlombaan tahfidz Al-qur'an dengan semangat dan sangat berantusias.
2	**Perayaan Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945** Diadakan serangkaian acara yaitu Upacara dan perlombaan-perlombaan di Desa Daru tepatnya di Kampung Barat. Acara ini dihadiri oleh Bapak dan Ibu Kepala Desa Daru.	Terjalinnya tali silaturahmi dengan dengan semangat proklamasi masyarakat Kampung Barat di Desa Daru mengikuti perlombaan dengan semangat dan respon yang sangat baik.

4	**Sosialisasi PTN** Dilaksanakan di sekolah Madrasah aliyah Ibnu Iwang. Acara ini dihadiri kurang lebih 60 orang siswa dan berlangsung selama kurang lebih 1 jam.	Kurang lebih 60 siswa Madrasah Aliyah Ibnu Iwang bertambah wawasannya tentang dunia perkuliahan.
5	**Mini Praktikum "Chemistry For Kids"** Acara chemistry for kids ini dimulai pada pukul 10.00 WIB yang bertempat di MA Ibnu Iwang dengan jumlah peserta sekitar kurang lebih 60 orang. Mini praktikum ini dilakukan oleh saya dan 2 orang teman saya dari jurusan kimia.	Siswa dan siswi MA Ibnu iwang sangat berantusias untuk tahu lebih banyak tentang ilmu kimia, dan mendapatkan pengetahuan tentang reaksi dan teori.
6	**Aquaponik** Bertempat di pesantren, dan 2 orang narasumber yang telah ahli dalam pembuatan aquaponik tersebut, acara ini terdiri dari serangkaian acara yaitu pemaparan tentang aquaponik, tahap persiapan barang- barang serta kolam dan tahap pembuatan aquaponik.	Terjalinnya silaturahmi dengan pihak pesantren yang lebih erat, para santri - santri dan pak ustad dapat memanfaatkan kolam tidak terpakai dengan aquaponik.
7	**Bazar** Acara ini disponsori oleh KISSPI dan dilakukan pula penjualan buku dengan harga yang murah yang berkisar Rp. 2000 - 20.000. Pendapatan dari penjualan baju dan buku tersebut selanjutnya akan digunakan untuk santunan kepada yang membutuhkan.	3 karung baju dan buku - buku habis terjual pada bazar tersebut , terjalin silaturahmi antara saya serta teman teman dan warga sekitar.

5. Anis Saputri

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian	Hasil Langsung
1	28 Juli 2016 Pembukaan KKN di Desa Daru, penyematan almamater.	Dihadiri oleh Kepala Desa, dosen pembimbing, perangkat desa, BIMNAS, serta warga desa lainnya
2	Kegiatan Sosialisasi kepada warga desa mengenai mahasiswa KKN, program dan berbagai kegiatan.	Masyarakat desa mengetahui mengenai mahasiswa KKN dan programnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian	Hasil langsung
1	**Pembiasaan Al-Quran** **2 Agustus 2016** Melakukan pembacaan Al-quran secara bersama-sama selama 30 Menit sebelum siswa-siswi memulai pembelajaran di MA Ibnu Iwang	Siswa-siswi membaca Al-Quran selama 30 menit .
2	**Pengadaan Buku untuk Perpustakaan SD Daru I dan Mendekor Perpustakaan.** **2 Agustus 2016** Memberikan fasilitas berupa buku bacaan, karpet poster dll.	Fasilitas berupa bahan bacaan siswa-siswi SD Daru I bertambah, serta fasilitas kenyamanan perpustakaan.
3	**Program Handmade untuk para siswa-siswa Madrasah Aliyah Ibnu Iwang.** **5 Agustur 2016** Pelatihan ini dilakukan untuk mengasah kreativitas, motivasi, dan jiwa kewirausahaan para siswa.	Siswa-siswa dapat membuat prakarya dengan hasil karya mereka sendiri.

4	**Pengobatan Gratis** **6 Agustus 2016** Memberikan fasilitas berobat secara gratis kepada warga Desa Daru dan bekerja sama dengan Takaful	Dihadiri sebanyak 125 orang warga desa .
5	**Minggu Sehat** Kegiatan berolahraga disetiap hari minggu pagi , seperti senam, bermain bola volly yang dilakukan bersama ibu-ibu.	Mahasiswa perempuan dan ibu-ibu senam pagi setiap minggu dan juga bermain voly.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian	Hasil Langsung
1	**Pembiasaan Al-Quran** **9 Agustus 2016** Melakukan pembacaan Al-Quran secara bersama-sama selama 30 menit sebelum siswa-siswi memulai pembelajaran di MA Ibnu Iwang	Siswa-siswi membaca Al-Quran selama 30 menit .
2	**Penyebaran Surat** Dalam Rangka Mengundang Ibu-Ibu RT/RW dan Ibu Posyandu ke acara Penyuluhan Pangan Sehat dan Halal serta Perizinan Tempat di SMP PGRI. Memberikan undangan kepada warga mengenai acara pangan sehat dan halal.	Surat disebar ke RW 01,02, dan 06 serta kepala Posyandu. Penyampaian surat ke SMP PGRI dan diterima oleh Kepala Tata Usaha

3	**Program *Handmade* untuk para Siswa-siswa Madrasah Aliyah Ibnu Iwang** **9 Agustus 2016** Pelatihan ini dilakukan untuk mengasah kreativitas, motivasi, dan jiwa kewirausahaan para siswa.	Siswa-siswa dapat membuat prakarya dengan hasil karya mereka sendiri
4	**Penyuluhan Narkoba** **12 Agustus 2016** Memberikan peyuluhan mengenai bahaya dan dampak dari narkoba kepada siswa-siswi MA Ibnu Iwang.	60 orang siswa menghadiri seminar penyuluhan narkoba .
5	**Penyuluhan Pangan Sehat dan Halal** **13 Agustus 2016** Melakukan penyuluhan di SMP PGRI. Penyampaian materi yang dilakukan mengenai gizi, makan dengan MSG , serta penyakit degeneratif yang disampaiakn oleh narumber Aksi Cepat Tanggap	Dihadiri oleh 31 Orang Ibu-Ibu dari Desa Daru

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian	Hasil Langsung
1	**Lomba Adzan dalam Rangka Memperingati HUT RI ke-71** **16 Agustus 2016** Lomba yang diikuti oleh anak laki-laki usia 10-11 tahun dalam rangka memperingati HUT RI dan tetap mempertahankan nilai keislaman.	Diikuti oleh 11 orang

2	**Perayaan HUT RI Ke-71 (Lingkup RW 04)** Mengikuti upacara di Kantor Kecamatan dan memeriahkan berbagai lomba di RW 04	Diikuti seluruh mahasiswa KKN , dan berjalanya perayaan lomba 17 agustus di RW 04
3	**Sosialisasi Perguruan Tinggi Negeri dan praktikum Chemistry For Kids** **19 Agustus 2016** Sosialisasi mengenai bagaimana cara untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi negeri,termasuk UIN Jakarta kepada siswa-siswa MA Ibnu Iwang. Setelah itu, diadakan praktikum kimia sederhana .	Diikuti seluruh siswa-siswi MA Ibnu Iwang mengikuti sosialisasi PTN dan Chemistry For Kids
4	**Aquaponik** Progran fisik dalam lingkup pertanian berupa penggabungan aqua kultur dan hidroponik .	Dibangunnya sarana kolam ikan kemudian air dari kolam ikan dialiri ke dalam pot-pot tanaman. Dibangun di Pesantren Pak Hadi.
5	**Bazar Pakaian dan Buku** **21 Agustus 2016** Menjual pakaian layak pakai dan buku baru dengan harga murah di wilayah Desa Daru .	Memperoleh hasil sebesar satu juta rupiah dan hasil tersebut disumbangkan kepada anak-anak yatim piatu.

6. Syifa Fauziah

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Pembukaan Kegiatan KKN.** Pembukaan KKN dilakukan di Balai Desa Daru yang dihadiri oleh masyarkat Desa Daru. Pembukaan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2016	Program kerja KKN di Desa Daru dapat dilaksanakan setelah pembukaan.

2	**Sosialisai dengan Masyarakat Desa Daru.** Acara ini dilakukan untuk mensosialisakan program kerja KKN kepada Masyarakat	Tersampaikannya informasi tentang program kerja KKN kepada masyarakat Desa Daru.
3	**Sosialisai ke Sekolah-sekolah di Desa Daru.** Sosialisai dilakukan ke SDN I, SDN III, SMP PGRI, dan MA Ibnu Iwang Desa Daru	Pengadaan perpustakaan di SDN I Daru dan kegiatan pembiasaan Quran di MA Ibnu Iwang
4	**Pengadaan Perpustakaan.** Mempersiapkan segala yang dibutukan untuk pengadaan perpustakaan, seperti membuat hiasan untuk mendekorasi ruang perpustakaan.	Terbuatnya hiasan-hiasan untuk mendekorasi ruangan perpustakaan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Persiapan Pengadaan Perpustakaan** Membeli kebutuhan untuk pengadaan perpustakaan seperti buku, dan poster-poster, juga hiasan untuk dekorasi ruangan.	Terselesaikannya membuat hiasan untuk ruang perpustakaan.
2	**Pengadaan Perpustakaan.** Pengadaan dilakukan di ruang perpustakaan SDN Daru I	Buku yang diberikan untuk perpustakaan sebanyak 50 buku
3	**Pembiasaan Membaca Quran.** Pembiasaan membaca Quran dilakukan di MA Ibnu Iwang pada pukul 07.00 sampai 07.30 WIB.	Siswa dan siswi MA Ibnu Iwang membaca Al-Quran sebelum proses belajar mengajar dimulai.
4	**Mengajar di PAUD** Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari sabtu di Paud Desa Daru.	Siswa-siwi di PAUD menghafal surat-surat pendek.

5	**Pembukaan Pengajian Di Balai Desa Daru.** Pengajian ini adalah agenda rutin ibu-ibu di Desa Daru, mulai pada pukul 09.30 WIB sampai 12.00 WIB.	Tersampaikannya undangan kepada ibu-ibu di Desa Daru untuk dapat mengikuti pengobatan gratis
6	**Pelatihan *Handmade*** Kegiatan ini dilakukan di MA Ibnu Iwang pada pukul 10.00 wib, dalam kegiatan ini siswa-siswi diajarkan untuk membuat kerajinan dari kertas krep.	Siswa dan siswi Ibnu Iwang dapat membuat kerajianan dari kertas krep
7	**Persiapan Pengobatan Gratis.** Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan pengobatan gratis seperti membersihkan tempat kegiatan.	Alat-alat yang dibutukan dan tempat untuk pengobatan gratis sudah disiapkan
8	**Pengobatan Gratis**. Pengobatan gratis ini dimulai pukul 08.00 di Balai Desa Daru	Terdapat 125 orang masyarakat Desa Daru yang hadir dalam pengobatan gratis tersebut.
9	**Minggu Sehat.** Olahraga dengan ibu PKK dan masyarakat Desa Daru	Menjalin tali silaturahmi dengan ibu-ibu PKK

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Narkoba**. Penyuluhan ini diisi oleh GAN UIN Jakarta, bertempat di MA Ibnu Iwang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2016 pada pukul 09.30 sampai dengan 10.30 WIB.	Kurang lebih 50 siswa MA Ibnu Iwang yang hadir dalam kegiatan tersebut.
2	**Penyuluhanpangan Sehat, Bergizi, Dan Halal.** Acara ini diisi oleh ACT (Aksi Cepat Tanggap) bertempat di SMP PGRI	Ibu- ibu di Desa Daru dapat mengevaluasi dan menambah pengetahuan mereka tentang pangan sehat, dan halal

	pada tanggal 13 agustus 2016 pada pukul 12.00 WIB. Dihadiri oleh ibu-ibu di Desa Daru.	
3	**Persiapan MISEH (Minggu Sehat).** Membeli dan menyiapkan sejumlah barang yang di perlukan untuk MISEH.	Barang-barang yang dibutuhkan untuk MISEH telah disiapkan
4	**MISEH (Minggu Sehat).** Acara ini diikuti oleh 100 ibu-ibu PKK . Untuki mengikuti jalan sehat, dana yang dipakai kurang lebih Rp.300.000	Terbaginya 23 *doorprize* utuk peserta jalan sehat

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Perlombaan Islami.** Perlombaan ini adalah rangakain dari acara 17 agustus, yang dilaksanakan pada tanggal 16 agustus pada pukul 08.00 WIB.	Peserta yang hadir dari tingkat SD, TK, PAUD ada 100 orang dan 27 orang utuk umum.
2	**Perayaan kemerdekaan Indonesia, 17 agustus 2016.** Acara ini dimulai dengan mengikuti upacara di Kecamatan Jambe, kemudian dilanjutkan dengan perlombaan yang diadakan di RW 04 Desa Daru.	Seluruh masyarakat RW 04 mengikuti acara perlombaan tersebut dengan semangat.
3	**Sosialisasi PTN dan mini praktikum "Chemistry for Kids".** Sosialisai PTN dilaksanakan pada tanggal 19 agustus 2016 pada pukul 08.00 WIB di MA Ibnu Iwang, acara ini menjelaskan jalur masuk PTN dll, selanjutnya mini praktikum yang diadakan oleh mahasiswa jurusan	Kurang lebih ada 60 siswa Ibnu Iwang yang ikut dalam acara tersebut.

	kimia.	
4	**Aquaponik.** Dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2016 bertempat di pondok pesantren Desa Daru.	Santri-satri dapat memanfaatkan lahan sempit sebagai media tanam.
5.	**Bazar baju dan buku.** Dalam bazar ini menjual baju dan buku dengan murah mulai dari harga Rp.2000-20.000, bazar bertempat di lapangan Kampung Barat Desa Daru pada tanggal 21 agustus 2016.	3 karung baju dan 1 dus buku habis terjual pada bazar tersebut, hasil penjualan kurang lebih Rp.1000.000.
6	**Penutupan KKN.** Penutupan diadakan dilapangan barat Desa Daru yang dihadiri oleh masyarakat Daru, acara ini sekaligus pembagian hadiah lomba 17 Agustus an	Dari acara penutupan tersebut dapat dismpulkan bahwa kegiatan KKN di Desa Daru telah selesai.

7. M. Reza Fakhuruddin

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Urain kegiatan	Hasil Langsung
1	**Membuat Taman Baca Masyarakat Sederhana** Sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini bertujuan untuk mewadahi masyarakat terutama anak-anak agar gemar membaca.	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan nya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Masyarakat memiliki sifat gemar membaca.
2	**Pengobatan Gratis** Sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat yang sedang sakit tetapi tidak memiliki biaya untuk ke Rumah Sakit.	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan nya kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Masyarakat dapat berobat dengan gratis.
3	**Bazar Baju Murah** Sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan

	Nyata (KKN). Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat membeli pakaian dengan harga yang terjangkau.	nya kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Masyarakat dapat membeli pakaian dengan harga yang terjangkau.
4	**Penyuluhan Bahaya Narkoba** Sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat khususnya siswa-siswi sekolah mengetahui bahaya narkoba dan cara menanggulanginya.	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan nya kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Masyarakat khususnya siswasiswi sekolah mengetahui bahaya narkoba.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Urain kegiatan	Hasil Langsung
1	**Membuat Taman Baca Masyarakat Sederhana.** Kegiatan ini digantikan dengan mengembangkan sebuah perpustakaan yang terdapat di Sekolah Dasar di Desa Daru yaitu SDN Daru 01.	Bertambahnya jumlah koleksi buku-buku yang terdapat di SDN Daru 01 dan bertambahnya fasilitas membaca seperti karpet *pazzle* dan hiasan-hiasan perpustakaan.
2	**Pengobatan Gratis** Berkomunikasi dengan pihak sponsor mengenai kegiatan tersebut. • Mengecek kondisi mushaf al-Qur'an • Membantu pelaksanaan kegiatan pengobatan gratis pada tanggal 06 Agustus 2016.	Masyarakat dapat menikmati pengobatan dengan gratis. Masjid-masjid dan *mushalla* yang terdapat di Desa Daru mendapat bantuan berupa al-Qur'an
3	**Bazar Baju Murah** Sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu bazar baju murah kepada masyarakat. Melakukan komunikasi dengan	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan nya kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu bazar baju murah agar

	pihak sponsor terkait bantuan berupa pakaian.	masyarakat dapat membeli pakaian dengan harga yang terjangkau.
4	**Penyuluhan Bahaya Narkoba** Sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu penyuluhan bahaya narkoba. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat khususnya siswa-siswi sekolah mengetahui bahayanya akan narkoba dan cara menanggulanginya.	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan nya kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu penyuluhan bahaya narkoba.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Urain kegiatan	Hasil Langsung
1	**Membuat Taman Baca Masyarakat Sederhana** Kegiatan ini digantikan dengan Pengembangan Perpustakaan yang telah direalisasikan pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2016.	Bertambahnya jumlah koleksi buku-buku yang terdapat di SDN Daru 01 dan bertambahnya fasilitas membaca seperti karpet *pazzle* dan hiasan-hiasan perpustakaan.
2	**Pengobatan Gratis** Kegiatan ini sudah direalisasikan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2016.	Lebih dari 100 warga menjadi pasien dalam pengobatan gratis. Ada 7 tempat ibadah yang menerima bantuan berupa mushaf al-Qur'an
3	**Bazar Baju Murah** Mengambil pakaian ditempat sponsor, dalam hal ini adalah "Kispy". Menyiapkan pakaian yang akan dijual dalam kegiatan bazar baju murah.	Adanya respon positif dari masyarakat dengan diadakan nya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu bazar baju murah agar masyarakat dapat membeli pakaian dengan harga yang terjangkau.
4	**Penyuluhan Bahaya Narkoba**	Masyarakat khususnya siswa-

	Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016 dan berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Pelaksanaan program ini berlangsung dengan lancar dimana narasumber yang memberikan penyuluhan ialah bapak Miftah dari Satuan Tugas Gerakan Anti Narkoba (SATGAS GAN) UIN Jakarta.	siswi sekolah mengetahui bahayanya akan narkoba.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Urain kegiatan	Hasil Langsung
1	**Membuat Taman Baca Masyarakat Sederhana.** Kegiatan ini digantikan dengan Pengembangan Perpustakaan yang telah direalisasikan pada hari Rabu tanggal 03 Agustus 2016.	Bertambahnya jumlah koleksi buku-buku yang terdapat di SDN Daru 01 dan bertambahnya fasilitas membaca seperti karpet *pazzle* dan hiasan-hiasan perpustakaan.
2	**Pengobatan Gratis** Kegiatan ini sudah direalisasikan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2016.	• Lebih dari 100 warga menjadi pasien dalam pengobatan gratis. • Ada 7 tempat ibadah yang menerima bantuan berupa Al-Qur'an
3	**Bazar Baju Murah** Kegiatan ini sudah direalisasikan pada hari Minggu, 21 Agustus 2016.	Kegiatan ini memperoleh hasil penjualan sebanyak Rp 1.565.000 dan akan disumbangkan kepada anak yatim piatu di Desa Daru.
4	**Penyuluhan Bahaya Narkoba** Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016 dan	Lebih dari 60 peserta mengikuti acara penyuluhan narkoba.

	berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Pelaksanaan program ini berlangsung dengan lancar dimana narasumber yang memberikan penyuluhan ialah bapak Miftah dari Satuan Tugas Gerakan Anti Narkoba (SATGAS GAN) UIN Jakarta.	

8. Muhamad Ali Zaki

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Urain Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Penyuluhan Anti Narkoba** Melakukan koordinasi dan persiapan dengan pihak SATGAS GAN UIN JAKARTA terkait mekanisme , waktu dan tempat kegiatan penyuluhan	Mendapatkan fixsasi waktu dan tempat penyuluhan.
2	**Pengobatan Gratis.** Persiapan-persiapan untuk kegiatan pengobatan gratis. Persiapan persiapan itu berbentuk koordinasi dengan pihak Takaful.	Mendapatkan kejelasan waktu dan tempat serta mekanisme pengobatan gratis

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Urain Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Mengajar ke Sekolah.** Diberikan mandat untuk mengajar Aqidah dan Akhlak disekolah MA Ibnu Iwang, karena guru bersangkutan sedang mengikuti program diklat ke luar kota.	Guru MA Ibnu Iwang merasa sangat terbantu, serta para siswa sangat senang dengan metode yang dibawakan.
2	**Pengembangan Perpustakaan** Mendekorasi ruangan perpustakaan, mulai dari pemasangan karpet, penyusunan	Meningkatnya minat baca para siswa dengan dengan tertibnya ruangan perpustakaan.

	buku-buku serta membersihkan ruang pustaka.	
3	**Pengobatan Gratis.** Realisasi kegiatan pengobatan gratis, yang terlaksana pada tanggal 06 Agustus 2016. Pengobatan gratis ini ditujukan untuk seluruh warga Desa Daru, yang terdiri dari 7 RW dan banyak RT.	Tingginya animo masyarakat Desa Daru untuk berobat.
4	**Penyuluhan Anti Narkoba** Melakukan koordinasi dengan pihak Satgas GAN UIN dan koordinasi dengan ketua KKN terkait pelaksanaan dan sistem pelaksanaan kegiatan ini.	Mendapatkan jadwal waktunya, serta melakukan persiapan-persiapan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Urain Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Punyuluhan Bahaya Narkoba** Program penyuluhan narkoba terlaksana pada tanggal 12 agustus 2016, pukul 08.00 WIB di MA Ibnu Iwang. Para pesertanya adalah seluruh siswa MA, mulai dari kelas 1 sampai kelas 3.	Para peserta mendapatkan penjelasan langsung bahaya narkoba serta mendapatkan ilmu tentang hal yang berhubungan dengan narkoba.
2	**Program Maghrib Mengaji** Program ini terlaksana setiap malam selesai shalat maghrib. Pada kegiatan ini saya mengajarkan ilmu-ilmu tajwid dan ilmu keislaman, seperti hadis-hadis yang menganjurkan menuntut ilmu dan keutamaan membaca Al-Quran.	Siswa dapat menghafalkan hadis-hadis, ilmu tajwid serta diterapkan dalam membaca Al-Quran.
3	**Pembiasaan Membaca Al-Quran** Memimpin para siswa MA Ibnu	Para siswa terbiasa membaca Al-Quran dirumah ketika

	Iwang setiap pagi sebelum memulai proses pembelajaran untuk membiasakan membaca Al-Quran. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selasa sampai hari sabtu, pukul 07.00 sampai pukul 07.30 WIB.	selesai shalat 5 waktu.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Urain Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Lomba-lomba Peringatan HUT RI Ke 71** Lomba-lombanya adalah sebagai berikut: a) Pidato Islami b) Tahfidzul Qur'an c) Adzan d) Mewarnai Kaligrafi	Memperoleh pemenang-pemenang lomba yang berbakat.
2	**Sosialisasi PTN (Perguruan Tinggi Negeri)** Sosialisasi PTN ini terlaksana pada hari Jumat, Tanggal 19 Agustus 2016. Sosialisasi ini dilaksanakan di sekolah MA Ibnu Iwang.	Tumbuhnya animo siswa untuk menatap masa depan, salah satunya adanya keinginan untuk kuliah setelah selesai dari bangku MA
3	**Bazar Pakain dan Buku** Bazar ini terlaksana pada hari Minggu Tanggal 21 Agustus, bertempat di lapangan terbuka RW 4. Alhamdulillah animo masyarakat Daru cukup tinggi untuk mensukseskan kegiatan ini.	Masyarakat desa terbantu untuk mendapatkan baju-baju yang sangat layak pakai dengan harga yg sangat murah.

9. **Nur Amalia Dini Priatmi**

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	**Sosialisasi dan mendata warga yang ada di Desa Daru** Hal ini dilakukan untuk menjalin silaturahim antar peserta KKN dengan warga Desa Daru.	Data jumlah warga yang diperkirakan dapat mengikuti kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok KKN 163.
2.	**Sosialisasi kegiatan selama program KKN-PpMM berlangsung** Harapan dari kegiatan ini adalah antusiasme dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat Desa Daru dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN 163	Seluruh elemen masyarakat mengetahui setiap program yang akan dilakukan peserta KKN 163
3.	**Kegiatan Pembukaan KKN Desa Daru 2016** Hal ini dilakukan untuk meresmikan kegiatan KKN 163 selama berada di Desa Daru	Pengesahan segala setiap kegiatan KKN selama di Desa Daru oleh Bapak Kepala Desa Daru.
4.	**Persiapan Program Minggu Sehat** Kegiatan ini dilakukan untuk menyehatkan, menyegarkan tubuh warga	Senam Aerobic yang akan dilakukan pada hari minggu di minggu ke-2 dengan peserta pelajar -/+ 45 orang.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

1.	**Kegiatan Pembiasaan di MA Ibnu Iwang** Kegiatan ini dilaksanakan karena rata-rata di antara mereka para siswa/siswi MA Ibnu Iwang belum lancer dalam membaca Al-qur'an. Maka kami berusaha keras untuk mengajarkan mereka membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.	Siswa/siswi MA Ibnu Iwang dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dibandingkan dengan sebelumnya.

2.	**Kegiatan Pengembangan Perpustakaan** Pengembangan perpustakaan ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa dan siswi SDN Daru 1.	Menjadikan para siswa/siwi gemar dalam membaca.
3.	**Kegiatan Pelatihan Handmade** Kegiatan ini dilaksanakan agar mereka dapat menjadi siwa/siswi yang kreatif, inovatif, dan juga produktif.	Seluruh pelajar SMA Desa Daru dapat merasakan manfaat kegiatan handmade sehingga semua pelajar SMA mempunyai semangat dalam berinovasi.
4.	**Kegiatan Pengobatan Gratis** kegiatan ini dilakukan untuk membantu mengobati para warga yang terkena penyakit namun tidak dapat berobat ke dokter. Kegiatan ini bekerjasama dengan Tafakul.	Target kegiatan ini adalah para ibu-ibu PKK Desa Daru dan dapat memberikan pemahaman pada para warga untuk dapat menjaga kesehatan.

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian	Target
1.	**Penyuluhan Narkoba** kegiatan ini dilakukan agar menambah wawasan para pelajar Desa Daru tentang bahayanya narkoba.	Seluruh pelajar di Desa Daru terutama dari tingkat SD, SMP, SMA
2.	**Kegiatan Jalan Sehat** kegiatan ini dilakukan untuk mempererat tali silaturahim antar warga juga dengan peserta KKN 163 dan menyehatkan tubuh.	Warga Desa Daru

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	Urain Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Kegiatan Perlombaan Islami** Selasa, 16 Agustus 2016 kami mengadakan perlombaan islami yang terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, pidato, tahfidz, dan adzan. Lomba tersebut dilaksanakan di MA Ibnu Iwang.	Lomba mewarnai tingkat TK/PAUD sebanyak 80 peserta, tingkat SD sebanyak 87 peserta.
2	**Kegiatan Perlombaan 17 Agustus** Kami membantu para pemuda/i di Desa Daru untuk melaksanakan banyak perlombaan seperti panjat pinang, balap karung, joget balon, kelereng, bakiak, dan egrang di Lapangan Kampung Barat Desa Daru.	Peserta upacara dihadiri oleh seluruh siswa/I dari SD, SMP, SMA, guru-guru, juga para pegawai kantor kecamatan dan kelurahan Desa Daru. Perlombaan dihadiri oleh para warga Desa Daru.
3	**Kegiatan Sosialisasi PTN dan Mini Praktikum** Sosialisasi PTN ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2016 pada pukul 08.00 wib, yang bertempat di sekolah Madrasah Aliyah Ibnu Iwang. Acara ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap dunia kuliah dan bagaimana cara masuknya terutama untuk Perguruan Tinggi Negeri.	Kurang lebih 60 siswa Madrasah Aliyah Ibnu Iwang bertambah wawasannya tentang kuliah dan dunia kampus, cara masuk ke perguruan tinggi terutama perguruan tinggi negeri.

4	**Kegiatan Aquaponik** Aquaponik ini dilaksanakan pada tanggal 20 agustus 2016 pada pukul 10.00 WIB yang bertempat di pesantren, dan mengundang 2 orang sebagai narasumber yang telah ahli dalam pembuatan aquaponik.	Pesantren mempunyai Aquaponik, yaitu menanam tanaman yang tumbuh dengan bantuan sirkulasi air kolam ikan lele.
5	**Kegiatan Bazar** Bazar ini dijadwalkan dimulai pada pukul 14.00 WIB yang bertempat di Lapangan Kampung Barat Desa Daru. Bazar ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat sekitar sehingga bazar ini pun dimulai lebih awal yaitu pada pukul 13.30 WIB.	3 karung baju dan 1 dus buku - buku habis terjual pada bazar tersebut , hasil penjualan dari bazar tersebut kurang lebih Rp. 1000.000.

11. Maulana Malik

IMPLEMENTASI MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan yang dilakukan di minggu pertama ialah sosialisasi dan mendata warga yang ada di Desa Daru.	Data jumlah warga yang diperkiraan dapat mengikuti setiap kegiatan yang akan dilakukan kelompok 163.
2	Sosialisasi kegiatan selama program KKN-PpMM berlangsung. Sosialisasi kegiatan ini ditujukan kepada warga, siswa sekolah baik dari tingkat dasar hingga tingkat menengah, seluruh aparatur desa, dll.	Seluruh elemen masyarakat mengetahui setiap program yang akan dilakukan tim KKN-PpMM 163.

3	Kegiatan Pembukaan Program KKN Desa Daru 2016. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk peresmian kegiatan kelompok KKN 163 di Desa Daru. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala Desa Daru yaitu H. Suharyo, pihak kepolisian, seluruh aparatur desa, dan ibu-ibu PKK.	Pengesahan setiap kegiatan yang akan dilakukan tim KKN di Desa Daru oleh bapak Kepala Desa Daru
4	Persiapan materi pembuatan *Aquaponik* serta survei lokasi.	List Bahan pembuatan *Aquapoinik*
5	Mengajar kegiatan non-akademik di SDN Daru 3 (Futsal).	Satu Tim Futsal yang akan bertanding di tingkat Kecamatan jambe
6	Pengajian yang dilakukan di pesantren Daru. Kegiatan ini dilakukan pada malam hari dengan tujuan mengenal pendidikan islam yang diadakan di Desa Daru dan juga meningkatkan silaturahmi antar anggota KKN 163 dengan masyarakat Desa Daru.	Program pengajian 1 minggu sekali.

IMPLEMENTASI MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Kegiatan pengembangan perpustakaan yang dilakukan di SDN Daru 1 telah dilakukan pada minggu ke-2.	Adanya penambahan buku bacaan serta perbaikan sarana dan prasarana perpustakaan SDN Daru 1

2	Pada minggu ke-2, persiapan pembuatan *aquaponik* telah mencapai tahap menghubungi pihak yang biasa membuat instalasi *aquaponik*, yaitu Urban Hidroponik.	Adanya rincian bahan dan alat yang dikirimkan oleh pihak Urban Hidroponik.
3	Kegiatan pangan sehat yang dilakukan pada minggu ke-3 telah mencapai tahap persiapan akhir.	Sosialisasi kepada seluruh ibu-ibu PKK mengenai kegiatan Penyuluhan Pangan Sehat
4	Kegiatan pengobatan gratis telah selesai dilakukan pada minggu ke-2.	Kegiatan Pengobatan Gratis

IMPLEMENTASI MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Kegiatan penyuluhan pangan sehat telah dilakukan pada minggu ke-3 pada hari Sabtu yang bertempat di SMP PGRI Daru. Kegiatan ini terlaksana dengan jumlah peserta mencapai kurang lebih 40 orang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ibu Kepala Desa Daru, Ibu Susi.	Penyuluhan pangan sehat kepada Ibu-Ibu PKK Desa Daru dan menghasilkan pemahaman mengenai pangan sehat, halal, dan bergizi.

2	Persiapan pembuatan *aquaponik* juga dilakukan sudah mencapai tahap akhir. Semua persiapan telah dilakukan dan acara pembuatan *aquaponik* akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016. Kegiatan ini juga akan menghadirkan pembicara yang telah mengkonfirmasi kehadiran.	Acara akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016

IMPLEMENTASI MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	**Peringatan HUT RI ke-71** Saya ditugaskan sebagai PJ. Kegiatan dilaksanakan 2 hari pada tanggal 16 dan 17 Agustus.	4 jenis lomba islami dengan peserta 40 orang. Dan terpilih 3 orang dari masing-masing lomba sebagai juara.
2	**Sosialisasi PTN** Dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus. Kegiatan berjalan dengan baik dan peserta mendengarkan secara antusias.	60 orang peserta mengikuti kegiatan yang terbagi dari 3 kelas.
3	**Bazar Baju Murah** Yaitu kegiatan menjual baju dengan harga murah dan hasil penjualan akan didonasikan kepada yayasan yatim piatu yang ada di Desa Daru. Kegiatan berjalan dengan lancar dan masyarakat yang datang cukup banyak.	Hasil penjualan sebesar 1.5 juta yang akan didonasikan kepada anak yatim piatu saat penutupan.